



**ANALISIS PEMASARAN DAN PENDAPATAN USAHATANI  
SEMANGKA KELOMPOK TANI RIDHO LESTARI DI  
DESA TEMBOKREJO KECAMATAN MUNCAR  
KABUPATEN BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

Oleh

**Binta Islami Amnimarlianda  
NIM 121510601158**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2017**



**ANALISIS PEMASARAN DAN PENDAPATAN USAHATANI  
SEMANGKA KELOMPOK TANI RIDHO LESTARI DI  
DESA TEMBOKREJO KECAMATAN MUNCAR  
KABUPATEN BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

Diajukan Guna Melengkapi Tugas Akhir dan Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk  
Menyelesaikan Program Studi Agribisnis (S1)  
dan Mencapai Gelar Sarjana Pertanian

Oleh

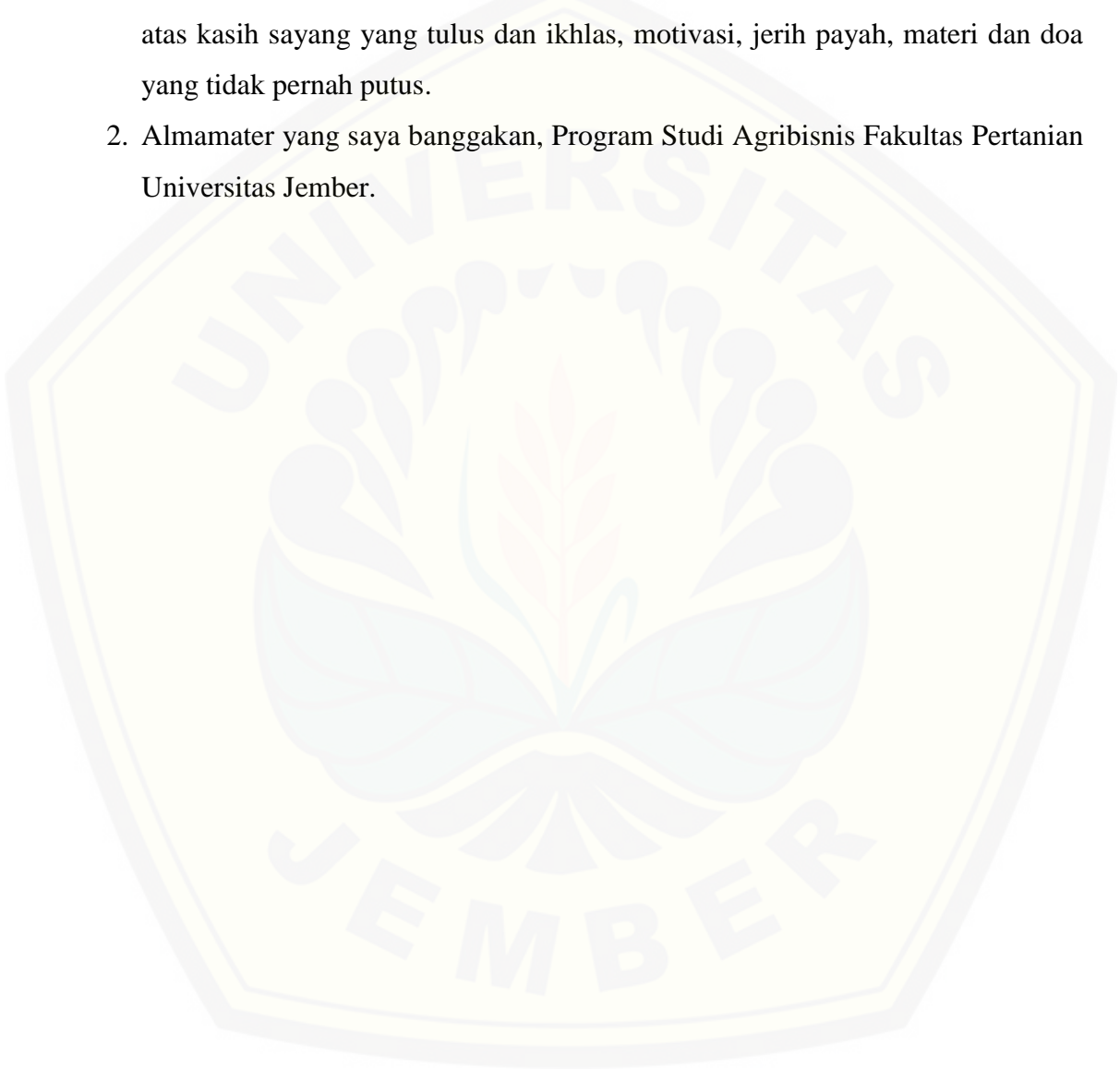
**Binta Islami Amnimarlianda  
NIM 121510601158**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2017**

**PERSEMBAHAN**

Dengan penuh rasa syukur, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta, Ibu Siti Mariyatun, ST., Ayah In'amun Nadhori, S.Sos., dan adik saya Muhammad Al Bakhiita Amnimarlianda, terima kasih atas kasih sayang yang tulus dan ikhlas, motivasi, jerih payah, materi dan doa yang tidak pernah putus.
2. Almamater yang saya banggakan, Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jember.



**MOTTO**

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum hingga mereka mengubah diri mereka sendiri”  
(QS. Ar-Ra’d: 11)\*

“Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya”  
(QS . Al-Baqarah: 286)\*

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”  
(QS. Al-Insyirah: 5-6)\*

---

\*) Al Qur’an dan Terjemahan. Syaamil Cipta Media. Bandung

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Binta Islami Amnimarlianda

NIM : 121510601158

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Pemasaran dan Pendapatan Usahatani Semangka Kelompok Tani Ridho Lestari di Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi**” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 14 September 2017

Yang menyatakan,

**Binta Islami Amnimarlianda**  
**NIM 121510601158**

**SKRIPSI**

**ANALISIS PEMASARAN DAN PENDAPATAN USAHATANI  
SEMANGKA KELOMPOK TANI RIDHO LESTARI DI  
DESA TEMBOKREJO KECAMATAN MUNCAR  
KABUPATEN BANYUWANGI**

Oleh

**Binta Islami Amnimarlianda**

**NIM 121510601158**

**Pembimbing**

Dosen Pembimbing Utama : Ir. Imam Syafii, MS  
NIP. 195212181980021001  
Dosen Pembimbing Anggota : Agus Supriono, SP, M,Si.  
NIP. 196908111995121001

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “**Analisis Pemasaran dan Pendapatan Usahatani Semangka Kelompok Tani Ridho Lestari di Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi**” telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Kamis, 14 September 2017

tempat : Fakultas Pertanian Universitas Jember

Dosen Pembimbing Utama,

Dosen Pembimbing Anggota,

**Ir. Imam Syafii, MS**  
NIP. 195212181980021001

**Agus Supriono, SP, M.Si.**  
NIP. 196908111995121001

Penguji 1,

Penguji 2,

**Dr. Triana Dewi Hapsari, SP., MP.**  
NIP. 197104151997022001

**Dra. Sofia, M.Hum**  
NIP. 196111061987022002

Mengesahkan  
Dekan,

**Ir. Sigit Soeparjono, MS., Ph.D.**  
NIP 196005061987021001



## RINGKASAN

**Analisis Pemasaran dan Pendapatan Usahatani Semangka Kelompok Tani Ridho Lestari di Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi**, Binta Islami Amnimarlianda, 121510601158, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian/Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Kabupaten Banyuwangi merupakan salah satu sentra produksi semangka di Provinsi Jawa Timur. Kecamatan Muncar adalah kecamatan penghasil semangka dengan luas panen dan produksi paling tinggi di Banyuwangi. Desa di wilayah Kecamatan Muncar yang terkenal sebagai desa penghasil semangka adalah Desa Tembokrejo. Dari beberapa kelompok tani yang berada di Desa Tembokrejo, hanya terdapat 1 kelompok tani saja yang membudidayakan tanaman hortikultura. Kelompok tani tersebut adalah kelompok tani Ridho Lestari yang terkenal sebagai kelompok tani penghasil semangka dengan kualitas paling baik. Semangka yang diproduksi oleh kelompok tani Ridho Lestari pemasarannya tidak hanya di dalam negeri, tetapi juga ke luar negeri yaitu ekspor ke Singapura.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) saluran pemasaran semangka yang terdapat pada kelompok tani Ridho Lestari Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi, (2) margin dan efisiensi pemasaran semangka pada kelompok tani Ridho Lestari Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi, dan (3) pendapatan dan efisiensi biaya usahatani semangka kelompok tani Ridho Lestari di Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi.

Lokasi penelitian ditentukan secara sengaja yaitu di Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan analitik. Pengambilan contoh dilakukan dengan menggunakan 2 metode yaitu *total sampling* (petani semangka) dan *purposive sampling* (informan kunci dan ekspert). Metode pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa petani semangka kelompok tani Ridho Lestari memiliki 4 saluran pemasaran yaitu : (a) petani – pedagang besar –



pedagang pengecer – konsumen, (b) petani – tengkulak – pedagang besar – pedagang pengecer – konsumen, (c) petani – tengkulak – pedagang pengecer – konsumen, dan (d) petani – eksportir – importir; (2) margin pemasaran semangka yang tidak ekspor adalah rendah dan efisien, sedangkan margin pemasaran ekspor adalah tinggi dan tidak efisien; (3) usahatani semangka yang dilakukan oleh kelompok tani Ridho Lestari adalah menguntungkan dan penggunaan biayanya adalah efisien.



## SUMMARY

**The Marketing and Income Analysis of Watermelon Farming of Farmer Group Ridho Lestari in Tembokrejo Village, Muncar Sub-district, Banyuwangi Regency**, Binta Islami Amnimarlianda, 121510601158, Social Economics Department of Agriculture / Agribusiness Study Program, Faculty of Agriculture, University of Jember.

Banyuwangi Regency is one of the centers of watermelon producer in East Java Province whereby Muncar district is the highest watermelon producer. One of the village that is well known as the watermelon producer is Tembokrejo Village. In this village, the only one of farmer group that cultivates horticultural crops is Ridho Lestari farmer group which is famous as the best quality of watermelon producer group. The market of watermelon produced by this farmer group is not only in the country, but also overseas especially to Singapore.

This research conducted in the Tembokrejo Village at the farmer group of Ridho Lestari has three purposes, namely: (1) to know the marketing channel of watermelon, (2) to know the margin and efficiency of watermelon marketing, and (3) to know the income and efficiency of watermelon farming.

The location of research was determined purposively, that is in Tembokrejo Village, Muncar district, Banyuwangi Regency. The research used descriptive and analytic method with two methods of sampling: total sampling (watermelon farmer) and purposive sampling (key informant and expert). The methods of data collection used in-depth interviews while data analysis used statistic and descriptive.

The results of the research showed that the farmer group of Ridho Lestari had 4 marketing channels, namely: (a) farmers - wholesalers - retailers - consumers, (b) farmers - middlemen - wholesalers - retailers - consumers, (c) farmers - middlemen - retailers - consumers, and (d) farmers - exporters - importers; (2) the non-exported watermelon marketing margin is low and efficient, while the export marketing margin is high and inefficient; (3) the farming of watermelon conducted by Ridho Lestari farmers group is beneficial and the cost is efficient.

## PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT. atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pemasaran dan Pendapatan Usahatani Semangka Kelompok Tani Ridho Lestari di Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi”. Skripsi ini diajukan guna memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Pertanian Universitas Jember.
2. Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jember.
3. Ir. Imam Syafii, MS, selaku Dosen Pembimbing Utama, dan Agus Supriono, SP, M,Si., selaku Dosen Pembimbing Anggota, yang telah memberikan bimbingan hingga karya ilmiah tertulis ini dapat terselesaikan.
4. Dr. Triana Dewi Hapsari, SP., MP., selaku Dosen Penguji Utama dan Dra. Sofia, M.Hum, selaku Dosen Penguji Anggota yang telah memberikan banyak masukan demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Ebban Bagus Kuntadi, SP., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, nasihat, dan motivasi dari awal perkuliahan hingga terselesaikannya karya ilmiah ini.
6. Dinas Pertanian Kabupaten Banyuwangi yang telah membantu dalam penggalian informasi dan petani semangka kelompok tani Ridho Lestari yang telah bersedia menjadi narasumber dan membantu selama pencarian data penelitian.
7. Saudara saya Ilfina Dwi Amanda dan Yesita Eringgar Resani, terimakasih atas semangat dan kasih sayang yang diberikan.
8. Sahabat-sahabat saya Ike Sukma Dewi, Rizqa Nurmalia, Afdila S. Shofi, Nia Dinda Permatasari, Wilda Al Aluf, Yesi Puji Utami, Jovi Lutvi Atrianto dan

- Angga Dedi S, yang telah memberikan dukungan, kekompakan, pengalaman, kebersamaan, dan semangat kerjasama guna bermanfaat bagi orang lain, serta
9. Teman-teman angkatan 2012 di Program Studi Agribisnis atas semua bantuan dan kebersamaan selama menjadi mahasiswa.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah tertulis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu diharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan tulisan ini. Semoga karya ilmiah tertulis ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak yang ingin mengembangkannya.

Jember, 14 September 2017

Penulis

**DAFTAR ISI**

	Halaman
<b>JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEMBIMBINGAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>SUMMARY</b> .....	<b>ix</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	<b>8</b>
<b>1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian</b> .....	<b>9</b>
1.3.1 Tujuan Penelitian .....	9
1.3.2 Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
<b>2.1 Penelitian Terdahulu</b> .....	<b>11</b>
<b>2.2 Komoditas Semangka dan Budidaya Semangka</b> .....	<b>13</b>
<b>2.3 Landasan Teori</b> .....	<b>20</b>
2.3.1 Permintaan .....	20
2.3.2 Penawaran .....	21
2.3.3 Pemasaran .....	21
2.3.4 Saluran Pemasaran .....	22
2.3.5 Lembaga Pemasaran .....	23

	Halaman
2.3.6 Margin Pemasaran .....	24
2.3.7 Efisiensi Pemasaran .....	26
2.3.8 Usahatani .....	27
2.3.9 Biaya Usahatani .....	27
2.3.10 Penerimaan Usahatani .....	30
2.3.11 Pendapatan Usahatani .....	30
2.3.12 Efisiensi Biaya .....	32
<b>2.4 Kerangka Pemikiran .....</b>	<b>32</b>
<b>2.5 Hipotesis .....</b>	<b>35</b>
<b>BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
<b>3.1 Metode Penentuan Daerah Penelitian .....</b>	<b>37</b>
<b>3.2 Metode Penelitian .....</b>	<b>37</b>
<b>3.3 Metode Pengambilan Contoh .....</b>	<b>37</b>
<b>3.4 Metode Pengumpulan Data .....</b>	<b>39</b>
<b>3.5 Metode Analisis Data .....</b>	<b>40</b>
<b>3.6 Definisi Operasional .....</b>	<b>43</b>
<b>BAB 4. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN .....</b>	<b>47</b>
<b>4.1 Keadaan Umum Wilayah Desa Tembokrejo .....</b>	<b>47</b>
4.1.1 Keadaan Geografis .....	47
4.1.2 Luas Wilayah dan Penggunaannya .....	47
<b>4.2 Keadaan Penduduk Desa Tembokrejo .....</b>	<b>48</b>
4.2.1 Keadaan Penduduk Menurut Kelompok Umur .....	48
4.2.2 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian .....	49
4.2.3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	50
<b>4.3 Sarana Perekonomian di Desa Tembokrejo .....</b>	<b>51</b>
<b>4.4 Keadaan Pertanian di Desa Tembokrejo .....</b>	<b>52</b>
<b>4.5 Karakteristik Budidaya Semangka di Desa Tembokrejo .....</b>	<b>54</b>
<b>BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>56</b>
<b>5.1 Saluran Pemasaran Semangka .....</b>	<b>56</b>



	Halaman
<b>5.2 Margin dan Efisiensi Pemasaran Semangka .....</b>	<b>60</b>
5.2.1 Margin Pemasaran Semangka .....	60
5.2.2 Share Keuntungan dan Share Biaya Pemasaran Semangka .....	62
5.2.3 Efisiensi Pemasaran Semangka .....	73
<b>5.3 Pendapatan dan Efisiensi Biaya Usahatani Semangka .....</b>	<b>74</b>
5.3.1 Pendapatan Usahatani Semangka .....	74
5.3.2 Efisiensi Biaya Usahatani Semangka .....	76
<b>BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>78</b>
<b>6.1 Kesimpulan .....</b>	<b>78</b>
<b>6.2 Saran .....</b>	<b>78</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>83</b>



**DAFTAR TABEL**

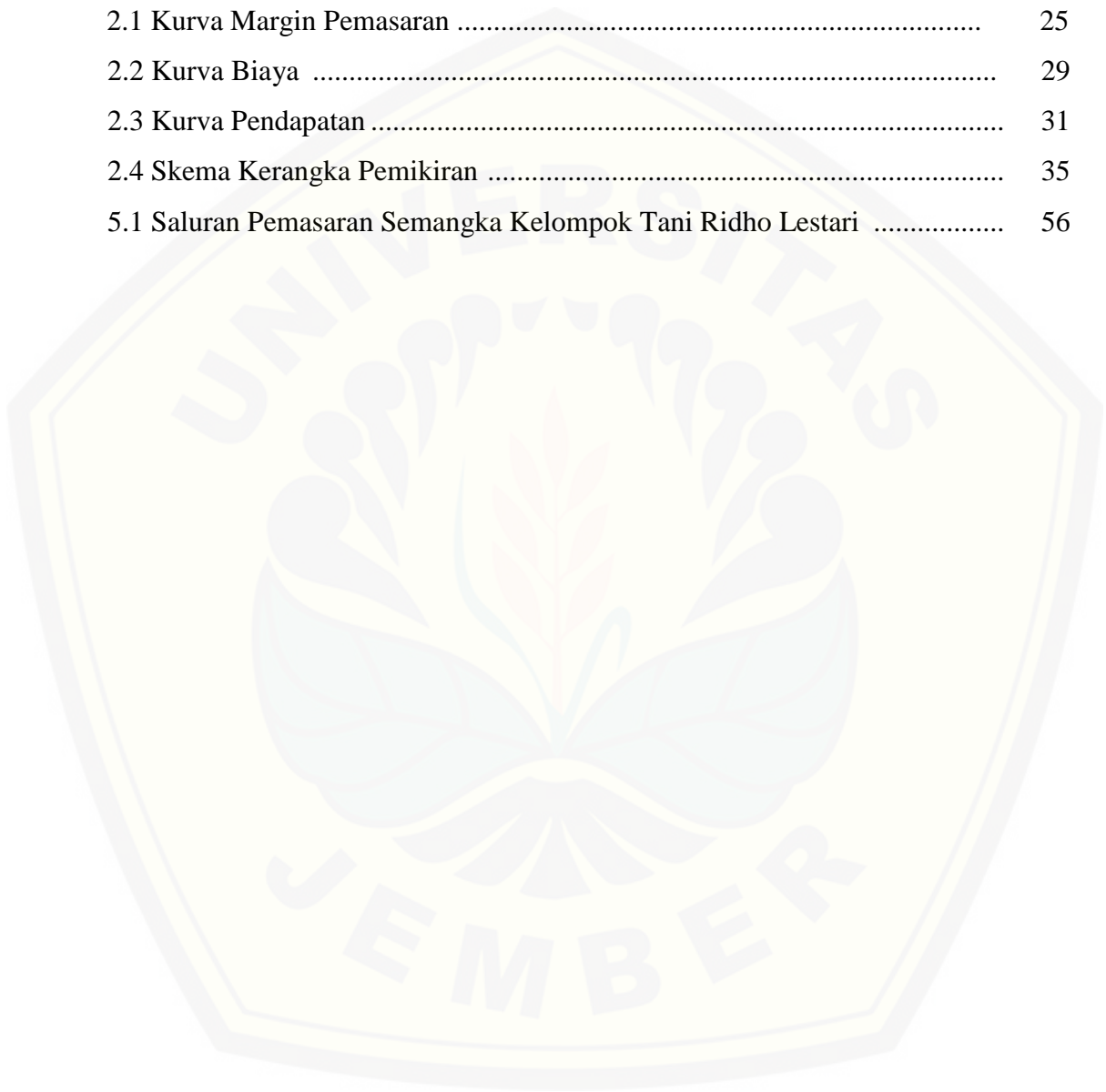
	Halaman
1.1 Luas Panen Buah-buahan Kabupaten Banyuwangi, 2011-2014 .....	1
1.2 Tingkat Pertumbuhan Luas Panen Buah-buahan Kabupaten Banyuwangi, 2011-2014.....	2
1.3 Kontribusi Luas Panen Masing-masing Buah-buahan terhadap Luas Panen Buah-buahan Kabupaten Banyuwangi.....	3
1.4 Produksi Buah-buahan Kabupaten Banyuwangi, 2011-2014 .....	3
1.5 Tingkat Pertumbuhan Produksi Buah-buahan Kabupaten Banyuwangi....	4
1.6 Kontribusi Luas Panen Masing-masing Buah-buahan terhadap Luas Panen Buah-buahan Kabupaten Banyuwangi .....	4
1.7 Luas Panen Semangka per Kecamatan di Kabupaten Banyuwangi, 2013-2014.....	5
1.8 Produksi Semangka per Kecamatan di Kabupaten Banyuwangi, 2013-2014 .....	6
3.1 Daftar Subjek Penelitian untuk mencapai Tujuan 1 dan 2.....	39
3.2 Daftar Subjek Penelitian untuk mencapai Tujuan 3.....	39
4.1 Luas Wilayah Desa Tembokrejo Menurut Penggunaan, Tahun 2014 .....	48
4.2 Sebaran Penduduk Desa Tembokrejo Berdasarkan Kelompok Umur, Tahun 2014 .....	49
4.3 Struktur Mata Pencaharian Masyarakat Desa Tembokrejo Menurut Sektor, Tahun 2014 .....	49
4.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	50
4.5 Jumlah Lembaga Keuangan di Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar .....	51
4.6 Luas Lahan dan Produksi Tanaman Pangan di Desa Tembokrejo, Tahun 2014 .....	52
4.7 Luas Lahan dan Produksi Buah-buahan di Desa Tembokrejo, Tahun 2014.....	53
5.1 Margin Pemasaran Semangka Kelompok Tani Ridho Lestari.....	61
5.2 Share Keuntungan dan Share Biaya pada Saluran Pemasaran Semangka 1 Kelompok Tani Ridho Lestari.....	63
5.3 Share Keuntungan dan Share Biaya pada Saluran Pemasaran Semangka 2 Kelompok Tani Ridho Lestari.....	66
5.4 Share Keuntungan dan Share Biaya pada Saluran Pemasaran Semangka 3 Kelompok Tani Ridho Lestari.....	69
5.5 Share Keuntungan dan Share Biaya pada Saluran Pemasaran Semangka 4 Kelompok Tani Ridho Lestari.....	71
5.6 Efisiensi Pemasaran Semangka Kelompok Tani Ridho Lestari.....	73

	Halaman
5.7 Rata-rata Pendapatan Usahatani Semangka Kelompok Tani Ridho Lestari per Ha per Musim Tanam .....	75
5.8 Efisiensi Biaya Usahatani Semangka Kelompok Tani Ridho Lestari per Ha per Musim Tanam .....	76



**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
1.1 Bagan Latar Belakang Penelitian .....	10
2.1 Kurva Margin Pemasaran .....	25
2.2 Kurva Biaya .....	29
2.3 Kurva Pendapatan .....	31
2.4 Skema Kerangka Pemikiran .....	35
5.1 Saluran Pemasaran Semangka Kelompok Tani Ridho Lestari .....	56



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Data Petani Semangka Anggota Kelompok Tani Ridho Lestari.....	83
A1. Rata-rata Produksi Semangka per Ha pada Saluran Pemasaran 1.....	84
A2. Rata-rata Produksi Semangka per Ha pada Saluran Pemasaran 2.....	84
A3. Rata-rata Produksi Semangka per Ha pada Saluran Pemasaran 3.....	85
A4. Rata-rata Produksi Semangka per Ha pada Saluran Pemasaran 4.....	85
B. Biaya Pemasaran Semangka pada Saluran Pemasaran 1 Kelompok Tani Ridho Lestari.....	86
B1. Biaya Pemasaran Semangka pada Saluran Pemasaran 1 Kelompok Tani Ridho Lestari.....	87
B2. Biaya Pemasaran Semangka pada Saluran Pemasaran 1 Kelompok Tani Ridho Lestari .....	88
C. Biaya Pemasaran Semangka pada Saluran Pemasaran 2 Kelompok Tani Ridho Lestari.....	89
C1. Biaya Pemasaran Semangka pada Saluran Pemasaran 2 Kelompok Tani Ridho Lestari .....	90
C2. Biaya Pemasaran Semangka pada Saluran Pemasaran 2 Kelompok Tani Ridho Lestari.....	91
D. Biaya Pemasaran Semangka pada Saluran Pemasaran 3 Kelompok Tani Ridho Lestari .....	92
D1. Biaya Pemasaran Semangka pada Saluran Pemasaran 3 Kelompok Tani Ridho Lestari.....	93
E. Biaya Pemasaran Semangka pada Saluran Pemasaran 4 Kelompok Tani Ridho Lestari.....	94
E1. Biaya Pemasaran Semangka pada Saluran Pemasaran 4 Kelompok Tani Ridho Lestari.....	95
F. Analisis Margin Pemasaran Semangka pada Saluran Pemasaran 1 Kelompok Tani Ridho Lestari.....	96
G. Analisis Margin Pemasaran Semangka pada Saluran Pemasaran 2 Kelompok Tani Ridho Lestari.....	97
H. Analisis Margin Pemasaran Semangka pada Saluran Pemasaran 3 Kelompok Tani Ridho Lestari.....	98
I. Analisis Margin Pemasaran Semangka pada Saluran Pemasaran 4 Kelompok Tani Ridho Lestari.....	99
J. Efisiensi Pemasaran Semangka Kelompok Tani Ridho Lestari.....	100
K. Penerimaan Usahatani Semangka Kelompok Tani Ridho Lestari pada Saluran Pemasaran 1 per Musim Tanam.....	101

	Halaman
K1. Penerimaan Usahatani Semangka Kelompok Tani Ridho Lestari pada Saluran Pemasaran 2 per Musim Tanam.....	102
K2. Penerimaan Usahatani Semangka Kelompok Tani Ridho Lestari pada Saluran Pemasaran 3 per Musim Tanam.....	103
K3. Penerimaan Usahatani Semangka Kelompok Tani Ridho Lestari pada Saluran Pemasaran 4 per Musim Tanam.....	104
K4. Total Penerimaan Usahatani Semangka Kelompok Tani Ridho Lestari per Musim Tanam.....	105
L. Biaya Benih Usahatani Semangka Kelompok Tani Ridho Lestari per Musim Tanam .....	106
M. Biaya Mulsa Usahatani Semangka Kelompok Tani Ridho Lestari per Musim Tanam .....	107
N. Biaya Pupuk Usahatani Semangka Kelompok Tani Ridho Lestari per Musim Tanam .....	108
N1. Biaya Pupuk Usahatani Semangka Kelompok Tani Ridho Lestari per Musim Tanam .....	109
N2. Biaya Pupuk Usahatani Semangka Kelompok Tani Ridho Lestari per Musim Tanam .....	110
O. Biaya Pestisida Usahatani Semangka Kelompok Tani Ridho Lestari per Musim Tanam.....	111
O1. Biaya Pestisida Usahatani Semangka Kelompok Tani Ridho Lestari per Musim Tanam.....	112
P. Biaya Polybag Usahatani Semangka Kelompok Tani Ridho Lestari per Musim Tanam.....	113
Q. Biaya Penyusutan Usahatani Semangka Kelompok Tani Ridho Lestari per Musim Tanam.....	114
Q1. Biaya Penyusutan Usahatani Semangka Kelompok Tani Ridho Lestari per Musim Tanam.....	115
Q2. Biaya Penyusutan Usahatani Semangka Kelompok Tani Ridho Lestari per Musim Tanam.....	116
Q3. Biaya Penyusutan Usahatani Semangka Kelompok Tani Ridho Lestari per Musim Tanam.....	117
R. Biaya Tetap Usahatani Semangka Kelompok Tani Ridho Lestari per Musim Tanam.....	118
S. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Semangka Kelompok Tani Ridho Lestari per Musim Tanam.....	119
S1. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Semangka Kelompok Tani Ridho Lestari per Musim Tanam.....	120

	Halaman
S2. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Semangka Kelompok Tani Ridho Lestari per Musim Tanam.....	121
S3. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Semangka Kelompok Tani Ridho Lestari per Musim Tanam.....	122
S4. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Semangka Kelompok Tani Ridho Lestari per Musim Tanam.....	123
S5. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Semangka Kelompok Tani Ridho Lestari per Musim Tanam.....	124
S6. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Semangka Kelompok Tani Ridho Lestari per Musim Tanam.....	125
T. Total Biaya Variabel Usahatani Semangka Kelompok Tani Ridho Lestari per Musim Tanam.....	126
U. Total Biaya Usahatani Semangka Kelompok Tani Ridho Lestari per Musim Tanam.....	127
V. Pendapatan Usahatani Semangka Kelompok Tani Ridho Lestari per Musim Tanam.....	128
W. Efisiensi Biaya Usahatani Semangka Kelompok Tani Ridho Lestari per Musim Tanam.....	129
X. Dokumentasi.....	130



## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Semangka adalah tanaman yang sangat populer di Indonesia. Semangka merupakan salah satu komoditas hortikultura dari famili labu-labuan yang memiliki nilai ekonomi cukup tinggi. Sebagaimana dikemukakan oleh Bappenas (2000), sentra penanaman semangka di Indonesia terdapat di; (a) Jawa Tengah, (b) Jawa Barat, (c) Jawa Timur, (d) Sumatera Barat, (e) Lombok dan (f) Lampung. Sentra penanaman semangka di Jawa Tengah terdapat di; (a) D. I. Yogyakarta, (b) Tegal, (c) Pekalongan, (d) Wonogiri, (e) Magelang dan (f) Kulonprogo; sedangkan sentra penanaman semangka di Jawa Barat berada di; (a) Indramayu dan (b) Karawang; dan sentra penanaman semangka di Jawa Timur terletak di; (a) Madiun, (b) Madura, (c) Malang, dan (d) Banyuwangi.

Luas panen semangka di Banyuwangi selalu meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini dapat dilihat dalam kurun waktu 4 (empat) tahun terakhir yaitu dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2014. Pada tahun 2011 luas panen semangka sebesar 1.621 Ha dan meningkat pada tahun 2014 sebesar 2.259 Ha. Peningkatan luas panen ini menunjukkan bahwa lahan Banyuwangi memang potensial untuk lahan bercocok tanam. Peningkatan luas panen semangka di Banyuwangi dapat dilihat pada Tabel berikut.

**Tabel 1.1 Luas Panen Buah-buahan Kabupaten Banyuwangi, 2011 – 2014**

NO	KOMODITI	LUAS PANEN (Ha)			
		2011	2012	2013	2014
1	<b>Semangka</b>	<b>1.621</b>	<b>1.694</b>	<b>1.774</b>	<b>2.259</b>
2	Melon	517	516	581	278
3	Manggis	691,54	691,50	1590,50	3517,90
4	Jeruk Siam	10.726,70	8.171,20	8.252,00	12.137,00
5	Durian	591,50	387,40	595,00	733,70
6	Mangga	2.654,10	3.408,30	2.442,10	2.651,40
7	Buah Naga	136	539	678,8	1.152,80
8	Rambutan	2.040,10	2.543,20	2.625,70	2.812,50
9	Pisang	4.236,90	3.546,30	3.693,50	4.163,20
	<b>Total</b>	<b>23.215</b>	<b>21.497</b>	<b>22.233</b>	<b>29.706</b>

*Sumber: Dinas Pertanian, Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Banyuwangi (2015)*



Tingkat pertumbuhan luas panen semangka di Banyuwangi berada pada peringkat nomor 4 (empat) setelah buah naga, manggis dan durian. Nilai rata-rata tingkat pertumbuhan luas panen semangka dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2014 sebesar 12,19%. Tingkat pertumbuhan luas panen semangka di Banyuwangi ternyata tercatat masih rendah. Namun, semangka selalu mengalami peningkatan pertumbuhan luas panen setiap tahunnya, sedangkan komoditas hortikultura buah-buahan yang lain pertumbuhan luas panennya fluktuatif. Peningkatan pertumbuhan luas panen semangka di Banyuwangi dapat dilihat pada Tabel 1.2.

**Tabel 1.2 Tingkat Pertumbuhan Luas Panen Buah-buahan Kabupaten Banyuwangi, 2011 – 2014**

No	Komoditas	Tingkat Pertumbuhan			Rata-rata Tingkat Pertumbuhan (%)	Rangking Tingkat Pertumbuhan
		Tahun 2012 (%)	Tahun 2013 (%)	Tahun 2014 (%)		
1	Buah Naga	296,32	25,94	69,83	130,70	1
2	Manggis	-0,01	130,01	121,18	83,73	2
3	Durian	-34,51	53,59	23,31	14,13	3
<b>4</b>	<b>Semangka</b>	<b>4,50</b>	<b>4,72</b>	<b>27,34</b>	<b>12,19</b>	<b>4</b>
5	Rambutan	24,66	3,24	7,11	11,67	5
6	Jeruk Siam	-23,82	0,99	47,08	8,08	6
7	Mangga	28,42	-28,35	8,57	2,88	7
8	Pisang	-16,30	4,15	12,72	0,19	8
9	Melon	-0,19	12,60	-52,15	-13,25	9

*Keterangan: Diolah dari Data Tabel 1.1 (2016)*

Apabila dicermati data kontribusi luas panen semangka di Banyuwangi, utamanya dari tahun 2011 sampai dengan 2014, kontribusi luas panen semangka dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan. Nilai rata-rata share luas panen semangka sebesar 19,28%. Kontribusi luas panen semangka peningkatannya terlihat sangat signifikan. Nilai kontribusi luas panen semangka memang tercatat masih rendah, akan tetapi kontribusi luas panen semangka di Banyuwangi unggul nomor 2 (dua) setelah jeruk siam. Lebih jelas tentang data kontribusi luas panen semangka di Banyuwangi dapat dicermati pada Tabel 1.3.

**Tabel 1.3 Kontribusi Luas Panen Masing-masing Buah-buahan terhadap Luas Panen Buah-buahan Kabupaten Banyuwangi**

No	Komoditas	Luas Panen				Rata-rata Share (%)	Peringkat Share
		Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014		
		Share(%)	Share(%)	Share(%)	Share(%)		
1	Jeruk Siam	46,21	38,01	37,12	40,86	40,55	1
2	<b>Semangka</b>	<b>6,98</b>	<b>7,88</b>	<b>7,98</b>	<b>54,26</b>	<b>19,28</b>	<b>2</b>
3	Pisang	18,25	16,50	16,61	14,01	16,34	3
4	Mangga	11,43	15,85	10,98	8,93	11,80	4
5	Rambutan	8,79	11,83	11,81	9,47	10,47	5
6	Manggis	2,98	3,22	7,15	11,84	6,30	6
7	Buah Naga	0,59	2,51	3,05	3,88	2,51	7
8	Durian	2,55	1,80	2,68	2,47	2,37	8
9	Melon	2,23	2,40	2,61	0,94	2,04	9

*Keterangan: Diolah dari Data Tabel 1.1 (2016)*

Sama halnya dengan luas panen semangka, produksi semangka di Banyuwangi juga tampak bahwa setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan. Hal ini terlihat produksi semangka dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2014. Pada tahun 2011 produksi semangka mencapai 33.526 ton dan pada tahun 2014 produksi semangka meningkat tajam hingga mencapai 63.342 ton. Peningkatan produksi semangka di Banyuwangi dapat dilihat pada Tabel 1.4.

**Tabel 1.4 Produksi Buah-buahan Kabupaten Banyuwangi, 2011 – 2014**

NO	KOMODITI	PRODUKSI (Ton)			
		2011	2012	2013	2014
1	<b>Semangka</b>	<b>33.526</b>	<b>38.232</b>	<b>47.366</b>	<b>63.342</b>
2	Melon	12.870	13.233	17.430	8.479
3	Manggis	29.480	45.555	20.199	49.635
4	Jeruk Siam	163.314	140.602	222.804	333.768
5	Durian	21.630	17.411	9.088	11.100
6	Mangga	22.576	38.036	20.810	22.815
7	Buah Naga	987	4.467	16.631	28.820
8	Rambutan	9.982	13.405	13.627	14.653
9	Pisang	107.898	79.365	82.926	93.623

*Sumber: Dinas Pertanian, Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Banyuwangi (2015)*

**Tabel 1.5 Tingkat Pertumbuhan Produksi Buah-buahan Kabupaten Banyuwangi, 2011 – 2014**

No	Komoditas	Pertumbuhan Produksi			Rata-rata Pertumbuhan (%)	Rangking Tingkat Pertumbuhan
		Tahun 2012 (%)	Tahun 2013 (%)	Tahun 2014 (%)		
1	Buah Naga	352,58	272,31	73,29	232,73	1
2	Manggis	54,53	-55,66	145,73	48,20	2
3	Jeruk Siam	-13,91	58,46	49,80	31,45	3
<b>4</b>	<b>Semangka</b>	<b>14,04</b>	<b>23,89</b>	<b>33,73</b>	<b>23,89</b>	<b>4</b>
5	Rambutan	34,29	1,66	7,53	14,49	5
6	Mangga	68,48	-45,29	9,63	10,94	6
7	Pisang	-26,44	4,49	12,90	-3,02	7
8	Melon	2,82	31,72	-51,35	-5,61	8
9	Durian	-19,51	-47,80	22,14	-15,06	9

*Keterangan: Diolah dari Data Tabel 1.4 (2016)*

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa tingkat pertumbuhan produksi semangka di Banyuwangi berada pada peringkat 4 (empat) dari 9 (sembilan) komoditas hortikultura buah-buahan lainnya. Nilai rata-rata tingkat pertumbuhan produksi semangka sebesar 23,89%. Meskipun nilai rata-rata tingkat pertumbuhan produksi semangka terbilang rendah, tetapi pertumbuhan produksi semangka terlihat meningkat stabil dari tahun 2012 sampai tahun 2014.

**Tabel 1.6 Kontribusi Produksi Masing-masing Buah-buahan terhadap Produksi Buah-buahan Kabupaten Banyuwangi**

No	Komoditas	Produksi				Rata-rata Share (%)	Peringkat Share
		Tahun 2011 Share(%)	Tahun 2012 Share(%)	Tahun 2013 Share(%)	Tahun 2014 Share(%)		
1	Jeruk Siam	40,60	36,02	49,42	53,30	44,83	1
2	Pisang	26,82	20,33	18,39	14,95	20,12	2
<b>3</b>	<b>Semangka</b>	<b>8,33</b>	<b>9,80</b>	<b>10,51</b>	<b>10,11</b>	<b>9,69</b>	<b>3</b>
4	Manggis	7,33	11,67	4,48	7,93	7,85	4
5	Mangga	5,61	9,75	4,62	3,64	5,90	5
6	Durian	5,38	4,46	2,02	1,77	3,41	6
7	Rambutan	2,48	3,43	3,02	2,34	2,82	7
8	Buah Naga	0,25	1,14	3,69	4,60	2,42	8
9	Melon	3,20	3,39	3,87	1,35	2,95	9

*Keterangan: Diolah dari Data Tabel 1.4 (2016)*

Tabel 1.6 menunjukkan bahwa nilai rata-rata share kontribusi produksi semangka di Banyuwangi terbilang rendah yaitu hanya sebesar 9,69%. Meskipun demikian, besarnya sumbangan produksi semangka unggul pada peringkat 3 (tiga) setelah jeruk siam dan pisang. Kontribusi produksi semangka dari tahun 2011 sampai tahun 2014, selalu mengalami peningkatan yang signifikan.

Daerah yang menjadi sentra penghasil semangka di Banyuwangi diantaranya adalah Muncar, Srono, Tegaldlimo, dan Cluring. Muncar merupakan salah satu kecamatan di Banyuwangi yang berkontribusi sebagai kecamatan penghasil semangka dengan luas panen dan produksi paling tinggi. Semangka yang dihasilkan dari Muncar ini memiliki beberapa kelebihan. Menurut Tempo Bisnis (2015), kelebihan dari semangka Muncar ini yaitu kualitasnya baik dengan berat mencapai 6-7 kilogram per buah, rasanya lebih manis, tidak berbiji, dan pemeliharaannya menggunakan pupuk organik. Berikut adalah tabel luas panen dan share luas panen semangka per kecamatan di Kabupaten Banyuwangi.

**Tabel 1.7 Luas Panen Semangka per Kecamatan di Kabupaten Banyuwangi, 2013 – 2014**

No	Nama Kecamatan	Luas Panen				Rata-rata Share	Peringkat Share
		Tahun 2013 (Ha)	Share (%)	Tahun 2014 (Ha)	Share (%)		
1	Muncar	1.913	53,18	3.128	71,73	62,46	1
2	Srono	759	21,10	687	15,75	18,43	2
3	Tegaldlimo	389	10,81	165	3,78	7,30	3
4	Cluring	126	3,50	90	2,06	2,78	4
5	Rogojampi	69	1,92	70	1,61	1,76	5
6	Genteng	100	2,78	0	0,00	1,39	6
7	Singojuruh	38	1,06	60	1,38	1,22	7
8	Banyuwangi	23	0,64	42	0,96	0,80	8
9	Tegalsari	38	1,06	17	0,39	0,72	9
10	Purwoharjo	27	0,75	28	0,64	0,70	10
11	Wongsorejo	42	1,17	0	0,00	0,58	11
12	Gambiran	21	0,58	20	0,46	0,52	12
13	Glagah	3	0,08	30	0,69	0,39	13
14	Kabat	19	0,53	9	0,21	0,37	14
15	Songgon	17	0,47	0	0,00	0,24	15
16	Siliragung	13	0,36	0	0,00	0,18	16
17	Giri	0	0,00	10	0,23	0,11	17
18	Sempu	0	0,00	5	0,12	0,06	18
19	Pesanggaran	0	0,00	0	0,00	0,00	19
20	Bangorejo	0	0,00	0	0,00	0,00	19
21	Glenmore	0	0,00	0	0,00	0,00	19
22	Kalibaru	0	0,00	0	0,00	0,00	19
23	Licin	0	0,00	0	0,00	0,00	19
24	Kalipuro	0	0,00	0	0,00	0,00	19
<b>Total</b>		<b>3.597</b>		<b>4.361</b>			

Sumber: Data diolah dari data luas panen semangka per kecamatan di Kabupaten Banyuwangi (2016)



Berdasarkan data pada Tabel 1.7, maka diketahui bahwa Kecamatan Muncar unggul berada diperingkat nomor 1 (satu) sebagai kecamatan yang memiliki luas panen semangka paling tinggi. Luas panen semangka di Kecamatan Muncar pada tahun 2013 sebesar 1.913 Ha dan meningkat pesat pada tahun 2014 sebesar 3.128 Ha. Nilai rata-rata share luas panen semangka di Kecamatan Muncar adalah 62,46%. Nilai tersebut merupakan nilai yang paling tinggi dari 24 (dua puluh empat) kecamatan lainnya yang berada di Banyuwangi. Begitu pula dengan produksi semangka per kecamatan seperti yang tertera pada Tabel 1.8, Kecamatan Muncar unggul berada diperingkat pertama sebagai kecamatan dengan produksi semangka paling tinggi di Banyuwangi. Nilai rata-rata share produksi semangka di Kecamatan Muncar sebesar 65,40%. Hal ini menunjukkan bahwa Kecamatan Muncar memang berpotensi sangat baik sebagai daerah penghasil semangka di Banyuwangi dengan luas panen dan produksi paling tinggi. Berikut adalah tabel produksi dan share produksi semangka per kecamatan di Banyuwangi.

**Tabel 1.8 Produksi Semangka per Kecamatan di Kabupaten Banyuwangi, 2013 – 2014**

No	Nama Kecamatan	Produksi				Rata-rata Share	Peringkat Share
		Tahun 2013 (Kw)	Share (%)	Tahun 2014 (Kw)	Share (%)		
1	Muncar	269.809	61,24	389.375	69,56	65,40	1
2	Srono	67.600	15,34	97.600	17,44	16,39	2
3	Tegaldlimo	51.820	11,76	40.910	7,31	9,53	3
4	Cluring	14.928	3,39	10.140	1,81	2,60	4
5	Rogojampi	4.068	0,92	5.410	0,97	0,94	5
6	Genteng	6.250	1,42	0	0,00	0,71	6
7	Tegalsari	4.454	1,01	1.408	0,25	0,63	7
8	Singojuruh	3.055	0,69	2.700	0,48	0,59	8
9	Wongsorejo	5.080	1,153	0	0,00	0,58	9
10	Gambiran	2.650	0,60	3.015	0,54	0,57	10
11	Purwoharjo	2.793	0,63	2.465	0,44	0,54	11
12	Banyuwangi	2.285	0,52	2.508	0,45	0,48	12
13	Kabat	3.180	0,72	750	0,13	0,43	13
14	Glagah	200	0,05	1.915	0,34	0,19	14
15	Songgon	1.481	0,34	234,7	0,04	0,19	15
16	Siliragung	895	0,20	300	0,05	0,13	16
17	Giri	0	0,00	960	0,17	0,09	17
18	Sempu	0	0,00	100	0,02	0,01	18
19	Pesanggaran	0	0,00	0	0,00	0,00	19
20	Bangorejo	0	0,00	0	0,00	0,00	19
21	Glenmore	0	0,00	0	0,00	0,00	19
22	Kalibaru	0	0,00	0	0,00	0,00	19
23	Licin	0	0,00	0	0,00	0,00	19
24	Kalipuro	0	0,00	0	0,00	0,00	19
<b>Total</b>		<b>440.548</b>		<b>559.790,70</b>			

Sumber: Data diolah dari data produksi semangka per kecamatan di Kabupaten Banyuwangi (2016)

Kecamatan Muncar selain terkenal dengan produksi ikan yang melimpah, kini juga terkenal sebagai kecamatan penghasil semangka terbesar di Banyuwangi. Petani semangka di Kecamatan Muncar menanam semangka sepanjang musim. Lahan yang berada di Kecamatan Muncar dapat dikatakan strategis untuk lahan bercocok tanam karena cuaca yang panas dan kondisi tanah yang berpasir. Kondisi tanah yang berpasir merupakan salah satu persyaratan tumbuh tanaman semangka, sehingga apabila petani menanam semangka di daerah tersebut, semangka dapat tumbuh dengan baik karena mendapatkan media yang sesuai.

Kecamatan Muncar terdiri dari beberapa desa antara lain Blambangan, Kedungrejo, Kedungringin, Kumendung, Sumberberas, Sumbersewu, Tambakrejo, Tapanrejo, Wringin Putih dan Tembokrejo. Desa di wilayah Kecamatan Muncar yang terkenal sebagai desa penghasil semangka adalah Desa Tembokrejo. Dari beberapa kelompok tani yang terdapat di Desa Tembokrejo, hanya 1 (satu) kelompok tani saja yang membudidayakan tanaman hortikultura. Kelompok tani tersebut adalah kelompok tani Ridho Lestari. Tanaman hortikultura yang dibudidayakan oleh kelompok tani Ridho Lestari adalah semangka dan melon. Namun komoditas utama yang dibudidayakan adalah semangka. Kelompok tani Ridho Lestari merupakan kelompok tani di Banyuwangi yang terkenal sebagai kelompok tani yang menghasilkan semangka terbaik. Alasan petani anggota kelompok tani Ridho Lestari menanam semangka sebagai usahatani adalah karena usahatani semangka mudah dilakukan dengan cara pemeliharaan yang tidak rumit dan usahatani semangka berumur relatif singkat yaitu sekitar 2 bulan.

Semangka yang diproduksi oleh kelompok tani Ridho Lestari pemasarannya tidak hanya di dalam negeri saja, namun pemasarannya pernah menembus pasar internasional, yaitu ekspor ke Singapura. Hasil panen semangka kelompok tani Ridho Lestari yang tidak diekspor telah dipasarkan di kota-kota besar di Jawa Timur dan luar Jawa Timur, sebagian kecil dari hasil panen semangka dipasarkan di daerah lokal yaitu di Banyuwangi. Sistem pemasaran semangka pada umumnya adalah saat panen petani langsung menjual semangka

hasil produksinya kepada tengkulak yang langsung mendatangi petani di sawah ketika panen.

Kelompok tani Ridho Lestari dapat menanam semangka sepanjang tahun. Usahatani semangka yang dibudidayakan oleh kelompok tani Ridho Lestari produksinya melimpah dan selalu meningkat dari tahun ke tahun. Produksi semangka yang dihasilkan oleh kelompok tani Ridho Lestari akan segera dipasarkan setelah dipanen. Dari pemasaran semangka yang dilakukan, kelompok tani Ridho Lestari mengharapkan keuntungan semaksimal mungkin dengan penggunaan biaya usahatani seminimal mungkin.

Berdasarkan argumentasi yang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan pemasaran semangka yang diproduksi oleh kelompok tani Ridho Lestari baik yang diekspor maupun yang tidak diekspor. Peneliti akan melakukan analisis mengenai saluran pemasaran semangka, margin dan efisiensi pemasaran semangka serta pendapatan dan efisiensi biaya usahatani semangka kelompok tani Ridho Lestari. Oleh karena itu judul dari penelitian ini adalah: *“Analisis Pemasaran dan Pendapatan Usahatani Semangka Kelompok Tani Ridho Lestari di Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi”*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Ada 3 (tiga) hal yang akan menjadi pokok kajian dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana saluran pemasaran semangka kelompok tani Ridho Lestari di Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi?
2. Bagaimana margin dan efisiensi pemasaran semangka kelompok tani Ridho Lestari di Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi?
3. Bagaimana pendapatan dan efisiensi biaya usahatani semangka kelompok tani Ridho Lestari di Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi?



### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

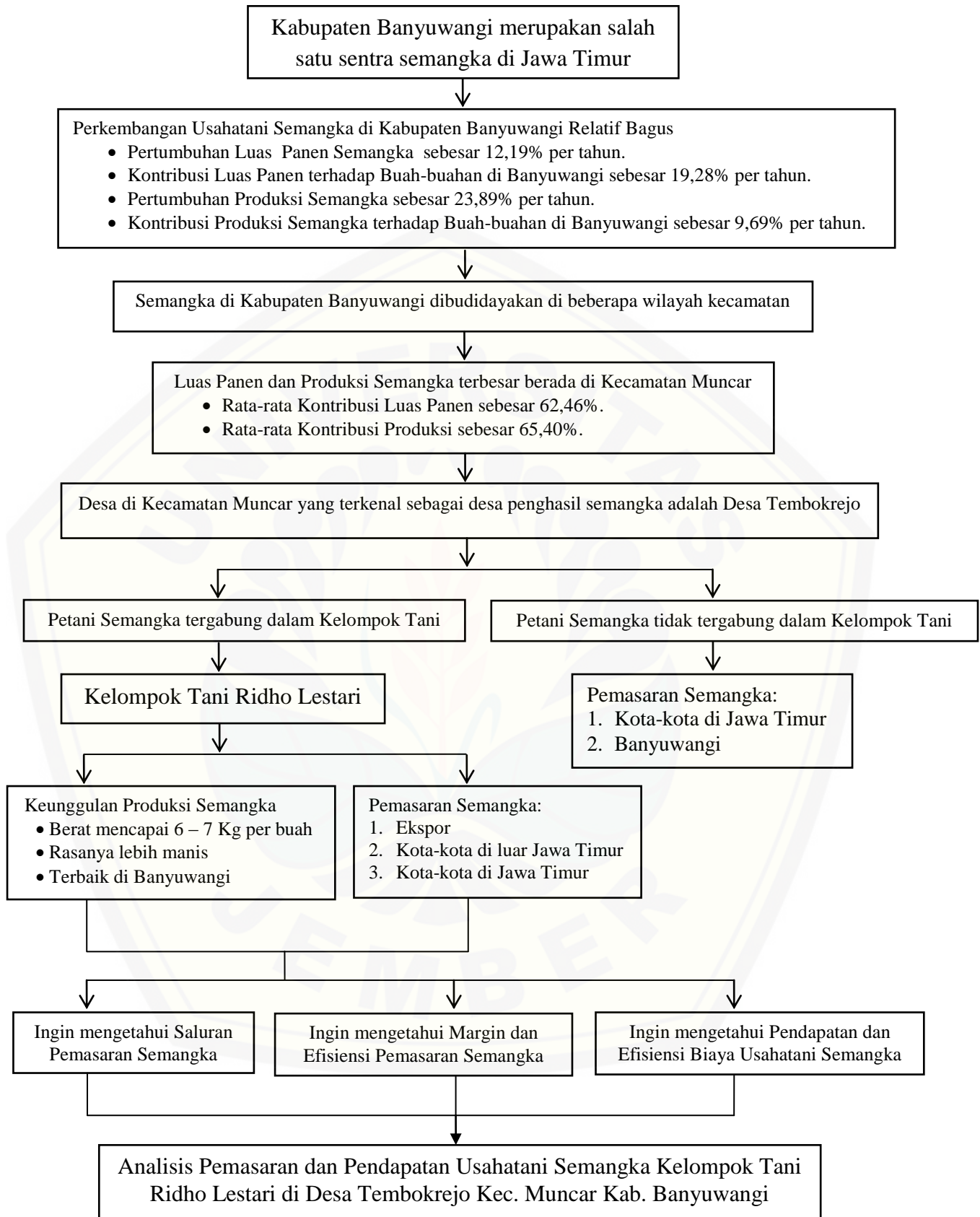
Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah ditetapkan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui saluran pemasaran semangka yang terdapat pada kelompok tani Ridho Lestari Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi.
2. Untuk mengetahui margin dan efisiensi pemasaran semangka pada kelompok tani Ridho Lestari Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi.
3. Untuk mengetahui pendapatan dan efisiensi biaya usahatani semangka kelompok tani Ridho Lestari di Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi.

#### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Selain bermanfaat untuk menambah wawasan tentang penelitian di bidang agribisnis bagi peneliti secara pribadi, pada khususnya terkait dengan pemasaran dan pendapatan usahatani semangka, hasil penelitian ini diharapkan juga dapat dijadikan sebagai:

1. Bahan acuan bagi peneliti lainnya yang tertarik untuk melakukan penelitian sejenis yang terkait dengan pemasaran dan pendapatan usahatani semangka atau mengembangkan penelitian lebih lanjut.
2. Bahan pertimbangan bagi petani untuk mengembangkan usahatani semangka di masa yang akan datang di Kabupaten Banyuwangi pada khususnya, dan di wilayah lain pada umumnya.



Gambar 1.1 Bagan Pendahuluan

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Penelitian Terdahulu

Menurut Noer (2014), pada penelitiannya yang berjudul Analisis Pendapatan dan Pemasaran Usahatani Semangka di Desa Maranatha Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi, memberikan pernyataan bahwa di Desa Maranatha Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi hanya terdapat satu saluran pemasaran semangka yang meliputi; petani – pedagang pengumpul – pedagang pengecer – konsumen akhir. Petani menjual semangka ke pedagang pengumpul dengan harga Rp 1.500/kg, pedagang pengumpul langsung mendatangi petani, pedagang pengumpul menjual kembali ke pedagang pengecer dengan harga Rp 2.500/kg. Selanjutnya, pedagang pengecer menjual ke konsumen akhir dengan harga Rp 3.750/kg. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa total margin pemasaran semangka di Desa Maranatha pada saluran pemasarannya adalah sebesar Rp 2.250/kg dan efisiensi pemasaran menunjukkan bahwa pemasaran semangka di Desa Maranatha Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi di tingkat petani sebesar 60% dan di tingkat pedagang – konsumen sebesar 66,67% artinya saluran pemasaran tersebut tidak efisien.

Hasil analisis Linda (2007) yang berjudul Analisis Usahatani dan Pemasaran Semangka Tanpa Biji (*citrullus vulgaris schard*) di Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu, menunjukkan bahwa dalam kegiatan pemasaran semangka tanpa biji di Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu terdapat 2 (dua) macam saluran pemasaran. Saluran pemasaran pertama, yaitu: produsen – pedagang besar – pedagang kecil – konsumen. Saluran pemasaran kedua yaitu produsen – pedagang besar – konsumen. Pada saluran pemasaran 1 (satu) biaya pemasarannya terlihat rendah yaitu Rp 220/kg, sedangkan harga semangka pada tingkat konsumen Rp 3.000/kg. Sehingga diperoleh efisiensi pemasaran 7,33%. Biaya pemasaran pada saluran pemasaran 2 (dua) adalah Rp 170/kg dengan harga pada tingkat konsumen Rp 2.700/kg dan diperoleh efisiensi pemasaran 6,30%. Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa saluran pemasaran 1 dan 2 adalah efisien.

Hasil penelitian Efrizal, dkk (2011) dengan judul Analisis Pendapatan, Efisiensi dan Pemasaran Semangka (*Citrullus vulgaris*) di Kampung Tempuran Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah memberikan pernyataan bahwa dari hasil penelitian terdapat satu saluran pemasaran, yaitu: petani – pedagang pengumpul – pedagang pengecer – konsumen. Terdapat 3 (tiga) jenis kualitas semangka yang dijual yaitu semangka kualitas A, B, dan C. Pemasaran semangka dari petani kepada pedagang pengumpul dijual dengan harga berbeda sesuai dengan kualitas semangka. Semangka kualitas A dijual dengan harga Rp 2.800/kg, semangka kualitas B dijual dengan harga Rp 2.600/kg, dan semangka kualitas C dijual dengan harga Rp 2.400/kg. Namun pada tingkat pedagang pengumpul kepada pedagang pengecer, ketiga kualitas semangka tersebut dijual dengan harga yang sama yaitu sebesar Rp 3.500/kg. Begitu pula dengan penjualan dari pedagang pengecer kepada konsumen, ketiga kualitas semangka tersebut dijual dengan harga yang sama yaitu sebesar Rp 5.000/kg. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui margin pemasaran pada tingkat pedagang pengumpul sebesar Rp 784/kg dan margin pemasaran pada tingkat pedagang pengecer sebesar Rp 1.500/kg. Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa margin pada setiap lembaga pemasaran tingkat pedagang pengumpul dan pedagang pengecer memperoleh keuntungan yang sangat tinggi.

Lebih jauh Efrizal, dkk (2011) menyatakan bahwa total biaya rata-rata usahatani semangka sebesar Rp 12.462.014/Ha/MT. Penerimaan usahatani semangka sebesar Rp 47.314.815/Ha/MT. Pendapatan usahatani semangka adalah sebesar Rp 34.852.801/Ha/MT. Dapat dikemukakan bahwa usahatani semangka sangat menguntungkan, terlihat dari rata-rata nilai *R/C Ratio* yang lebih besar dari 1 yaitu 3,81 artinya jika petani mengeluarkan biaya sebesar Rp 1.000.000 maka petani tersebut akan mendapatkan penerimaan sebesar Rp 3.810.000 per usahatani.

Putri (2010) dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Efisiensi Ekonomi Penggunaan Faktor-faktor Produksi pada Usahatani Semangka (*Citrullus vulgaris*) di Kabupaten Purworejo menyatakan bahwa produksi rata-rata tanaman semangka adalah 21.371 kg/Ha/MT. Harga rata-rata semangka di daerah

penelitian sebesar Rp 1.257/kg dengan harga tertinggi dapat mencapai Rp 1.700/kg dan harga terendah Rp 900/kg. Biaya total yang dikeluarkan petani dalam usahatani semangka sebesar Rp 12.165.491/Ha/MT dan besarnya penerimaan petani pada usahatani semangka sebesar Rp 26.856.254/Ha/MT. Berdasarkan hasil perhitungan, pendapatan yang diperoleh petani dapat dikatakan relatif tinggi karena pendapatan petani sebesar Rp 14.690.763/Ha/MT lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 12.165.491/Ha/MT. Nilai *R/C Ratio* dalam usahatani semangka lebih besar dari 1 yaitu sebesar 2,2 artinya jika petani mengeluarkan biaya sebesar Rp 1.000.000 maka petani tersebut akan mendapatkan penerimaan sebesar Rp 2.200.000 per usahatani.

## 2.2 Komoditas Semangka dan Budidaya Semangka

Menurut Imran (2005), semangka merupakan buah segar yang sangat digemari oleh semua golongan umur yang dapat dimakan langsung. Buah semangka yang rasanya manis banyak mengandung vitamin C yang dibutuhkan oleh tubuh manusia dan juga semangka banyak mengandung air sebagai pelepas dahaga. Disamping itu, tanaman semangka juga mudah diusahakan dengan umur yang pendek, mudah pemasarannya dan tahan lama disimpan. Tanaman semangka dapat tumbuh pada semua jenis tanah dengan syarat-syarat antara lain: (a) tanah gembur, (b) PH 6 – 7, (c) ketinggian 0 – 1.000 mdpl, dan (d) tanaman yang baik pada bulan April – Mei (kemarau).

Menurut Sobir dan Siregar (2010), taksonomi semangka adalah sebagai berikut:

Kingdom	: Plantae
Divisio	: Magnoliophyta
Kelas	: Magnoliopsida
Ordo	: Violales
Familia	: Cucurbitaceae
Genus	: Citrullus
Spesies	: <i>Citrullus lunatus</i> (Thunb.) Matsum. et Nankai



Lebih jauh Sobir dan Siregar (2010), budidaya tanaman semangka adalah sebagai berikut:

### **1. Persiapan Lahan Produksi**

Persiapan lahan untuk bertanam semangka yang perlu dilakukan meliputi penyiapan lahan, pengolahan lahan, penambahan pupuk dasar, pembuatan bedengan, dan pemasangan mulsa.

#### **A. Penyiapan Lahan**

Perakaran tanaman semangka cukup ekstensif sehingga pada umur produksi yang pendek dibutuhkan lahan yang gembur dan pengolahan tanah yang baik. Apabila menggunakan tegalan untuk lahan produksi maka lahan perlu dibersihkan dari pohon pelindung, tunggul dan semak-semak yang dapat mengganggu pertumbuhan tanaman semangka. Lahan juga perlu dibersihkan dari sisa tanaman dan sampah. Sementara jika menggunakan areal persawahan, tunggu sampai padi dipanen. Segera bersihkan lahan dari batang padi yang telah dipanen dan gulma yang tumbuh.

#### **B. Pengolahan Lahan**

Setelah lahan bersih, tanah perlu diolah dengan cara membaliknya menggunakan cangkul, sekop, atau traktor. Bersamaan dengan itu, perlu dibuat saluran irigasi di sekeliling lahan pertanaman dengan kedalaman 50 cm dan lebar 60 cm agar air cepat mengalir dan lahan cepat kering (terutama pada lahan sawah). Langkah selanjutnya adalah pembuatan bedengan setengah jadi. Caranya, tanah dibalik dan digemburkan sedalam sekitar 30 cm, kemudian dibuat bedengan dengan sistem baris ganda dengan lebar 100 cm, tinggi bedengan 30 cm, jarak antarbedengan terdekat 50 cm. Sementara jarak antarbedengan adalah 60 – 300 cm.

#### **C. Penambahan Pupuk Dasar**

Apabila lahan relatif asam (pH kurang dari 6) perlu dilakukan penambahan kapur pertanian atau dolomit. Dosis aplikasi disesuaikan dengan pH tanah. Pengapuran dilakukan bersamaan dengan pemberian pupuk dasar. Tanah dengan



pH 4 – 5 diberikan 1,5 – 2 ton/Ha dolomit, sedangkan pH 5 – 6 diberikan 0,75 – 1,5 ton/Ha dolomit. Bersamaan dengan pengapuran, juga dilakukan penambahan pupuk organik sebanyak 10 – 20 ton (tergantung tingkat kesuburan lahan) serta pupuk dasar berupa ZA 600 Kg/Ha, SP-36 240 Kg/Ha, dan KCl 180 Kg/Ha. Selanjutnya, kapur, pupuk organik, dan pupuk buatan diaduk merata dengan tanah. Setelah itu, lahan dikeringkan selama satu minggu.

#### D. Pembuatan Bedengan

Langkah selanjutnya adalah membuat bedengan. Caranya dengan mendalamkan parit dan menaikkan tanah di atas bedengan supaya bedengannya lebih tinggi dan tanah olahannya lebih dalam. Bedengan jadi dibuat dengan ukuran lebar 5 m. Tanah yang berada di bagian tengah bedengan diangkat ke bedengan tanam di masing-masing pinggir bedengan selebar 1 m sehingga bedengan miring ke bagian tengah. Tinggi bedengan dibuat 30 – 40 cm pada musim kemarau atau 40 – 60 cm pada musim hujan. Sementara lebar parit antarbedengan dibuat 50 cm. Pembuatan bedengan pada sistem ini akan menghasilkan 2 bedengan untuk media tanam dan dibuat garis miring ke arah tengah. Pada titik tengah pertemuan, dibuat saluran air dengan lebar sekitar 10 cm dengan kedalaman sekitar 5 cm.

#### E. Pemasangan Mulsa

Mulsa plastik hitam perak dipasang pada bedengan tanam selebar 1 m yang berada di bagian pinggir bedengan, sedangkan bagian lahan yang miring ditutup dengan jerami. Pemasangan mulsa dilakukan paling lambat tiga hari sebelum tanam. Mulsa yang digunakan berupa plastik hitam perak dengan lebar 120 cm. Sisi plastik yang berwarna perak menghadap ke atas, sedangkan yang berwarna hitam menghadap ke bawah (menempel ke tanah).

Pemasangan mulsa dilakukan pada saat terik matahari agar mulsa memuai sehingga rapat menutup bedengan. Sebelum mulsa dipasang, terlebih dahulu bedengan disiram hingga basah. Untuk mengaitkan sisi-sisi mulsa dengan bedengan, gunakan pasak penjepit dari bambu atau kayu. Setelah mulsa terpasang,

dilakukan pembuatan lubang pada mulsa. Lubang dapat dibuat dengan menggunakan kaleng susu kental manis bekas berdiameter 10 cm yang dipanaskan. Satu bedengan berisi dua baris tanaman dengan jarak antarbaris 60 cm, dalam baris 60 cm, dan jarak antar bedengan 60 cm.

## **2. Persiapan Benih**

Benih yang akan ditanam harus dipersiapkan dengan benar agar ketika ditanam di lahan memiliki pertumbuhan yang bagus dan menghasilkan semangka berkualitas optimal. Benih yang akan ditanam harus bermutu tinggi sehingga walaupun benih tanaman semangka relatif tahan simpan, tetapi perhatian seksama tetap harus dilakukan, terutama untuk tipe semangka tidak berbiji. Ciri benih bermutu yaitu (a) Dipilih karena kemasan yang belum kadaluarsa, (b) Tingkat kemurnian  $\geq 95\%$ , (c) Daya kecambah  $\geq 90\%$  dan vigor tinggi, (d) Bebas dari biji gulma, dan (e) Benih sehat, tidak cacat, dan bebas OPT.

## **3. Penyiapan Bedengan**

Sehari sebelum pindah tanam, bedengan direndam selama 3 – 4 jam agar bedengan basah. Apabila tidak tersedia air yang cukup untuk perendaman, lakukan penyiraman lubang tanam sampai basah (sekitar setengah liter untuk setiap lubang). Penyiraman sebaiknya dilakukan pada pagi hari sebelum penanaman. Selanjutnya lubang tanam dibuat dengan menggunakan tugal pada lubang mulsa sedalam kira-kira 5 cm.

## **4. Penyiapan Bibit**

Bibit semangka yang siap untuk ditanam berumur 7 – 10 hari setelah semai. Kriteria bibit yang siap tanam yaitu sudah memiliki 3 daun sejati berwarna hijau segar. Sesaat sebelum tanam, media tanah dalam plastik semai disiram sampai basah agar media tanam tidak pecah/berhamburan ketika plastik dibuka. Penanaman bibit dilakukan paling cepat seminggu setelah pemberian pupuk dasar. Penanaman bibit di lapang sebaiknya dilakukan pada pagi hari sebelum jam 09.00

atau sore hari setelah jam 15.30 untuk menghindari tanaman mengalami stress tinggi.

### **5. Penyulaman**

Penyulaman paling lambat dilakukan pada tiga hari setelah penanaman bibit. Penyulaman yang terlambat (lebih dari 1 minggu) akan menyebabkan tanaman sulaman tidak tumbuh baik dan tidak menghasilkan buah secara optimum. Proses penyulaman dilakukan dengan pengamatan lapang pada pagi hari untuk menghitung jumlah lubang yang perlu disulam dan dikelompokkan berdasarkan ukuran bibit di sebelahnya. Setelah dilakukan pengamatan, cabut bibit yang mati, biarkan lubang terbuka terpapar sinar matahari. Bibit cabutan yang terkumpul dipendam dalam lubang yang dibuat pada bagian lahan yang paling rendah.

### **6. Pemangkasan dan Pembentukan Tajuk**

Pemangkasan merupakan langkah membuang cabang-cabang yang tidak produktif dan membentuk percabangan optimum. Kegiatan ini bertujuan untuk menyeragamkan pertumbuhan tanaman, menjamin proses produksi berlangsung maksimal, menekan risiko serangan hama dan penyakit, serta merangsang tumbuhnya tunas-tunas produktif. Pada umur 10 – 12 hari setelah penanaman bibit di lapang, tanaman semangka mulai membentuk 5 – 6 helai daun sejati. Tahap ini merupakan waktu yang sangat baik untuk melakukan pemangkasan bentuk. Pemotongan titik tumbuh dilakukan dengan menggunting sekitar 2 cm bagian paling pucuk dengan gunting yang dicelup larutan fungisida atau larutan pemutih.

### **7. Pengairan**

Tanaman semangka pada dasarnya tidak membutuhkan air terlalu banyak. Walaupun demikian, proses fotosintesis sangat membutuhkan air. Oleh karenanya, pemberian air yang tepat dan efisien akan menghemat biaya sekaligus menghasilkan produksi yang optimum. Pada saat sebelum tanam dan setelah tanam, tanaman disiram cukup basah. Tujuannya untuk menjamin bibit tidak stres

kekeringan air dan dapat segera beradaptasi dengan kondisi lapang. Tiga hari kemudian, bibit dicek kembali dan diairi apabila kering. Hal ini perlu diperhatikan karena pada saat ini, akar tanaman belum tumbuh dan masih pada tahap penyesuaian dari lingkungan pesemaian yang terlindung ke lahan yang panas menyengat. Akibatnya, tanaman sedikit layu apabila kekurangan air.

Pada musim kemarau, pengairan dilakukan dua hari sekali sampai menjelang berbunga, sekitar 3 minggu setelah tanam. Menjelang pembungaan atau sebelum bunga mekar, perlu dilakukan perendaman atau diairi setiap hari agar bunga tidak gugur. Setelah tanaman berbunga (selama pembungaan, sekitar 5 – 7 hari) sebaiknya tanaman tidak diairi agar proses pembentukan buah tidak terganggu dan buahnya tidak mudah pecah. Pada saat buah sebesar telur ayam perlu dilakukan pengairan. Hal ini bertujuan untuk menjaga kelembaban lahan agar tetap stabil dan ukuran buahnya bisa maksimal. Setelah umur 24 hari dari pembungaan, sedikit demi sedikit pengairan dikurangi. Hingga 10 hari menjelang panen, pengairan dihentikan (agar lahan menjadi kering), dengan maksud untuk memperoleh kadar gula dalam buah yang lebih tinggi, serta memudahkan pemanenan.

## **8. Pemupukan Susulan**

Pemberian pupuk dasar pada saat persiapan lahan masih belum mencukupi untuk produksi maksimal. Oleh karena itu, perlu dilakukan pemberian unsur hara tambahan atau susulan pada tanaman. Tujuannya untuk memenuhi nutrisi tanaman sehingga menjamin pertumbuhan tanaman secara optimal dan menghasilkan produksi dengan mutuyang memenuhi standar. Pemberian pupuk susulan dilakukan dengan dikocor. Aplikasi pemupukan susulan dilakukan sebagai berikut:

- a. Pupuk susulan I dilakukan saat tanaman berumur 5 hari setelah tanam dengan konsentrasi 2% (2 Kg NPK dilarutkan dalam 100 ml air). Setiap tanaman mendapatkan larutan pupuk 250 cc. Proses penambahan pupuk sekaligus dilakukan dengan pengairan.

- b. Pupuk susulan II diberikan saat tanaman berumur 2 minggu setelah tanam dengan konsentrasi 3% (2 Kg NPK + 1 Kg ZA dilarutkan dalam 100 ml air). Dosisnya 250 cc/tanaman. Aplikasi pemberiannya juga berfungsi sebagai pengairan.
- c. Pupuk susulan III diberikan setelah seleksi buah (25 – 30 hari setelah tanam), dengan konsentrasi 2% (2 Kg NPK dilarutkan dalam 100 ml air). Dosis pupuk per tanaman adalah 250 cc. Bersamaan dengan pemberian pupuk susulan, juga dilakukan pengairan.
- d. Pupuk susulan IV diberikan pada 7 – 10 hari setelah pemupukan susulan III, dengan konsentrasi 2% (2 Kg NPK dilarutkan dalam 100 ml air). Dosis larutan pupuk adalah 250 cc/tanaman. Pemberian pupuk dilakukan dengan pengairan.

## **9. Pemeliharaan Buah**

Buah yang sudah terbentuk perlu diseleksi dan dipelihara agar pertumbuhan ukurannya maksimum. Langkah pemeliharaan buah mencakup seleksi buah dan pembalikan buah. Seleksi buah ditujukan untuk mendapatkan buah yang pertumbuhannya paling optimum dan bentuknya sempurna. Seleksi buah dilakukan ketika buah yang terbentuk sudah berukuran sebesar telur ayam. Pilih satu diantara buah yang terbentuk pada 3 cabang. Kriteria buah yang dipilih adalah yang memiliki pertumbuhan paling bagus. Bila pertumbuhannya seragam, pilih dari cabang yang paling vigor. Untuk varietas yang memiliki bobot buah kecil ( $< 2$  Kg), pada satu tanaman dapat dibesarkan 2 – 3 buah. Buah yang akan dibesarkan dipilih yang berada pada cabang yang berbeda dengan posisi ruas yang seragam pada ruas 13 – 15 untuk mendapatkan buah yang seragam.

## **2.3 Landasan Teori**

### **2.3.1 Permintaan**

Pada dasarnya permintaan (demand) dapat didefinisikan sebagai kuantitas barang atau jasa yang rela dan mampu dibeli oleh konsumen selama periode waktu tertentu dan berdasarkan kondisi-kondisi tertentu. Sedangkan penawaran (supply) dapat didefinisikan sebagai kuantitas produk (barang dan jasa) yang



ditawarkan untuk dijual di pasar, yang secara umum sangat tergantung pada sejumlah besar variabel (Gaspersz, 2007).

Permintaan dan penawaran suatu barang dan jasa berkaitan dengan interaksi antara pembeli dan penjual di pasar yang akan menentukan tingkat harga suatu barang dan jasa yang berlaku di pasar serta jumlah barang dan jasa tersebut yang akan diperjualbelikan di pasar. Teori permintaan menerangkan sifat dari permintaan pembeli pada suatu komoditas (barang dan jasa) dan juga menerangkan hubungan antara jumlah yang diminta dan harga serta pembentukan kurva permintaan. Di sisi lain teori penawaran menerangkan sifat para penjual dalam menawarkan komoditas yang akan dijualnya. Penggabungan permintaan pembeli dan penawaran penjual dapat menunjukkan bagaimana interaksi antara pembeli dan penjual akan menentukan harga keseimbangan atau harga pasar jumlah komoditas yang akan diperjualbelikan (Sugiarto, 2007).

Teori permintaan menjelaskan hubungan antara jumlah barang yang diminta dengan harga dan patuh hukum permintaan. Hukum permintaan menjelaskan apabila harga suatu barang naik maka jumlah barang yang diminta oleh konsumen akan turun, ceteris paribus. Sebaliknya, bila harga turun maka jumlah yang diminta akan meningkat. Oleh sebab itu, hubungan antara harga dan jumlah barang yang diminta adalah negatif (Kunawangsih dan Pracoyo, 2006).

### **2.3.2 Penawaran**

Menurut Rahardja dan Manurung (2002), penawaran adalah jumlah barang yang produsen ingin tawarkan (jual) pada berbagai tingkat harga selama satu periode tertentu. Faktor-faktor yang menentukan tingkat penawaran adalah harga jual barang yang bersangkutan, serta faktor-faktor lainnya yang dapat disederhanakan sebagai faktor non harga. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi penawaran akan suatu barang yaitu harga barang itu sendiri, harga barang yang terkait, harga faktor produksi, biaya produksi, teknologi produksi, jumlah pedagang, tujuan perusahaan dan kebijakan pemerintah. Hukum penawaran merupakan hubungan antara harga dengan jumlah barang yang ditawarkan. Sedangkan dalam kenyataannya, banyaknya penawaran terhadap



sesuatu barang juga ditentukan oleh banyak faktor lain. Faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran diantaranya adalah harga barang itu sendiri, harga barang lain yang terkait, harga faktor produksi, biaya produksi, teknologi produksi, jumlah pedagang, dan kebijakan pemerintah.

### 2.3.3 Pemasaran

Pemasaran merupakan proses yang bertujuan untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan konsumen. Sebagai *revenue generating process*, pemasaran berkaitan erat dengan aktivitas produksi yang bersifat *cost generating process* dalam rangka menciptakan nilai bagi pelanggan dan meningkatkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Semakin hari semakin dirasakan bahwa pemasaran sangat penting dalam sistem bisnis nasional, regional, maupun internasional. Oleh karena itu kini posisi pemasaran semakin menonjol dan mendapatkan perhatian utama (Budiarto, 1997).

Menurut Chandra (2003), pemasaran mengacu pada suatu fokus strategik terhadap lingkungan untuk menghasilkan manfaat-manfaat (*benefits*) tertentu bagi perusahaan dan *stakeholders*. Pemasaran berperan sebagai cara berpikir (*a way of thinking*) perusahaan yang diharapkan bisa menghasilkan pertukaran yang menguntungkan. Menurut Kotler (2000) dalam Chandra (2003), menegaskan hal ini dalam definisinya mengenai pemasaran, yaitu sebagai suatu proses sosial dan manajerial dimana individu dan kelompok mendapatkan kebutuhan dan keinginan mereka melalui penciptaan, penawaran, dan pertukaran produk yang bernilai satu sama lain.

Lebih jauh Chandra (2003) menyatakan, pemasaran diinterpretasikan sebagai arahan manajerial (*managerial direction*) terhadap sumber daya yang ada untuk merealisasikan peluang-peluang lingkungan pemasaran dengan menyadari pula bahwa pelanggan memiliki kebutuhan dan keinginan yang tak terbatas. Proses pemasaran terdiri dari analisis, perencanaan, pengorganisasian, implementasi, dan pengendalian aktivitas-aktivitas pemasaran. Dengan demikian, proses ini dimulai dari mengidentifikasi kebutuhan dan keinginan pelanggan

sampai dengan pengendalian berbagai macam aktivitas pemasaran yang dirancang dan diimplementasikan.

#### 2.3.4 Saluran Pemasaran

Distribusi merupakan salah satu keputusan penting yang menentukan keberhasilan pemasaran global. Kemampuan memaksimalkan jumlah pasar yang bisa sukses dimasuki membutuhkan akses pada sistem distribusi dan koordinasi antara pemasaran dan produksi. Saluran distribusi adalah serangkaian organisasi yang saling terkait dan terlibat dalam proses penyampaian atau penyaluran barang dan jasa dari *point of origin* ke *point of consumption* guna memenuhi kebutuhan pelanggan secara menguntungkan. Dalam konteks pemasaran global, manajemen saluran distribusi internasional mengacu pada proses menjalin dan mengembangkan relasi dengan berbagai pihak yang memfasilitasi transfer produk dan jasa dari produsen di suatu negara kepada konsumen di negara lainnya (Chandra, 2003).

Menurut Kotler (2001), keputusan mengenai saluran pemasaran merupakan salah satu keputusan paling kritis yang dihadapi manajemen. Saluran yang dipilih perusahaan mempengaruhi seluruh keputusan pemasaran lainnya. Tenaga penjualan perusahaan dan keputusan periklanan tergantung pada berapa banyak latihan dan motivasi yang dibutuhkan para penyalur. Terlebih lagi, keputusan saluran pemasaran perusahaan melibatkan komitmen terhadap perusahaan lain yang relatif lama. Saluran pemasaran dapat dilihat sebagai sekumpulan organisasi independen yang terlibat dalam proses membuat suatu produk atau jasa tersedia untuk digunakan atau dikonsumsi.

Lebih jauh Kotler (2001) menyatakan, sebuah pemasaran melakukan tugas memindahkan barang dari produsen ke konsumen. Ia mengatasi senjang waktu, tempat dan pemilikan yang memisahkan barang dan jasa dari calon pemakainya. Saluran pemasaran dapat dibedakan menurut jumlah tingkatannya. Tiap perantara yang melakukan tugas membawa produk dan kepemilikannya lebih dekat ke pembeli akhir merupakan suatu tingkatan. Karena produsen dan pelanggan akhir

keduanya aktif, maka mereka merupakan bagian dari tiap saluran. Panjangnya sebuah saluran ditentukan berdasarkan jumlah tingkatan dari perantara.

Saluran nol tingkat (juga disebut saluran pemasaran langsung) terdiri dari seorang produsen yang langsung menjual ke pelanggan akhir. Cara utama pemasaran langsung dapat dilakukan melalui toko-toko yang dimiliki produsen sendiri. Saluran satu tingkat berisi satu perantara penjualan, seperti pedagang eceran. Saluran dua tingkat berisi dua perantara. Dalam pasar barang-barang konsumsi, biasanya adalah pedagang besar dan pedagang eceran. Saluran tiga tingkat berisi tiga perantara. Contohnya, dalam industri pengemasan daging, pedagang besar menjual ke pemborong, yang akan menjualnya ke beberapa pengecer kecil (Kotler, 2001).

### **2.3.5 Lembaga Pemasaran**

Lembaga pemasaran adalah badan usaha atau individu yang menyelenggarakan pemasaran, menyalurkan jasa dan komoditi dari produsen kepada konsumen akhir serta mempunyai hubungan dengan badan usaha atau individu lainnya. Lembaga pemasaran ini timbul karena adanya keinginan konsumen untuk memperoleh komoditi yang sesuai dengan waktu, tempat dan bentuk yang diinginkan konsumen. Tugas lembaga pemasaran adalah menjalankan fungsi pemasaran serta memenuhi keinginan konsumen semaksimal mungkin (Sudiyono, 2002).

Menurut Hanafiah dan Saefuddin (1983) dalam Purba (2008), menjelaskan bahwa bahwa lembaga tataniaga adalah badan-badan yang menyelenggarakan kegiatan atau fungsi tataniaga dimana barang bergerak dari produsen sampai ke konsumen. Lembaga tataniaga ini bisa termasuk golongan produsen, pedagang perantara, dan lembaga pemberi jasa. Tugas lembaga pemasaran adalah menjalankan fungsi-fungsi tataniaga serta memenuhi keinginan konsumen semaksimal mungkin. Konsumen memberikan balas jasa kepada lembaga pemasaran berupa margin pemasaran.

Menurut Kartasapoetra (1992), lembaga-lembaga pemasaran yang terlihat dalam proses pemasaran ini lebih lanjut dapat didefinisikan sebagai berikut:

- a. Tengkulak, yaitu lembaga pemasaran yang secara langsung berhubungan dengan petani. Tengkulak melakukan transaksi dengan petani baik secara tunai, ijon, maupun kontrak pembelian.
- b. Pedagang pengumpul, yaitu lembaga pemasaran yang membeli komoditi pertanian dari tengkulak.
- c. Pedagang besar, merupakan lembaga pemasaran yang melakukan proses konsentrasi (pengumpulan) komoditi dari pedagang - pedagang pengumpul
- d. Agen pengecer, yaitu lembaga pemasaran yang mendistribusikan produk pertanian yang belum ataupun sudah mengalami proses pengolahan ditingkat pedagang besar. Pengecer merupakan lembaga pemasaran yang berhadapan langsung dengan konsumen.

### 2.3.6 Margin Pemasaran

Margin pemasaran (*marketing margin*) adalah harga yang dibiayai oleh konsumen dikurangi harga yang diterima oleh produsen. Tinggi rendahnya margin pemasaran dipakai untuk mengukur efisiensi sistem pemasaran (tergantung dari fungsi pemasaran yang dijalankan). Semakin besar margin pemasaran maka makin tidak efisien sistem pemasaran tersebut (Hanafie, 2010).

Menurut Sudiyono (2002), margin pemasaran didefinisikan dengan dua cara yaitu:

- a. Margin pemasaran merupakan perbedaan harga antara harga yang dibayarkan konsumen dengan harga yang diterima petani, secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$M = Pr - Pf$$

Keterangan:

M = Margin

Pr = Harga di tingkat konsumen (Rp)

Pf = Harga di tingkat produsen (Rp)

- b. Margin pemasaran terdiri dari komponen yang terdiri dari biaya-biaya yang diperlukan lembaga-lembaga pemasaran untuk melakukan fungsi-fungsi

pemasaran dan keuntungan lembaga pemasaran. Secara sistematis margin pemasaran dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$M = Bp + Kp$$

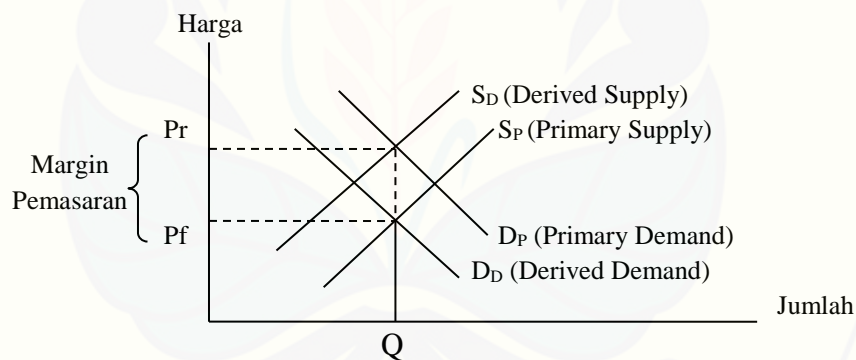
Keterangan:

M = Margin (Rp/Kg)

Bp = Biaya Pemasaran (Rp/Kg)

Kp = Keuntungan pemasaran (Rp/Kg)

Menurut Anindita (2004), margin pemasaran menunjukkan perbedaan harga diantara tingkat lembaga dalam sistem pemasaran. Hal tersebut juga dapat didefinisikan sebagai perbedaan antara harga yang dibayarkan oleh konsumen dan harga yang diterima produsen untuk produk pertaniannya. Margin pemasaran antara petani dan pedagang eceran dapat diungkapkan dalam notasi  $Pr - Pf$ . Hal tersebut juga diwakili dengan jarak vertikal antara kurva permintaan – penawaran berikut:



Gambar 2.1 Kurva Margin Pemasaran (Sumber: Sudiyono, 2002)

Keterangan:

$P_r$  : Harga ditingkat pengecer

$P_f$  : Harga ditingkat petani

$S_D$  : Penawaran ditingkat pengecer

$S_P$  : Penawaran ditingkat petani

$D_P$  : Permintaan ditingkat pengecer

$D_D$  : Permintaan ditingkat petani



### 2.3.7 Efisiensi Pemasaran

Pengukuran efisiensi pemasaran menggunakan perbandingan output pemasaran dengan biaya pemasaran pada umumnya dapat digunakan untuk memperbaiki efisiensi pemasaran dengan mengubah rasio keduanya. Upaya perbaikan efisiensi pemasaran dapat dilakukan dengan meningkatkan output pemasaran atau mengurangi biaya pemasaran (Sudiyono, 2002). Menurut Irawan (2007), secara teoritis efisiensi pemasaran merupakan maksimisasi rasio antara keluaran dan masukan yang digunakan dalam kegiatan pemasaran. Masukan yang dimaksud adalah berbagai sumberdaya ekonomi yang digunakan, sedangkan luaran yang diperoleh berupa jasa-jasa pemasaran yang dihasilkan dari pelaksanaan fungsi-fungsi pemasaran.

Efisiensi pemasaran dapat didefinisikan sebagai peningkatan rasio output-input yang dapat dicapai dengan cara yaitu pertama, output tetap konstan sedangkan input mengecil; kedua, output meningkat sedangkan input tetap konstan; ketiga, output meningkat dalam kadar yang lebih tinggi daripada peningkatan input; dan keempat, output menurun dalam kadar yang lebih rendah ketimbang penurunan input. Dua dimensi yang berbeda dari efisiensi pemasaran dapat meningkatkan rasio output dan input yaitu efisiensi operasional dan efisiensi penetapan harga. Efisiensi pemasaran dapat terjadi apabila biaya pemasaran dapat ditekan sehingga keuntungan pemasaran dapat lebih tinggi, selain itu presentase perbedaan harga yang dibayarkan konsumen dan produsen tidak terlalu tinggi (Rahim, 2007).

### 2.3.8 Usahatani

Menurut Suratiah (2015), ilmu usahatani adalah ilmu yang mempelajari bagaimana seorang mengusahakan dan mengkoordinir faktor-faktor produksi berupa lahan dan alam sekitarnya sebagai modal sehingga memberikan manfaat yang sebaik-baiknya. Sebagai ilmu pengetahuan, ilmu usahatani merupakan ilmu yang mempelajari cara-cara petani menentukan, mengorganisasikan dan mengkoordinasikan penggunaan faktor-faktor produksi seefektif dan seefisien mungkin sehingga usaha tersebut memberikan pendapatan semaksimal mungkin.



Usahatani yang produktif atau efisien, yaitu usahatani yang produktivitasnya tinggi, umumnya dikatakan bagi usahatani yang bagus. Pengertian produktivitas ini sebenarnya merupakan penggabungan antara konsep efisiensi fisik (efisiensi usaha) dengan kapasitas tanah. Efisiensi fisik mengukur banyaknya hasil produksi (*output*) yang dapat diperoleh dari satu kesatuan *input*, sementara kapasitas tanah menggambarkan kemampuan tanah untuk menyerap tenaga dan modal yang diberikan padanya sehingga memberikan hasil produksi bruto yang sebesar-besarnya pada tingkat teknologi tertentu (Hanafie, 2010).

### 2.3.9 Biaya Usahatani

Biaya adalah semua beban yang harus ditanggung untuk menjadikan barang agar siap dipakai oleh konsumen. Dalam menghasilkan suatu produk, biaya produksi dibedakan menjadi biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap adalah biaya yang jumlahnya tidak tergantung besar kecilnya produksi, sehingga biaya ini adalah konstan pada periode tertentu. Biaya variabel adalah biaya yang jumlahnya berubah-ubah tergantung besar kecilnya produksi. Biaya total adalah seluruh biaya yang dikeluarkan dalam produksi suatu barang. Biaya ini merupakan biaya penjumlahan antara biaya tetap total dengan biaya variabel total (Boediono, 1993).

Menurut Sutawi (2002), biaya merupakan pengorbanan ekonomis yang diperlukan untuk memperoleh barang dan jasa. Pendapat lain mengatakan yang dimaksud dengan biaya adalah pengeluaran yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan manfaat pada masa yang akan datang. Pengeluaran atau pengorbanan tersebut dapat diduga serta dapat dihitung secara kuantitatif. Biaya usahatani biasanya diklasifikasikan menjadi dua yaitu biaya tetap dan biaya tidak tetap. Biaya tetap tidak tergantung pada besar kecilnya produksi yang diperoleh namun biaya tidak tetap dipengaruhi oleh besar kecilnya produksi yang diperoleh.

#### A. Biaya Eksplisit dan Implisit

Biaya eksplisit adalah biaya yang benar-benar dikeluarkan oleh perusahaan untuk membeli atau menyewa input yang dipergunakan dalam proses

produksi, termasuk gaji pegawai, sewa tanah atau bangunan, pembelian bahan dan lain-lain. Biaya implisit adalah biaya yang dicerminkan oleh nilai input yang dimiliki dan digunakan sendiri oleh perusahaan di dalam proses produksinya. Biaya implisit ini termasuk misalnya biaya “gaji” bagi pemilik, nilai tanah atau bangunan yang dimiliki dan digunakan oleh perusahaan. Perbedaannya adalah perusahaan tidak perlu membayar atas penggunaan input tersebut karena sudah milik sendiri. Meskipun demikian, nilainya perlu diperhitungkan dalam penghitungan biaya (Sugiyanto, 2002).

### **B. Biaya Tetap**

Biaya ini mewakili biaya-biaya untuk faktor-faktor produksi tetap. Biaya ini hanya mempunyai arti dalam jangka pendek, dimana faktor-faktor produksi yang dipergunakan merupakan faktor produksi tetap. Jumlah biaya ini tidak tergantung pada jumlah produk yang dihasilkan (Hariyati, 2007). Menurut Mubyarto (1989), yang dimaksud dengan biaya tetap adalah jenis biaya yang besar kecilnya tidak tergantung pada besar kecilnya produksi, misalnya sewa atau bunga tanah yang berupa uang.

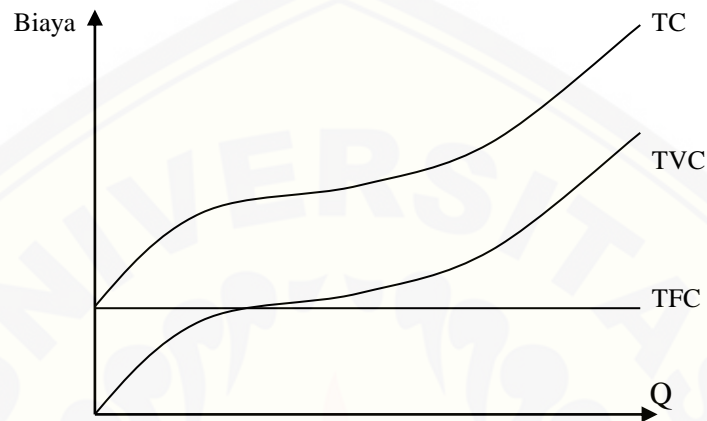
### **C. Biaya Variabel**

Biaya variabel adalah biaya yang berubah sebagai respon terhadap perubahan dalam tingkat keluaran yang diproduksi perusahaan. Biaya ini mewakili jumlah biaya-biaya untuk faktor-faktor produksi variabel. Biaya ini dapat berbentuk uang tunai, barang atau nilai uang jasa dan kerja yang sesungguhnya tidak dibayarkan. Besar biaya variabel total ditentukan oleh fungsi produksi atau oleh produk total dari proses produksi yang bersangkutan (Hariyati, 2007).

### **D. Biaya Total**

Biaya total merupakan penjumlahan biaya tetap total dengan biaya variabel total. Kegunaan biaya total ini adalah untuk menentukan pendapatan dari suatu usaha (Hariyati, 2007). Menurut Hanafie (2010), biaya total adalah seluruh

biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan produksi. Biaya total ini pun seringkali belum memasukkan nilai tenaga kerja keluarga dan biaya lain-lain dari dalam keluarga sendiri yang juga dimasukkan dalam proses produksi, yang sukar ditaksir nilainya. Berikut adalah kurva hubungan antara biaya tetap, biaya variabel dan biaya total:



Gambar 2.2 Kurva Biaya (Sumber: Rahardja, 2008)

Keterangan:

TC : *Total cost*

TVC : *Total variabel cost*

TFC : *Total fixed cost*

Q : *Quantity*

Gambar 2.1 menjelaskan, kurva TFC mendatar menunjukkan bahwa besarnya biaya tetap tidak bergantung pada jumlah produksi. Kurva TVC membentuk huruf S terbalik menunjukkan hubungan terbalik antara tingkat produktivitas dengan besarnya biaya. Kurva TC sejajar dengan TVC menunjukkan bahwa dalam jangka pendek perubahan biaya total semata-mata ditentukan oleh perubahan biaya variabel.

### 2.3.10 Penerimaan Usahatani

Menurut Arif (2010), penerimaan yang dimaksud adalah penerimaan produsen dari hasil produksinya. Ada beberapa konsep penerimaan yang penting yaitu penerimaan total. Penerimaan total merupakan total penerimaan produsen dari hasil penjualan produksinya. Sehingga penerimaan total adalah jumlah

produksi yang terjual dengan harga jual produk, secara matematis dapat dituliskan sebagai berikut:

$$TR = P \times Q$$

Keterangan:

TR = Penerimaan total (*Total Revenue*)

P = Harga (*Price*)

Q = Kuantitas (*Quantity*)

### 2.3.11 Pendapatan Usahatani

Menurut Soekartawi (1993), pendapatan adalah selisih antara penerimaan total dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan. Biaya ini dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu biaya tetap dan biaya tidak tetap. Biaya tetap adalah biaya yang relatif tetap jumlahnya dan terus dikeluarkan walaupun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit. Jadi besarnya biaya tetap ini seperti sewa tanah dan pembelian alat pertanian. Biaya tidak tetap adalah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh produksi yang diperoleh dalam usahatani. Biaya tidak tetap ini berupa biaya yang diperlukan untuk membeli bibit, pupuk, obat-obatan dan biaya tenaga kerja. Secara sistematis teori pendapatan dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$\Pi = TR - TC$$

$$TR = P \times Q$$

$$TC = FC + VC$$

Keterangan:

$\Pi$  = Pendapatan

TR = Total revenue (penerimaan total)

TC = Total cost (biaya total)

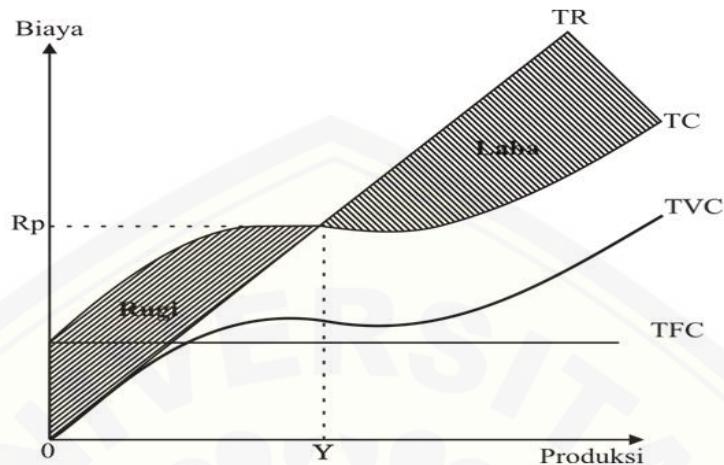
P = Harga produk

Q = Volume produksi

FC = Fix cost (biaya tetap)

VC = Variabel cost (biaya tidak tetap)

Hubungan antara total penerimaan (TR) dengan total biaya (TC) secara grafis dapat dinyatakan sebagai berikut:



Gambar 2.3 Kurva Pendapatan (Sumber: Hernanto, 1991)

Gambar 2.2 di atas menjelaskan bahwa laba terbesar terjadi pada selisih positif terbesar antara TR dengan TC. Sedangkan pada selisih negatif antara TR dengan TC menunjukkan bahwa dalam menjalankan usaha pelaku mengalami kerugian, sedangkan titik perpotongan antara garis Biaya Total (TC) dan Penerimaan Total (TR) akan membentuk titik *Break Event Point* (BEP). Pada kondisi saat terjadi BEP ini, jumlah produksi yang akan didapat tidak mengalami suatu kerugian ataupun keuntungan. Hal tersebut dikarenakan bahwa jumlah Biaya Total sama besar dengan jumlah Penerimaan Total. Apabila suatu usaha menginginkan untuk dapat memperoleh keuntungan atau pendapatan yang maksimum maka total seluruh penerimaan harus maksimum sedangkan total seluruh biaya harus minimum.

### 2.3.12 Efisiensi Biaya

Soekartawi (1993) menyatakan, efisiensi ekonomis merupakan perbandingan antara total penerimaan dan total biaya. Analisis ini dikenal dengan analisis *R/C Ratio* yakni singkatan dari *Return Cost Ratio*. Nilai *R/C Ratio* ini menunjukkan besarnya pendapatan yang diterima untuk setiap rupiah yang dikeluarkan untuk produksi. Nilai *R/C Ratio* lebih besar dari satu berarti usahanya yang dijalankan dapat dikatakan efisien, sebaliknya apabila nilai *R/C Ratio* kurang



dari satu berarti usahatani yang dijalankan tidak efisien. Secara teoritis nilai *R/C Ratio* sama dengan satu maka usahatani yang dijalankan tidak untung dan tidak rugi. Secara sistematis nilai *R/C Ratio* dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$a = R/C$$

$$R = P_y \cdot Y$$

$$C = FC + VC$$

$$a = (P_y \cdot Y) / (FC + VC)$$

Keterangan:

R = Penerimaan

C = Biaya

$P_y$  = Harga *output*

Y = *Output*

FC = Biaya tetap (*fixed cost*)

VC = Biaya variabel (*variable cost*)

#### 2.4 Kerangka Pemikiran

Semangka yang dibudidayakan di Kabupaten Banyuwangi tersebar di beberapa wilayah kecamatan. Salah satu kecamatan yang menjadi sentra penanaman semangka di Kabupaten Banyuwangi adalah Kecamatan Muncar. Kecamatan Muncar merupakan kecamatan penghasil semangka dengan luas panen dan produksi paling tinggi. Kontribusi luas panen semangka di Kecamatan Muncar sebesar 62,46% dan kontribusi produksi semangka di Kecamatan Muncar sebesar 65,40%.

Desa di wilayah Kecamatan Muncar yang terkenal sebagai desa penghasil semangka adalah Desa Tembokrejo. Di Desa Tembokrejo terdapat banyak petani yang membudidayakan tanaman semangka. Akan tetapi, petani yang membudidayakan semangka di Desa Tembokrejo tidak seluruhnya tergabung dalam kelompok tani. Petani semangka di Desa Tembokrejo yang tergabung dalam kelompok tani berkumpul membentuk suatu kelompok dengan nama kelompok tani Ridho Lestari. Semangka yang dihasilkan oleh kelompok tani Ridho Lestari merupakan semangka terbaik di Kabupaten Banyuwangi dengan

keunggulan yaitu berat mencapai 6-7 kg per buah dan rasanya lebih manis. Pemasaran semangka kelompok tani Ridho Lestari meliputi pemasaran ke kota-kota besar di Pulau Jawa dan luar Pulau Jawa serta ekspor. Sedangkan pemasaran semangka yang diproduksi oleh petani semangka yang tidak tergabung dalam kelompok tani hanya meliputi pemasaran ke kota-kota besar di Jawa Timur dan daerah lokal.

Melihat usahatani semangka yang diusahakan oleh kelompok tani Ridho Lestari produksinya baik, hingga jangkauan pemasarannya telah sampai ke luar negeri, maka perlu diketahui bentuk saluran pemasaran semangka. Saluran pemasaran merupakan salah satu keputusan penting yang menentukan keberhasilan pemasaran. Kajian saluran pemasaran ini nantinya untuk mengetahui lembaga pemasaran apa saja yang terlibat dalam proses pemasaran semangka. Berdasarkan hasil penelitian Noer (2014) mengenai saluran pemasaran semangka menyatakan bahwa hanya terdapat satu saluran pemasaran semangka. Saluran pemasaran semangka tersebut meliputi petani – pedagang pengumpul – pedagang pengecer – konsumen akhir.

Pada kegiatan pemasaran semangka yang melibatkan beberapa lembaga pemasaran, tentunya tiap-tiap lembaga pemasaran yang terlibat mengambil keuntungan dari proses pemasaran itu sendiri. Umumnya hal ini disebut dengan margin pemasaran. Margin pemasaran dapat diketahui dengan melihat selisih antara harga yang dijual kepada konsumen dengan harga yang diterima oleh petani. Menurut hasil penelitian Efrizal dkk (2011) menyatakan bahwa terdapat 3 (tiga) jenis kualitas semangka yang dijual yaitu semangka kualitas A, B, dan C. Pemasaran semangka dari petani kepada pedagang pengumpul dijual dengan harga berbeda sesuai dengan kualitas semangka. Namun pemasaran semangka pada tingkat pedagang pengumpul kepada pedagang pengecer, dan pemasaran semangka pada tingkat pedagang pengecer kepada konsumen, ketiga kualitas semangka tersebut dijual dengan harga yang sama. Pemasaran tersebut diperoleh nilai margin pemasaran pada tingkat pedagang pengumpul sebesar Rp 784/kg dan margin pemasaran pada tingkat pedagang pengecer sebesar Rp 1.500/kg. Hal ini

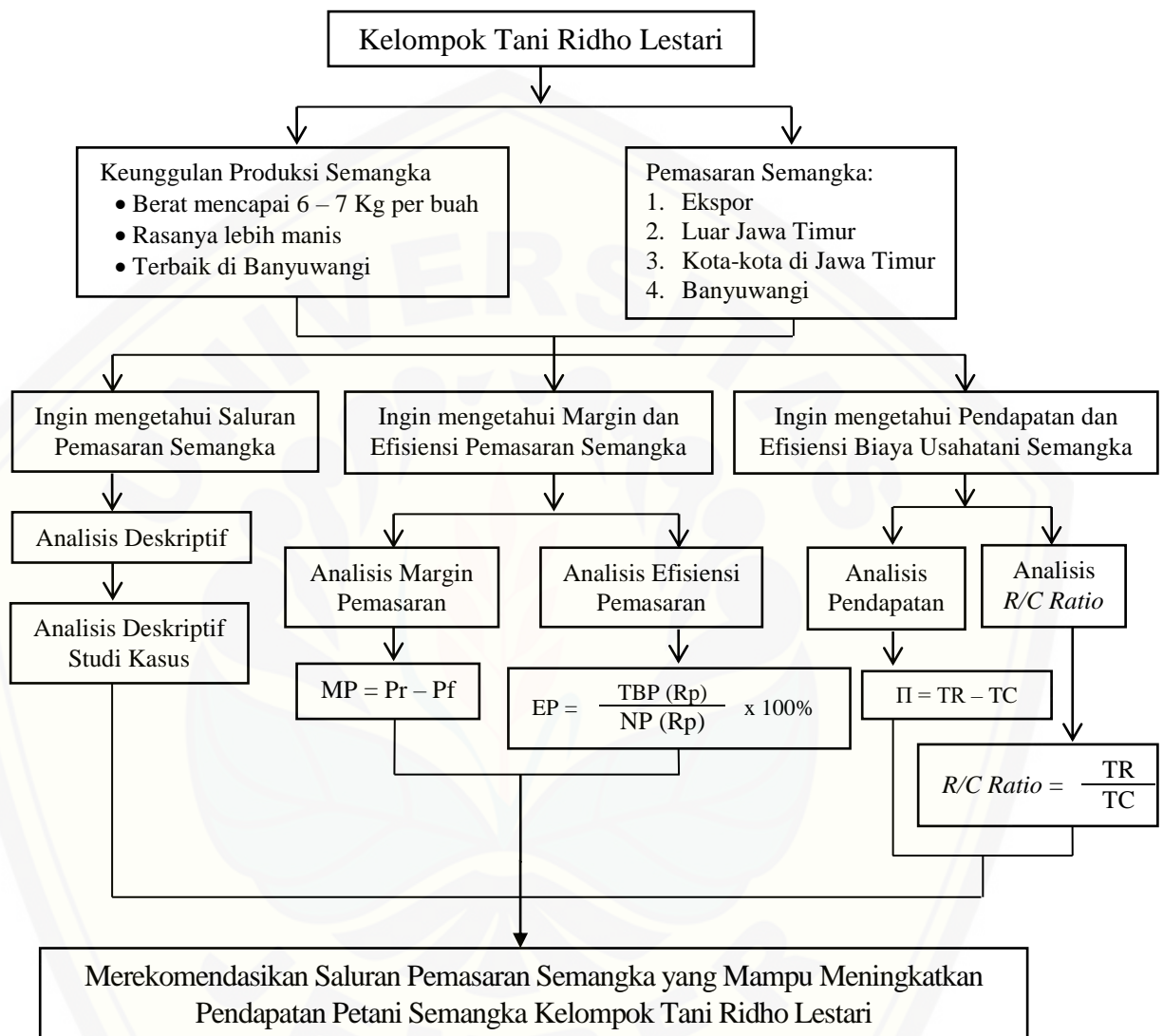
menunjukkan nilai margin pada setiap lembaga pemasaran tingkat pedagang pengumpul dan pedagang pengecer memperoleh keuntungan yang sangat tinggi.

Setelah diketahui nilai margin pemasaran semangka, maka dapat diketahui pula pemasaran semangka tersebut efisien atau tidak efisien. Efisiensi pemasaran diperlukan untuk mengetahui biaya pemasaran yang digunakan pada setiap nilai penerimaan yang didapatkan. Hasil penelitian Linda (2007) menyatakan bahwa pada saluran pemasaran semangka 1 (satu) yang meliputi produsen – pedagang besar – pedagang kecil – konsumen, diperoleh efisiensi pemasaran sebesar 7,33. Pada saluran pemasaran semangka 2 (dua) yang meliputi produsen – pedagang besar – konsumen, diperoleh efisiensi pemasaran sebesar 6,30. Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa saluran pemasaran 1 (satu) dan 2 (dua) adalah efisien.

Kegiatan pemasaran semangka yang telah dilakukan oleh kelompok tani Ridho Lestari diharapkan dapat memberikan pendapatan yang maksimal dengan biaya usahatani seminimal mungkin. Pendapatan dapat dihitung dengan mengurangi total penerimaan dengan total biaya yang telah dikeluarkan selama menjalankan usahatani semangka. Menurut hasil penelitian Putri (2010) terkait pendapatan usahatani semangka menyatakan bahwa pendapatan yang diperoleh petani semangka dapat dikatakan relatif tinggi karena pendapatan petani sebesar Rp 14.690.763/Ha/MT lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 12.165.491/Ha/MT, artinya usahatani semangka tersebut menguntungkan.

Biaya-biaya yang digunakan selama berusahatani semangka juga perlu diperhatikan, tujuannya yaitu untuk mengetahui penggunaan biaya tersebut efisien atau tidak. Efisiensi biaya usahatani dapat dihitung dengan menggunakan pendekatan *R/C Ratio*. *R/C Ratio* dapat diperoleh yaitu dengan membandingkan antara total penerimaan dengan total biaya. Penggunaan biaya usahatani semangka dapat dikatakan efisien apabila nilai *R/C Ratio* lebih dari 1. Menurut hasil penelitian Putri (2010), nilai *R/C Ratio* dalam usahatani semangka lebih besar dari 1 yaitu sebesar 2,2 artinya jika petani mengeluarkan biaya sebesar Rp 1.000.000 maka petani tersebut akan mendapatkan penerimaan sebesar Rp 2.200.000 per

usahatani dan penggunaan biaya tersebut dapat dikatakan efisien. Adapun skema kerangka pemikiran dapat dilihat pada gambar 2.3.



Gambar 2.4 Skema Kerangka Pemikiran

## 2.5 Hipotesis

1. Margin pemasaran semangka yang bukan ekspor adalah tinggi, akan tetapi margin pemasaran ekspor adalah rendah.
2. Efisiensi pemasaran semangka yang bukan ekspor adalah tidak efisien, akan tetapi efisiensi pemasaran semangka ekspor adalah efisien.

3. Pendapatan usahatani semangka kelompok tani Ridho Lestari diduga menguntungkan.
4. Efisiensi biaya pada usahatani semangka kelompok tani Ridho Lestari diduga efisien.





## **BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Metode Penentuan Daerah Penelitian**

Penentuan daerah penelitian ditentukan dengan metode secara sengaja (*purposive method*). Usahatani semangka di bawah lingkup kelompok tani Ridho Lestari di Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi, semangka yang diproduksi merupakan semangka dengan kualitas terbaik yaitu beratnya mencapai 6-7 kg per buah. Pemasaran semangka kelompok tani Ridho Lestari mencakup pemasaran di daerah lokal, kota-kota di Jawa Timur, kota-kota di luar Jawa Timur dan ekspor ke Singapura. Selain itu, pemilihan daerah penelitian didasarkan atas pertimbangan bahwa Kecamatan Muncar merupakan kecamatan penghasil semangka dengan luas panen dan produksi paling tinggi di Kabupaten Banyuwangi.

### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode analitik. Metode deskriptif merupakan suatu metode yang dilakukan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual (Masyhuri, 2008). Metode deskriptif ditujukan untuk menjelaskan gambaran pada rumusan masalah pertama terkait bentuk saluran pemasaran semangka. Metode analitik merupakan metode yang ditujukan untuk menguji hipotesis-hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih mendalam tentang hubungan-hubungan (Nazir, 2005). Metode analitik ini ditujukan untuk menguji hipotesis pertama, kedua, ketiga dan keempat terkait margin dan efisiensi pemasaran semangka serta pendapatan dan efisiensi biaya usahatani semangka.

### **3.3 Metode Pengambilan Contoh**

Guna mencapai tujuan-tujuan dalam penelitian ini, subjek penelitian yang digunakan adalah: (a) petani semangka yang tergabung dalam kelompok tani Ridho Lestari Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi yang

bukan merupakan pengurus, (b) informan kunci dan (c) ekspert. Subjek penelitian untuk petani semangka yang tergabung dalam kelompok tani Ridho Lestari yang bukan merupakan pengurus digunakan untuk mencapai tujuan penelitian pertama, kedua dan ketiga yaitu terkait dengan saluran pemasaran semangka, margin dan efisiensi pemasaran semangka serta pendapatan dan efisiensi biaya usahatani semangka. Metode penarikan contoh yang digunakan untuk sampel petani semangka adalah metode *Total Sampling* yaitu seluruh populasi dijadikan sebagai sampel. Petani semangka kelompok tani Ridho Lestari yang digunakan sebagai subjek penelitian yaitu sejumlah 27 orang.

Subjek penelitian untuk informan kunci terdiri dari: (a) 3 orang pengurus kelompok tani Ridho Lestari, dan (b) pedagang semangka yang berinteraksi secara langsung dengan petani (tengkulak). Pengurus kelompok tani Ridho Lestari yang diambil sebagai informan kunci adalah 1 orang ketua, 1 orang wakil, dan 1 orang sekretaris. Tengkulak yang akan diambil sebagai informan kunci sebanyak 3 orang. Penentuan informan kunci dilakukan secara *purposive*. Informan kunci yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian pertama, kedua dan ketiga yaitu terkait dengan saluran pemasaran semangka, margin dan efisiensi pemasaran semangka serta pendapatan dan efisiensi biaya usahatani semangka adalah 3 orang pengurus kelompok tani Ridho Lestari. Pedagang semangka yang berinteraksi secara langsung dengan petani (tengkulak) akan digunakan untuk mencapai tujuan pertama dan kedua.

Subjek penelitian untuk ekspert digunakan untuk mencapai tujuan penelitian pertama dan kedua yaitu terkait dengan saluran pemasaran semangka, margin dan efisiensi pemasaran semangka. Ekspert yang digunakan ditentukan secara *purposive*. Ekspert yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari: (a) Pihak Dinas Pertanian Kabupaten Banyuwangi, (b) eksportir, dan (c) pedagang semangka yang tidak berinteraksi secara langsung dengan petani. Pihak Dinas Pertanian Kabupaten Banyuwangi yang diambil sebagai ekspert sebanyak 1 orang yaitu Ketua Bidang Hortikultura Dinas Pertanian Kabupaten Banyuwangi, eksportir sebanyak 1 orang dan pedagang semangka yang tidak berinteraksi secara langsung dengan petani yang diambil sebagai ekspert sebanyak 6 orang yaitu 3

orang pedagang besar dan 3 orang pedagang pengecer. Berikut adalah tabel daftar subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 3.1 Daftar Subjek Penelitian untuk Mencapai Tujuan 1 dan 2**

No	Subjek Penelitian	Jumlah (orang)
1	Petani semangka yang tergabung kelompok tani Ridho Lestari yang bukan merupakan pengurus	27
2	Informan Kunci	
	a. Pengurus Kelompok Tani Ridho Lestari	
	• Ketua	1
	• Wakil	1
	• Sekretaris	1
	b. Pedagang semangka yang berinteraksi secara langsung dengan petani (tengkulak)	3
3	Ekspert	
	a. Ketua Bidang Hortikultura Dinas Pertanian Kabupaten Banyuwangi	1
	b. Ekspertir	1
	c. Pedagang semangka yang tidak berinteraksi secara langsung dengan petani	
	• Pedagang besar	3
	• Pedagang pengecer	3
<b>Jumlah</b>		<b>41</b>

**Tabel 3.2 Daftar Subjek Penelitian untuk Mencapai Tujuan 3**

No	Subjek Penelitian	Jumlah (orang)
1	Petani semangka yang tergabung kelompok tani Ridho Lestari yang bukan merupakan pengurus	27
2	Informan Kunci	
	a. Pengurus Kelompok Tani Ridho Lestari	
	• Ketua	1
	• Wakil	1
	• Sekretaris	1
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah melakukan wawancara secara mendalam. Wawancara secara mendalam adalah suatu cara pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung yaitu bertatap muka antara peneliti dengan subjek penelitian. Data yang diambil

dari wawancara secara mendalam adalah data primer. Metode wawancara secara mendalam yang digunakan pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan panduan wawancara. Panduan wawancara adalah daftar pertanyaan yang telah disusun terlebih dahulu oleh peneliti dan umumnya pertanyaan yang diajukan adalah pertanyaan yang bersifat terbuka. Wawancara secara mendalam ditujukan kepada petani semangka yang tergabung dalam kelompok tani Ridho Lestari, informan kunci dan ekspert.

### **3.5 Metode Analisis Data**

#### **3.5.1 Analisis Saluran Pemasaran Semangka**

Guna mencapai tujuan pertama dalam penelitian ini, terkait bentuk saluran pemasaran semangka, metode yang digunakan adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan bertujuan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan keadaan secara apa adanya sesuai dengan fenomena yang terjadi di lapang. Analisis deskriptif ditulis berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan di daerah penelitian. Jenis analisis deskriptif yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif studi kasus. Menurut Nazir (1988), analisis deskriptif studi kasus adalah penelitian tentang status subjek penelitian yang berkenan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas. Subjek penelitian dapat saja individu, kelompok, lembaga, maupun masyarakat. Peneliti ingin mempelajari secara intensif latar belakang serta interaksi lingkungan dari unit-unit sosial yang menjadi subjek. Pada analisis ini, akan dijelaskan saluran pemasaran semangka kelompok tani Ridho Lestari dari lembaga pemasaran yang terkait yaitu mulai dari petani sebagai produsen hingga sampai ke konsumen.

#### **3.5.2 Analisis Margin dan Efisiensi Pemasaran Semangka**

Guna menguji hipotesis pertama terkait margin pemasaran semangka digunakan rumus sebagai berikut (Sudiyono, 2002):

$$MP = Pr - Pf$$

Keterangan:

MP = Margin pemasaran

Pr = Harga yang dibayarkan oleh konsumen

Pf = Harga yang diterima oleh produsen

Kriteria pengambilan keputusannya yaitu semakin kecil nilai margin pemasaran, maka pemasaran semangka semakin efisien. Selain itu, pemasaran dikatakan efisien apabila nilai harga yang diterima petani semangka lebih besar dibandingkan dengan margin pemasaran keseluruhan.

Masing-masing lembaga pemasaran tentunya berusaha menarik keuntungan dari komoditas yang dijual, keuntungan dari masing-masing lembaga pemasaran adalah sebagai berikut:

$$Ski = [Ki / (Pr - Pf)] \times 100\% \text{ dimana}$$

$$Ki = (Pj - Pbi - Bij)$$

Keterangan:

Ski = Share keuntungan lembaga pemasaran ke-*i*

Ki = Keuntungan lembaga pemasaran ke-*i*

Pr = Harga yang dibayarkan oleh konsumen

Pf = Harga yang diterima oleh produsen

Pji = Harga jual lembaga pemasaran ke-*i*

Pbi = Harga beli lembaga pemasaran ke-*i*

Bij = Biaya pemasaran lembaga pemasaran ke-*i* dan berbagai jenis biaya

Share biaya merupakan biaya-biaya pemasaran yang dikeluarkan oleh lembaga pemasaran terkait. Share biaya yang dikeluarkan lembaga pemasaran ke-*i* adalah sebagai berikut:

$$Sbi = [bi / (Pr - Pf)] \times 100\%$$

Keterangan:

Sbi = Share biaya lembaga pemasaran ke-*i*

Bi = Biaya lembaga pemasaran ke-*i*

Pr = Harga yang dibayarkan oleh konsumen

Pf = Harga yang diterima oleh produsen



Kriteria pengambilan keputusan:

- a. Jika  $S_{ki} > S_{bi}$  maka saluran pemasaran semangka menguntungkan.
- b. Jika  $S_{ki} < S_{bi}$  maka saluran pemasaran semangka tidak menguntungkan.

Metode yang digunakan untuk menguji hipotesis kedua terkait efisiensi pemasaran semangka digunakan rumus sebagai berikut (Soekartawi, 1993):

$$EP = \frac{TBP (Rp)}{NP (Rp)} \times 100$$

Keterangan:

- EP = Efisiensi pemasaran  
 TBP = Total biaya pemasaran/kg  
 NP = Nilai produk yang dijual/kg

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. Jika EP kurang dari 50% maka saluran pemasaran semangka efisien.
- b. Jika EP lebih dari 50% maka saluran pemasaran semangka tidak efisien.

### 3.5.3 Analisis Pendapatan dan Efisiensi Biaya Usahatani Semangka

Pengujian hipotesis ketiga mengenai pendapatan usahatani semangka kelompok tani Ridho Lestari dapat dideteksi dengan rumus (Soekartawi, 1995):

$$\Pi = TR - TC$$

$$TR = P \times Q$$

$$TC = FC + VC$$

Keterangan:

- $\Pi$  = Pendapatan  
 TR = Total revenue (total penerimaan)  
 TC = Total cost (total biaya)  
 P = Harga produk  
 Q = Volume produksi  
 FC = Fix cost (biaya tetap)  
 VC = Variabel cost (biaya tidak tetap)

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. Jika nilai  $TR > TC$ , maka usahatani semangka menguntungkan.

- b. Jika nilai  $TR = TC$ , maka usahatani semangka mengalami BEP (*Break Event Point*).
- c. Jika nilai  $TR < TC$ , maka usahatani semangka mengalami kerugian.

Hipotesis keempat terkait efisiensi biaya usahatani semangka kelompok tani Ridho Lestari dapat diuji dengan menggunakan rumus (Soekartawi, 1995):

$$R/C \text{ Ratio} = TR / TC$$

Keterangan:

TR = Total revenue (penerimaan total)

TC = Total cost (biaya total)

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. Jika nilai  $R/C \text{ Ratio} > 1$ , maka penggunaan biaya usahatani semangka adalah efisien.
- b. Jika nilai  $R/C \text{ Ratio} < 1$ , maka penggunaan biaya usahatani semangka adalah tidak efisien.
- c. Jika nilai  $R/C \text{ Ratio} = 1$ , maka penggunaan biaya usahatani semangka adalah impas (BEP).

### 3.6 Definisi Operasional

1. Semangka adalah komoditas pertanian sub sektor hortikultura yang dibudidayakan oleh kelompok tani Ridho Lestari yang memiliki keunggulan berat mencapai 6-7 kg per buah.
2. Usahatani semangka adalah kegiatan petani dalam membudidayakan semangka yang meliputi kegiatan mulai dari pra tanam sampai dengan pemasaran dan dimaksudkan untuk memperoleh hasil produksi yang maksimal.
3. Kelompok tani adalah kumpulan petani yang terikat secara non formal atas dasar keserasian, kesamaan kondisi lingkungan dan berkumpul karena memiliki tujuan dan maksud yang sama.
4. Usahatani semangka kelompok tani Ridho Lestari adalah kegiatan membudidayakan semangka yang meliputi kegiatan mulai dari pra tanam

sampai dengan pemasaran yang dilakukan oleh petani anggota kelompok tani Ridho Lestari.

5. Kelompok tani Ridho Lestari adalah satu-satunya kelompok tani yang berada di Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi yang membudidayakan semangka dengan luas panen dan produksi paling tinggi.
6. Pemasaran semangka adalah kegiatan mendistribusikan semangka dari petani kepada konsumen.
7. Pemasaran semangka kelompok tani Ridho Lestari adalah kegiatan jual beli semangka dari petani anggota kelompok tani Ridho Lestari ke konsumen yang meliputi konsumen di Banyuwangi, Jawa Timur, Luar Jawa Timur dan Ekspor.
8. Saluran pemasaran semangka adalah aliran dalam kegiatan menyalurkan semangka dari petani kepada konsumen.
9. Saluran pemasaran semangka kelompok tani Ridho Lestari adalah pola pemasaran yang digunakan petani anggota kelompok tani Ridho Lestari dalam memasarkan semangka ke lembaga-lembaga pemasaran yang terlibat sampai ke konsumen.
10. Lembaga pemasaran semangka adalah suatu badan usaha atau individu yang menyelenggarakan pemasaran semangka yang terdiri dari tengkulak, pedagang besar, pedagang pengecer, dan eksportir..
11. Tengkulak adalah lembaga pemasaran semangka yang berhubungan langsung dengan petani semangka anggota kelompok tani Ridho Lestari.
12. Pedagang besar adalah lembaga pemasaran semangka yang berada di Pasar Induk Surabaya, Jakarta, Kediri dan Bali.
13. Pedagang pengecer adalah lembaga pemasaran semangka yang berhadapan langsung dengan konsumen.
14. Eksportir adalah seseorang atau perusahaan atau instansi yang melakukan kegiatan penjualan atau pengiriman semangka ke negara lain.
15. Margin pemasaran semangka adalah selisih antara harga semangka yang dibayarkan konsumen dengan harga yang diterima petani semangka (Rp/Kg).

16. Harga di tingkat petani adalah harga rata-rata semangka per kilogram yang diterima petani dari lembaga pemasaran yang terlibat (Rp/Kg).
17. Harga di tingkat konsumen adalah harga rata-rata semangka per kilogram yang dibayarkan konsumen kepada lembaga pemasaran yang terlibat (Rp).
18. Share biaya pemasaran semangka adalah persentase perbandingan antara biaya pemasaran dengan harga semangka di tingkat konsumen (%).
19. Share keuntungan pemasaran semangka adalah persentase perbandingan antara keuntungan lembaga pemasaran dengan harga di tingkat konsumen (%).
20. Efisiensi pemasaran semangka adalah perbandingan antara total biaya pemasaran (Rp) dengan nilai produk yang dijual (Rp) yang dinyatakan dalam satuan %.
21. Biaya pemasaran semangka adalah semua biaya yang dikeluarkan oleh petani atau lembaga pemasaran yang terlibat dalam proses pemasaran semangka dari petani hingga sampai ke konsumen akhir.
22. Keuntungan pemasaran semangka adalah penjumlahan dari semua keuntungan yang diperoleh dalam tiap lembaga pemasaran semangka yang merupakan selisih dari margin pemasaran dan biaya pemasaran (Rp).
23. Pendapatan usahatani semangka adalah selisih total penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan untuk budidaya semangka dalam satuan rupiah.
24. Penerimaan total usahatani semangka adalah perkalian antara produksi dengan harga jual semangka yang dinyatakan dalam satuan rupiah.
25. Biaya total usahatani semangka adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan petani semangka baik biaya tetap ataupun biaya variabel dan dinyatakan dalam satuan rupiah.
26. Biaya tetap usahatani semangka adalah biaya yang relatif tetap jumlahnya dan terus dikeluarkan walaupun produksi semangka yang diperoleh banyak atau sedikit yang dinyatakan dalam satuan rupiah.
27. Biaya variabel usahatani semangka adalah biaya yang besar kecilnya mempengaruhi volume produksi semangka yang diperoleh dan dinyatakan dalam satuan rupiah.

28. Biaya penyusutan usahatani semangka adalah nilai yang terdapat pada suatu alat dengan melihat harga awal dari barang tersebut, harga akhir, lama pemakaian, dan jumlah barang tersebut yang dinyatakan dalam satuan rupiah.
29. *R/C Ratio* adalah alat analisis yang digunakan untuk mengetahui efisien atau tidak efisien biaya yang dikeluarkan dalam usahatani semangka.
30. Petani semangka adalah petani anggota kelompok tani Ridho Lestari yang membudidayakan semangka dan terlibat dalam pemasaran semangka.
31. Informan kunci adalah orang-orang yang terlibat secara langsung pada pokok permasalahan yang terpilih menjadi subjek penelitian yang dianggap mengetahui dan memiliki berbagai informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.
32. Ekspert adalah orang-orang yang tidak terlibat secara langsung dengan permasalahan tetapi memiliki pengetahuan lebih terkait dengan permasalahan dan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.



## BAB 4. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

### 4.1 Keadaan Umum Wilayah Desa Tembokrejo

#### 4.1.1 Keadaan Geografis

Desa Tembokrejo merupakan salah satu daerah yang memproduksi tanaman semangka di Kabupaten Banyuwangi. Desa Tembokrejo memiliki empat dusun yakni Dusun Krajan, Dusun Muncar, Dusun Muncar Baru, dan Dusun Palurejo. Batas administratif Desa Tembokrejo adalah sebagai berikut:

Sebelah utara	: Desa Sumbersewu Kecamatan Muncar
Sebelah selatan	: Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar
Sebelah barat	: Desa Blambangan Kecamatan Muncar
Sebelah timur	: Selat Bali

Kondisi geografis Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi berada pada ketinggian 370 meter di atas permukaan laut dengan curah hujan rata-rata sebesar 3000 mm per tahun dengan suhu rata-rata harian 34<sup>0</sup>C. Topografi wilayah Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar keseluruhan sama yaitu datar karena sebagian besar wilayah di Desa Tembokrejo terletak di pesisir atau tepi pantai. Kondisi jalan utama untuk menuju ke Desa Tembokrejo adalah baik dengan kondisi jalan beraspal. Kondisi jalan yang berada di Desa Tembokrejo cukup baik dengan rata-rata kondisi jalan sudah aspal sehingga mudah untuk menuju ke empat dusun yang berada di Desa Tembokrejo. Selain itu, hal ini tentunya memudahkan bagi masyarakat Desa Tembokrejo untuk melakukan kegiatan sehari-hari seperti transportasi, bekerja, berdagang, maupun kegiatan lainnya.

#### 4.1.2 Luas Wilayah dan Penggunaannya

Luas wilayah Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar adalah seluas ±549,083 Ha. Luas wilayah tersebut dibagi menjadi beberapa lahan diantaranya lahan pemukiman, lahan persawahan, lahan kuburan atau pemakaman umum, lahan perkantoran dan lahan prasarana umum lainnya. Adapun klasifikasi luas wilayah Desa Tembokrejo menurut penggunaannya dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Luas Wilayah Desa Tembokrejo Menurut Penggunaan, Tahun 2014

No.	Penggunaan Lahan	Luas (Ha)
1	Pemukiman	250,448
2	Persawahan	280,000
3	Pemukaman umum	1,135
4	Perkantoran	1,500
5	Prasarana umum lainnya	16,000
<b>Total</b>		<b>549,083</b>

Sumber: Profil Desa Tembokrejo Tahun 2014

Berdasarkan data Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa wilayah Desa Tembokrejo sebagian besar digunakan untuk pemukiman dan persawahan, dan sisanya untuk pemakaman umum, perkantoran dan prasaran lainnya. Penggunaan lahan paling tinggi adalah untuk persawahan dengan luas lahan yang digunakan  $\pm 280$  Ha. Penggunaan lahan untuk sektor pertanian cukup tinggi karena masyarakat di Desa Tembokrejo bergantung pada hasil bumi seperti tanaman pangan dan hortikultura. Penggunaan lahan paling rendah adalah untuk pemakaman umum dengan luas lahan yang digunakan yaitu  $\pm 1,135$  Ha. Data di atas menunjukkan bahwa lahan pertanian di Desa Tembokrejo masih sangat luas untuk usaha di bidang pertanian sehingga hal ini sangat mendukung sektor pertanian di Desa Tembokrejo. Komoditas yang banyak diusahakan di Desa Tembokrejo adalah komoditas semangka. Komoditas semangka menjadi pilihan petani di Desa Tembokrejo karena tanaman semangka memiliki umur panen yang pendek jika dibandingkan dengan tanaman padi yaitu sekitar 2 bulan dengan keuntungan yang tinggi.

## 4.2 Keadaan Penduduk Desa Tembokrejo

### 4.2.1 Keadaan Penduduk Menurut Kelompok Umur

Penduduk merupakan setiap orang atau kelompok yang bertempat tinggal di suatu daerah untuk waktu yang cukup lama. Penduduk di Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar terdiri dari 13.762 jiwa laki-laki dan 14.186 jiwa perempuan. Jumlah total penduduk di Desa Tembokrejo adalah sebesar 27.948 jiwa. Berikut merupakan sebaran jumlah penduduk di Desa Tembokrejo menurut spesifikasi kelompok umur yakni pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Sebaran Penduduk Desa Tembokrejo Berdasarkan Kelompok Umur, Tahun 2014

No.	Usia (Tahun)	Laki-laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	Total
1	< 15	3.010	3.305	6.315
2	15 – 64	10.499	10.697	21.196
3	> 64	253	184	437
<b>Total</b>		<b>13.762</b>	<b>14.186</b>	<b>27.948</b>

Sumber: Profil Desa Tembokrejo Tahun 2014

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa sebaran penduduk menurut kelompok umur di Desa Tembokrejo paling tinggi adalah usia 15 – 64 tahun dengan jumlah sebanyak 21.196 jiwa yang terdiri dari 10.499 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 10.697 jiwa berjenis kelamin perempuan. Sebaran penduduk menurut kelompok umur di Desa Tembokrejo paling rendah adalah usia > 64 tahun dengan jumlah sebanyak 437 jiwa yang terdiri dari 253 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 184 jiwa berjenis kelamin perempuan.

#### 4.2.2 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Mata pencaharian merupakan salah satu faktor penting bagi setiap rumah tangga atau keluarga. Penghasilan yang diperoleh dari berbagai macam mata pencaharian tersebut sangat berperan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Masyarakat yang ada di Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar memiliki beragam mata pencaharian sebagai sumber penghasilan, mereka bekerja pada sektor pertanian, jasa atau perdagangan dan sektor industri. Adapun sebaran sektor penyumbang lapangan kerja dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3 Struktur Mata Pencaharian Masyarakat Desa Tembokrejo Menurut Sektor, Tahun 2014

No.	Sektor	Jumlah (Jiwa)
1	Pertanian	3.008
2	Peternakan	16
3	Perikanan	21.700
4	Industri Kecil dan Kerajinan RT	301
5	Industri Menengah dan Besar	2.080
6	Perdagangan	154
7	Jasa	689
<b>Total</b>		<b>27.948</b>

Sumber: Profil Desa Tembokrejo Tahun 2014

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa mayoritas penduduk di Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar bermatapencaharian di sektor perikanan dengan jumlah sebanyak 21.700 jiwa. Sektor perikanan meliputi nelayan, pemilik usaha perikanan dan buruh usaha perikanan. Sektor perikanan merupakan sektor yang unggul dengan peringkat pertama karena wilayah Desa Tembokrejo yang terletak di pesisir atau tepi pantai sehingga banyak masyarakat bekerja pada sektor ini. Mata pencaharian penduduk di Desa Tembokrejo paling sedikit bekerja pada sektor peternakan dengan jumlah 16 jiwa. Hewan ternak di Desa Tembokrejo umumnya berupa kambing dan sapi. Sektor peternakan menempati urutan paling akhir karena wilayah Desa Tembokrejo yang berada di pesisir atau tepi pantai sehingga pakan ternak tersedia dalam jumlah yang terbatas. Pakan ternak berupa rumput biasanya tersedia di area persawahan setempat.

#### 4.2.3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang menentukan tingkat intelektual yang dimiliki oleh setiap orang. Manusia yang memiliki tingkat pendidikan tinggi biasanya memiliki tingkat intelektual yang tinggi pula. Masyarakat yang ada di wilayah pedesaan umumnya memiliki tingkat pendidikan yang rendah. Hal tersebut disebabkan karena tingginya biaya yang harus dikeluarkan, sehingga para orang tua kurang memperhatikan pendidikan. Daftar jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar disajikan pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Laki-laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	Jumlah (Jiwa)
1	Belum sekolah	911	930	1.841
2	Tidak tamat SD	2.342	2.639	4.981
3	Tamat SD/ sederajat	2.617	2.945	5.562
4	Tamat SLTP/ sederajat	4.251	4.250	8.501
5	Tamat SLTA/ sederajat	3.464	3.225	6.689
6	Tamat Akademi/ sederajat	45	51	96
7	Tamat Perguruan Tinggi/ sederajat	132	146	278
<b>Total</b>		<b>13.762</b>	<b>14.186</b>	<b>27.948</b>

Sumber: Profil Desa Tembokrejo Tahun 2014



Tabel 4.4 menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk di Desa Tembokrejo pendidikannya adalah tamat SLTP/ sederajat. Penduduk Desa Tembokrejo yang tamat SLTP sebanyak 8.501 jiwa yang terdiri dari 4.251 jiwa yang berjenis kelamin laki-laki dan 4.250 jiwa yang berjenis kelamin perempuan. Tamat SLTP merupakan tingkat pendidikan yang telah disarankan oleh pemerintah pada peraturan pemerintah Nomor 47 Tahun 2008 tentang Wajib Belajar yang menyatakan bahwa penyelenggara wajib belajar pada jalur formal dilaksanakan minimal pada jenjang pendidikan yang dasar yang meliputi SD, MI, SMP, MTs, dan bentuk lain yang sederajat. Sesuai peraturan pemerintah tersebut maka penduduk Desa Tembokrejo sudah memenuhi wajib belajar yang ditetapkan oleh pemerintah.

### 4.3 Sarana Perekonomian di Desa Tembokrejo

Sarana perekonomian merupakan salah satu faktor yang sangat diperlukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di suatu daerah. Lembaga keuangan yang ada di suatu desa atau wilayah sangat membantu terpenuhinya kebutuhan masyarakat jika mereka membutuhkan dana untuk usaha atau keperluan lainnya. Berikut merupakan data lembaga keuangan yang ada di Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar tersaji pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5 Jumlah Lembaga Keuangan di Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar

No	Uraian	Jumlah (Unit)
1	Koperasi Unit Desa (KUD)	1
2	Badan Kredit Desa (BKD)	1
3	Bank	6
<b>Jumlah</b>		<b>8</b>

Sumber: Profil Desa Tembokrejo Tahun 2014

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa koperasi atau lembaga keuangan yang ada di Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi pada tahun 2014 berjumlah 8 unit. Koperasi yang ada di Desa Tembokrejo terdiri dari Koperasi Unit Desa/ KUD sebanyak 1 unit, Badan Kredit Desa sebanyak 1 unit, dan bank sebanyak 6 unit. Koperasi unit desa dan badan kredit desa tersebut bergerak dalam usaha simpan pinjam uang, dimana masyarakat bisa menyimpan uang dan meminjam uang dari koperasi tersebut



dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dan telah disepakati bersama. Hal ini tentunya akan sangat membantu masyarakat yang membutuhkan pinjaman uang baik untuk modal usaha maupun untuk keperluan lainnya.

Lembaga keuangan tersebut sangat membantu masyarakat Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar dalam memenuhi kebutuhan hidup, seperti untuk biaya usaha, baik usaha di bidang pertanian maupun selain bidang pertanian, untuk membayar tagihan listrik, membayar uang sekolah dan lain sebagainya. Adanya lembaga keuangan tersebut diharapkan mampu menggerakkan kegiatan ekonomi masyarakat di Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar. Jika kegiatan ekonomi berjalan lancar maka perekonomian yang ada di Desa Tembokrejo juga akan lebih baik. Dilihat dari jumlah bank yang ada yakni berjumlah 6 unit menunjukkan jumlah lembaga keuangan yang banyak dapat diartikan perekonomian di Desa Tembokrejo juga berjalan dengan baik.

#### 4.4 Keadaan Pertanian di Desa Tembokrejo

Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar merupakan salah satu wilayah di Kabupaten Banyuwangi yang berpotensi sebagai wilayah pertanian. Lahan di Desa Tembokrejo relatif subur dan berada di wilayah dataran rendah, sehingga air tidak menjadi masalah bagi pertaniannya dan memungkinkan semua jenis tanaman pertanian dapat dibudidayakan di Desa Tembokrejo. Komoditas pertanian yang dibudidayakan di Desa Tembokrejo diantaranya adalah tanaman pangan dan hortikultura buah-buahan. Tanaman pangan yang dibudidayakan di Desa Tembokrejo sebagian besar meliputi jagung, kacang kedelai, kacang panjang, padi dan ubi kayu. Luas lahan dan produksi tanaman pangan di Desa Tembokrejo disajikan pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6 Luas Lahan dan Produksi Tanaman Pangan di Desa Tembokrejo, Tahun 2014

No.	Jenis Tanaman	Luas Lahan (Ha)	Produksi (ton)
1	Jagung	32	440
2	Kacang Kedelai	20	40
3	Kacang Panjang	5	10
4	Padi	116	2.784
5	Ubi Kayu	1	5
<b>Total</b>		<b>174</b>	<b>3.279</b>

Sumber: Profil Desa Tembokrejo Tahun 2014

Berdasarkan Tabel 4.6, dapat diketahui bahwa Desa Tembokrejo cukup berpotensi dalam hal pertanian tanaman pangan. Jenis tanaman padi memegang peranan penting bagi pertanian di Desa Tembokrejo. Sebagian besar lahan digunakan untuk budidaya tanaman padi. Luas lahan untuk tanaman padi merupakan areal paling luas daripada luas tanaman pangan lainnya. Luas lahan yang digunakan untuk budidaya tanaman padi sebesar 116 Ha dengan produksi sebesar 2.784 ton. Penggunaan lahan untuk tanaman ubi kayu kurang diminati oleh masyarakat Desa Tembokrejo. Lahan yang digunakan untuk tanaman ubi kayu yaitu sebesar 1 Ha dengan produksi sebesar 5 ton. Selain tanaman pangan, tanaman hortikultura buah-buahan juga banyak dibudidayakan petani di Desa Tembokrejo. Sebaran luas lahan dan produksi buah-buahan di Desa Tembokrejo dapat dilihat pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7 Luas Lahan dan Produksi Buah-buahan di Desa Tembokrejo, Tahun 2014

No.	Jenis Tanaman	Luas Lahan (Ha)	Produksi (ton)
1	Mangga	3,0	12,0
2	Rambutan	0,5	3,0
3	Sawo	0,5	3,5
4	Pisang	0,5	4,0
5	Semangka	116,0	11.600,0
6	Melon	6,0	540,0
7	Jambu Air	0,5	2,5
8	Nangka	0,5	3,0
9	Sirsak	0,5	2,0
10	Kedondong	0,5	1,5
11	Jambu Klutuk	0,5	2,0
<b>Total</b>		<b>129,0</b>	<b>12.173,5</b>

Sumber: Profil Desa Tembokrejo Tahun 2014

Berdasarkan Tabel 4.7, diketahui bahwa tanaman hortikultura buah-buahan yang banyak dibudidayakan petani adalah buah semangka dan melon. Tanaman semangka menjadi primadona di Desa Tembokrejo. Lahan yang digunakan untuk membudidayakan tanaman semangka dan melon sangat luas. Luas lahan yang digunakan untuk jenis tanaman semangka sebesar 116 Ha dengan produksi 11.600 ton. Sedangkan tanaman yang kurang diminati masyarakat Desa Tembokrejo adalah buah kedondong. Buah kedondong menempati urutan terakhir pada produksi buah yaitu sebesar 1,5 ton dengan luas lahan 0,5 Ha. Tanaman

semangka menjadi tanaman hortikultura buah-buahan andalan petani Desa Tembokrejo karena buah semangka memiliki masa panen yang cepat yaitu 2 bulan sudah panen, selain itu Desa Tembokrejo memiliki kondisi alam yang cocok untuk tanaman semangka.

#### **4.5 Karakteristik Budidaya Semangka di Desa Tembokrejo**

Tanaman semangka merupakan salah satu tanaman yang banyak dibudidayakan oleh petani yang ada di Desa Tembokrejo. Sebagian besar lahan ditanami tanaman padi atau jagung sebagai tanaman utama, sebagian lahan lainnya ditanami tanaman semangka. Tanaman semangka dipilih sebagian petani di Desa Tembokrejo karena budidayanya mudah dilakukan, apalagi satu musim tanam semangka tidak perlu menunggu waktu yang lama, rata-rata umur 60 hari tanaman semangka sudah bisa dipanen.

Budidaya tanaman semangka yang dilakukan oleh petani semangka di Desa Tembokrejo pada umumnya tidak berbeda dengan cara budidaya semangka petani di daerah lain. Dari segi bibit, pupuk, serta obat-obatan yang digunakan juga tidak jauh berbeda dengan petani lainnya. Sama halnya dengan tanaman pertanian lainnya, tanaman semangka memerlukan pupuk untuk membantu proses pertumbuhan dan perkembangannya. Umumnya petani memberi pupuk 4 – 5 kali selama satu musim tanam, dimana pupuk yang digunakan adalah pupuk organik dan pupuk kimia seperti NPK, Dolomite, SP36 dan ZA.

Petani semangka di Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar tidak jauh berbeda dengan petani semangka pada umumnya. Secara umum pemupukan tanaman semangka dilakukan 4 – 5 kali dalam satu kali musim tanam. Pupuk yang digunakan kebanyakan masih kimia, yaitu campuran antara pupuk SP 36, NPK dan Za. Proses perawatan tanaman semangka tidak terlepas dari bantuan orang lain, karena dalam budidaya semangka banyak memerlukan tenaga kerja untuk menyelesaikan tahap-tahap dalam budidaya semangka. Sebagian besar petani semangka di Desa Tembokrejo telah menggunakan tenaga kerja luar keluarga dalam setiap tahapan budidaya semangka, karena pada dasarnya dalam proses

budidaya semangka memerlukan banyak tenaga kerja terutama pada saat pra tanam dan pada saat panen.

Tanaman semangka merupakan tanaman musiman, yang mana tanaman tersebut bisa menghasilkan buah 4 kali dalam satu tahun. Tanaman semangka sudah bisa dipanen rata-rata pada umur 60 hari dan umumnya petani langsung menjual semangka kepada tengkulak. Pemanenan buah semangka sendiri seperti tanaman buah-buahan pada umumnya, tidak hanya dilakukan dalam satu kali panen saja tetapi rata-rata panen dilakukan dua kali. Akan tetapi ada juga petani yang melakukan panen satu kali. Hal ini tergantung dari luas lahan yang dimiliki, semakin luas lahan maka panen biasanya dilakukan dua kali dengan interval panen kedua satu minggu setelah dilakukan panen pertama. Pada panen yang pertama biasanya semangka yang dipanen adalah semangka grade A, sedangkan pada panen yang kedua adalah grade B dan C.

## BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Saluran pemasaran yang digunakan oleh petani semangka kelompok tani Ridho Lestari terdiri dari 4 saluran pemasaran yaitu : (1) petani – pedagang besar – pedagang pengecer – konsumen, (2) petani – tengkulak – pedagang besar – pedagang pengecer – konsumen, (3) petani – tengkulak – pedagang pengecer – konsumen, dan (4) petani – eksportir – importir.
2. Margin pemasaran semangka kelompok tani Ridho Lestari yang bukan ekspor adalah rendah, sedangkan margin pemasaran semangka ekspor adalah tinggi.
3. Efisiensi pemasaran semangka kelompok tani Ridho Lestari yang bukan ekspor adalah efisien, sedangkan efisiensi pemasaran semangka ekspor adalah tidak efisien.
4. Pendapatan petani semangka kelompok tani Ridho Lestari sebesar Rp 38.305.870,83/Ha/MT artinya usahatani semangka kelompok tani Ridho Lestari adalah menguntungkan.
5. Efisiensi biaya usahatani semangka kelompok tani Ridho Lestari sebesar 1,89 artinya penggunaan biaya pada usahatani semangka kelompok tani Ridho Lestari adalah efisien.

### 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh mengenai usahatani semangka kelompok tani Ridho Lestari, sebaiknya perlu dilakukan beberapa hal berikut:

1. Sebaiknya petani semangka kelompok tani Ridho Lestari melakukan sortasi terlebih dahulu sebelum semangka didistribusikan kepada tengkulak atau pedagang besar dan memperhatikan harga jual yang ditawarkan oleh tengkulak dan pedagang besar dengan cara meminta harga semangka yang berbeda untuk setiap grade semangka yang dijual.



2. Sebaiknya petani semangka kelompok tani Ridho Lestari tidak perlu menggunakan saluran pemasaran semangka 4 karena saluran pemasaran tersebut margin pemasarannya tinggi, tidak efisien dan tidak menguntungkan.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Anindita, Ratya. 2004. *Pemasaran Hasil Pertanian*. Surabaya: Papyrus.
- Arif. M. Nur. 2010. *Teori Mikroekonomi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Bappenas. 2000. *Semangka*. Jakarta: Sistim Informasi Manajemen Pembangunan di Perdesaan.
- Boediono. 1993. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Yasaguna.
- Budiarto, Teguh dan Fandy Ciptono. 1997. *Pemasaran Internasional*. Yogyakarta: BPFE.
- Chandra, Gregorius., Tjiptono, Fandy., dan Chandra, Yanto. 2003. *Pemasaran Global: Internasionalisasi dan Internetisasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Efrizal, Yoni., Nurung, M., dan Mulyasari, Gita. 2011. Analisis Pendapatan, Efisiensi dan Pemasaran Semangka (*Citrulus Vulgaris*) di Kampung Tempuran Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal Agriseip Vol. 10 No. 2 September 2011 Hal: 273 – 286*.
- Gaspersz, Vincent. 2007. *Ekonomi Manajerial Pembuatan Keputusan Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hanafie, Rita. 2010. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Hariyati, Yuli. 2007. *Ekonomi Mikro (Pendekatan Matematis dan Grafis)*. Jember: Universitas Jember.
- Imran. 2005. *Budidaya Tanaman Semangka (Citrulus Vulhgaris Schard)*. Labuhanbatu: Kantor Informasi Penyuluhan Pertanian.
- Irawan, Bambang. 2007. Fluktuasi Harga, Transmisi Harga, dan Margin Pemasaran Sayuran dan Buah. *Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian, 5 (4): 358 – 373*.
- Kotler, Philip dan Susanto, A. B. 2001. *Manajemen Pemasaran di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kunawangsih, Tri dan Anto Pracoyo. 2006. *Aspek Dasar Ekonomi Mikro*. Jakarta: Grasindo.

- Mubyarto. 1989. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial.
- Masyhuri. 2008. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. Bandung: Refika Aditama.
- Nazir, M. 2005. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nazir, Moh. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Noer, Lisda., dan Rustam abd. rauf. 2014. Analisis Pendapatan dan Pemasaran Usahatani Semangka di Desa Maranatha Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi. *Jurnal Agrotekbis 2 (3) : 282 – 287*.
- Purba, Andry Pandapotan. 2008. Analisis Pendapatan Usahatani dan Saluran Pemasaran Pepaya California (Kasus: Desa cimande dan Desa Lemahduhur, Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor, Jawa Barat). *Skripsi*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Putri, Galih Citra Loana. 2010. Analisis Efisiensi Ekonomi Penggunaan Faktor-faktor Produksi pada Usahatani Semangka (*Citrullus vulgaris*) di Kabupaten Purworejo. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Rahardja, Pratama dan Mandala Manurung. 2002. *Teori Ekonomi Mikro: Suatu Pengantar*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sobir dan Firmansyah D. Siregar. 2010. *Budi Daya Semangka Panen 60 Hari*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Soekartawi. 1993. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soekartawi. 1993. *Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil-hasil Pertanian: Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Soekartawi. 1995. *Analisis Usahatani*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Sudiyono. 2002. *Pemasaran Pertanian*. Malang: UMM Press.
- Sugiarto, dkk. 2007. *Ekonomi Mikro: Sebuah Kajian Komperhensif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyanto, Catur. 2002. *Ekonomi Mikro Ringkasan Teori, Soal, Trik dan Jawaban*. Yogyakarta: BPF.
- Suratiyah, Ken. 2015. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.

Sutawi. 2002. *Manajemen Agribisnis*. Malang: Bayumedia Publishing.

Tempo Bisnis. 2015. Semangka Banyuwangi di Ekspor ke Singapura. <https://m.tempo.co/read/news/2012/12/03/090445592/semangka-banyuwangi-diekspor-ke-singapura> [diakses pada tanggal 01 Maret 2016]



**Lampiran A. Data Luas Lahan dan Produksi Semangka Kelompok Tani  
Ridho Lestari**

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Kg)	Jumlah Penjualan (Kg)			
				Saluran 1	Saluran 2	Saluran 3	Saluran 4
1	Agus Sugiarto	0,50	9000	7000	0	0	2000
2	Ariyanto	0,50	7700	5500	0	0	2200
3	Sumarno	1,00	16000	13500	0	0	2500
4	Suwardi	0,25	5000	3000	0	0	2000
5	Samsul H	0,50	7800	5500	0	0	2300
6	Ponadi	0,50	8200	5700	0	0	2500
7	Arik W	0,50	9000	7000	0	0	2000
8	Amin Tohari	0,50	9000	5500	0	3500	0
9	Komari	0,25	6000	3000	0	3000	0
10	Mashudi	0,25	6500	3500	0	3000	0
11	Nur Wahid	0,25	5500	3000	0	2500	0
12	Sulistiyono	0,25	6500	3000	0	3500	0
13	Sumarmo	0,50	9700	6000	0	3700	0
14	Jarko	0,50	9400	5500	0	3900	0
15	Sumardi	0,25	6500	4000	0	2500	0
16	Totok	0,25	6500	0	4000	2500	0
17	Romlan	0,25	6400	0	3700	2700	0
18	Surateman	0,25	6400	0	3900	2500	0
19	Asngari	0,25	6500	0	4000	2500	0
20	Joko	0,50	9500	0	5500	4000	0
21	Ali Imron	0,50	9400	0	5300	4100	0
22	Misadi	0,50	9000	0	4700	4300	0
23	Katijo	0,25	6500	0	4000	2500	0
24	Miselan	0,50	8900	0	6500	0	2400
25	Sumitro	0,25	5500	0	3500	0	2000
26	Patok	0,50	8700	0	6500	0	2200
27	Jumani	0,25	6000	0	4000	0	2000
28	Kasemun	0,25	5800	0	3500	0	2300
29	Barodin	0,25	5700	0	3700	0	2000
30	Samuji	1,00	15000	0	12500	0	2500
<b>Total</b>		<b>12,25</b>	<b>237600</b>	<b>80700</b>	<b>75300</b>	<b>50700</b>	<b>30900</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>0,41</b>	<b>7920,00</b>	<b>2690</b>	<b>2510</b>	<b>1690</b>	<b>1030</b>



**Lampiran A1. Rata-rata Produksi Semangka per Ha pada Saluran Pemasaran 1**

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Produksi (kg)
1	Agus Sugiarto	0,50	7000
2	Ariyanto	0,50	5500
3	Sumarno	1,00	13500
4	Suwardi	0,25	3000
5	Samsul H	0,50	5500
6	Ponadi	0,50	5700
7	Arik W	0,50	7000
8	Amin Tohari	0,50	5500
9	Komari	0,25	3000
10	Mashudi	0,25	3500
11	Nur Wahid	0,25	3000
12	Sulistiyono	0,25	3000
13	Sumarmo	0,50	6000
14	Jarko	0,50	5500
15	Sumardi	0,25	4000
<b>Total</b>		<b>6,50</b>	<b>80700</b>
<b>Rata-rata / Ha</b>			<b>12415</b>

**Lampiran A2. Rata-rata Produksi Semangka per Ha pada Saluran Pemasaran 2**

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Produksi (kg)
1	Totok	0,25	4000
2	Romlan	0,25	3700
3	Surateman	0,25	3900
4	Asngari	0,25	4000
5	Joko	0,50	5500
6	Ali Imron	0,50	5300
7	Misadi	0,50	4700
8	Katijo	0,25	4000
9	Miselan	0,50	6500
10	Sumitro	0,25	3500
11	Patok	0,50	6500
12	Jumani	0,25	4000
13	Kasemun	0,25	3500
14	Barodin	0,25	3700
15	Samuji	1,00	12500
<b>Total</b>		<b>5,75</b>	<b>75300</b>
<b>Rata-rata / Ha</b>			<b>13096</b>

**Lampiran A3. Rata-rata Produksi Semangka per Ha pada Saluran Pemasaran 3**

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Produksi (kg)
1	Amin Tohari	0,50	3500
2	Komari	0,25	3000
3	Mashudi	0,25	3000
4	Nur Wahid	0,25	2500
5	Sulistiyono	0,25	3500
6	Sumarmo	0,50	3700
7	Jarko	0,50	3900
8	Sumardi	0,25	2500
9	Totok	0,25	2500
10	Romlan	0,25	2700
11	Surateman	0,25	2500
12	Asngari	0,25	2500
13	Joko	0,50	4000
14	Ali Imron	0,50	4100
15	Misadi	0,50	4300
16	Katijo	0,25	2500
<b>Total</b>		<b>5,50</b>	<b>50700</b>
<b>Rata-rata / Ha</b>			<b>9218</b>

**Lampiran A4. Rata-rata Produksi Semangka per Ha pada Saluran Pemasaran 4**

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Produksi (kg)
1	Agus Sugiarto	0,50	2000
2	Ariyanto	0,50	2200
3	Sumarno	1,00	2500
4	Suwardi	0,25	2000
5	Samsul H	0,50	2300
6	Ponadi	0,50	2500
7	Arik W	0,50	2000
8	Miselan	0,50	2400
9	Sumitro	0,25	2000
10	Patok	0,50	2200
11	Jumani	0,25	2000
12	Kasemun	0,25	2300
13	Barodin	0,25	2000
14	Samuji	1,00	2500
<b>Total</b>		<b>6,75</b>	<b>30900</b>
<b>Rata-rata / Ha</b>			<b>4578</b>

**Lampiran B. Biaya Pemasaran Semangka pada Saluran Pemasaran 1 Kelompok Tani Ridho Lestari**

No	Nama	Jumlah Penjualan (Kg)	Harga Jual (Rp/Kg)	Biaya Tenaga Kerja (Rp/Kg)	Biaya Transportasi (Rp/Kg)	Biaya Lapak (Rp/Kg)	Biaya Jerami (Rp/Kg)	Pedagang Besar	Jumlah Pembelian (Kg)	Harga Beli (Rp/Kg)
1	Agus Sugiarto	7000	4500	35,71	200,00	25,71	14,29	Sujarwo	7000	4500
2	Ariyanto	5500	4500	45,45	254,55	32,73	18,18	Sujarwo	5500	4500
3	Sumarno	13500	4500	22,22	111,11	14,81	8,89	Sujarwo	13500	4500
4	Suwardi	3000	4500	66,67	433,33	50,00	26,67	Sujarwo	3000	4500
5	Samsul H	5500	4500	45,45	254,55	32,73	18,18	Sujarwo	5500	4500
6	Ponadi	5700	4500	43,86	245,61	31,58	17,54	Sujarwo	5700	4500
7	Arik W	7000	4500	35,71	200,00	25,71	14,29	Sujarwo	7000	4500
8	Amin Tohari	5500	4500	45,45	254,55	32,73	18,18	Sujarwo	5500	4500
9	Komari	3000	4500	66,67	433,33	50,00	26,67	H. Syukur	3000	4500
10	Mashudi	3500	4500	57,14	371,43	42,86	22,86	H. Syukur	3500	4500
11	Nur Wahid	3000	4500	66,67	433,33	50,00	26,67	H. Syukur	3000	4500
12	Sulistiyono	3000	4500	66,67	433,33	50,00	26,67	H. Syukur	3000	4500
13	Sumarmo	6000	4500	41,67	233,33	30,00	16,67	H. Syukur	6000	4500
14	Jarko	5500	4500	45,45	254,55	32,73	18,18	H. Syukur	5500	4500
15	Sumardi	4000	4500	50,00	325,00	37,50	20,00	H. Syukur	4000	4500
<b>Total</b>		<b>80700</b>	<b>67500</b>	<b>734,80</b>	<b>4438</b>	<b>539,09</b>	<b>294</b>		<b>80700</b>	<b>67500</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>5380</b>	<b>4500</b>	<b>48,99</b>	<b>296</b>	<b>35,94</b>	<b>20</b>		<b>5380</b>	<b>4500</b>

**Lampiran B1. Biaya Pemasaran Semangka pada Saluran Pemasaran 1 Kelompok Tani Ridho Lestari**

No	Nama	Biaya Sortasi (Rp/Kg)	Jumlah Penjualan (Kg)		Harga Jual (Rp/Kg)		Pedagang Pengecer	Jumlah Pembelian (Kg)		Harga Beli (Rp/Kg)	
			Grade B	Grade C	Grade B	Grade C		Grade B	Grade C	Grade B	Grade C
1	Agus Sugiarto	7,14	4000	3000	5000	4750	Suryadi	4000	3000	5000	4750
2	Ariyanto	9,09	3000	2500	5000	4750	Suhaidiri	3000	2500	5000	4750
3	Sumarno	3,70	7000	6500	5000	4750	Bahtiar	7000	6500	5000	4750
4	Suwardi	16,67	2000	1000	5000	4750	Anang	2000	1000	5000	4750
5	Samsul H	9,09	3000	2500	5000	4750	Bandi	3000	2500	5000	4750
6	Ponadi	8,77	3000	2700	5000	4750	Bunawi	3000	2700	5000	4750
7	Arik W	7,14	4000	3000	5000	4750	Mulyadi	4000	3000	5000	4750
8	Amin Tohari	9,09	3000	2500	5000	4750	Hairul	3000	2500	5000	4750
9	Komari	16,67	2000	1000	5000	4750	Nasrul	2000	1000	5000	4750
10	Mashudi	14,29	2000	1500	5000	4750	Dayat	2000	1500	5000	4750
11	Nur Wahid	16,67	2000	1000	5000	4750	Hakim	2000	1000	5000	4750
12	Sulistiyono	16,67	2000	1000	5000	4750	Amin	2000	1000	5000	4750
13	Sumarmo	8,33	3500	2500	5000	4750	Ponimin	3500	2500	5000	4750
14	Jarko	9,09	3000	2500	5000	4750	Hariyadi	3000	2500	5000	4750
15	Sumardi	12,50	2500	1500	5000	4750	Khoiri	2500	1500	5000	4750
<b>Total</b>		<b>164,91</b>	<b>46000</b>	<b>34700</b>	<b>75000</b>	<b>71250</b>		<b>46000</b>	<b>34700</b>	<b>75000</b>	<b>71250</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>10,99</b>	<b>3067</b>	<b>2313</b>	<b>5000</b>	<b>4750</b>		<b>3067</b>	<b>2313</b>	<b>5000</b>	<b>4750</b>

**Lampiran B2. Biaya Pemasaran Semangka pada Saluran Pemasaran 1 Kelompok Tani Ridho Lestari**

No	Nama	Biaya Transportasi (Rp/Kg)	Jumlah Penjualan (Kg)		Harga Jual (Rp/Kg)		Margin Pemasaran (Rp/Kg)	
			Grade B	Grade C	Grade B	Grade C	Grade B	Grade C
1	Agus Sugiarto	30,77	4000	3000	6000	5500	1500	1000
2	Ariyanto	35,09	3000	2500	6000	5500	1500	1000
3	Sumarno	15,00	7000	6500	6000	5500	1500	1000
4	Suwardi	90,00	2000	1000	6000	5500	1500	1000
5	Samsul H	40,00	3000	2500	6000	5500	1500	1000
6	Ponadi	50,00	3000	2700	6000	5500	1500	1000
7	Arik W	27,69	4000	3000	6000	5500	1500	1000
8	Amin Tohari	33,33	3000	2500	6000	5500	1500	1000
9	Komari	90,00	2000	1000	6000	5500	1500	1000
10	Mashudi	133,33	2000	1500	6000	5500	1500	1000
11	Nur Wahid	100,00	2000	1000	6000	5500	1500	1000
12	Sulistiyono	90,00	2000	1000	6000	5500	1500	1000
13	Sumarmo	30,00	3500	2500	6000	5500	1500	1000
14	Jarko	40,00	3000	2500	6000	5500	1500	1000
15	Sumardi	120,00	2500	1500	6000	5500	1500	1000
<b>Total</b>		<b>925,22</b>	<b>46000</b>	<b>34700</b>	<b>90000</b>	<b>82500</b>	<b>22500</b>	<b>15000</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>61,68</b>	<b>3067</b>	<b>2313</b>	<b>6000</b>	<b>5500</b>	<b>1500</b>	<b>1000</b>



**Lampiran C. Biaya Pemasaran Semangka pada Saluran Pemasaran 2 Kelompok Tani Ridho Lestari**

No	Nama	Jumlah Penjualan (Kg)	Harga Jual (Rp/Kg)	Tengkulak	Jumlah Pembelian (Kg)	Harga Beli (Rp/Kg)	Biaya Transportasi (Rp/Kg)	Biaya Tenaga Kerja (Rp/Kg)	Jumlah Penjualan (Kg)	Harga Jual (Rp/Kg)	Pedagang Besar
1	Totok	4000	3500	Ahmad	4000	3500	38	137,50	4000	4500	Budianto
2	Romlan	3700	3500	Fauzi	3700	3500	41	135,14	3700	4500	Budianto
3	Surateman	3900	3500	Joko	3900	3500	38	115,38	3900	4500	Budianto
4	Asngari	4000	3500	Danang	4000	3500	38	137,50	4000	4500	Budianto
5	Joko	5500	3500	Wahyu	5500	3500	36,36	181,82	5500	4500	Budianto
6	Ali Imron	5300	3500	Ali	5300	3500	37,74	226,42	5300	4500	Budianto
7	Misadi	4700	3500	Malik	4700	3500	42,55	255,32	4700	4500	Budianto
8	Katijo	4000	3500	Ahmad	4000	3500	38	137,50	4000	4500	Budianto
9	Miselan	6500	3500	Fauzi	6500	3500	31	169,2308	6500	4500	H. Zaini
10	Sumitro	3500	3500	Joko	3500	3500	43	128,57	3500	4500	H. Zaini
11	Patok	6500	3500	Danang	6500	3500	30,77	169,23	6500	4500	H. Zaini
12	Jumani	4000	3500	Wahyu	4000	3500	38	112,50	4000	4500	H. Zaini
13	Kasemun	3500	3500	Ali	3500	3500	43	142,86	3500	4500	H. Zaini
14	Barodin	3700	3500	Malik	3700	3500	41	121,62	3700	4500	H. Zaini
15	Samuji	12500	3500	Hari	12500	3500	20	128	12500	4500	H. Zaini
<b>Total</b>		<b>75300</b>	<b>52500</b>		<b>75300</b>	<b>52500</b>	<b>553,45</b>	<b>2298,58</b>	<b>75300</b>	<b>67500</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>5020,00</b>	<b>3500</b>		<b>5020,00</b>	<b>3500</b>	<b>36,90</b>	<b>153,24</b>	<b>5020,00</b>	<b>4500</b>	

**Lampiran C1. Biaya Pemasaran Semangka pada Saluran Pemasaran 2 Kelompok Tani Ridho Lestari**

No	Nama	Jumlah Pembelian (Kg)	Harga Beli (Rp/Kg)	Biaya Sortasi (Rp/Kg)	Jumlah Penjualan (Kg)		Harga Jual (Rp/Kg)		Pedagang Pengecer	Jumlah Pembelian (Kg)	
					Grade B	Grade C	Grade B	Grade C		Grade B	Grade C
1	Totok	4000	4500	12,50	2500	1500	5000	4750	Zarkoni	2500	1500
2	Romlan	3700	4500	13,51	2000	1700	5000	4750	Syahroni	2000	1700
3	Surateman	3900	4500	12,82	2000	1900	5000	4750	Imam	2000	1900
4	Asngari	4000	4500	12,50	2500	1500	5000	4750	Wirianto	2500	1500
5	Joko	5500	4500	9,09	3000	2500	5000	4750	Wahyu	3000	2500
6	Ali Imron	5300	4500	9,43	3000	2300	5000	4750	Hariato	3000	2300
7	Misadi	4700	4500	10,64	2700	2000	5000	4750	Sudar	2700	2000
8	Katijo	4000	4500	12,50	2500	1500	5000	4750	Dayat	2500	1500
9	Miselan	6500	4500	7,69	3500	3000	5000	4750	Subandi	3500	3000
10	Sumitro	3500	4500	14,29	2000	1500	5000	4750	Anang	2000	1500
11	Patok	6500	4500	7,69	3500	3000	5000	4750	Bayu	3500	3000
12	Jumani	4000	4500	12,50	2500	1500	5000	4750	Afandi	2500	1500
13	Kasemun	3500	4500	14,29	2000	1500	5000	4750	Nur Kholis	2000	1500
14	Barodin	3700	4500	13,51	2000	1700	5000	4750	Hakiki	2000	1700
15	Samuji	12500	4500	4,00	7000	5500	5000	4750	Dana	7000	5500
<b>Total</b>		<b>75300</b>	<b>67500</b>	<b>166,97</b>	<b>42700</b>	<b>32600</b>	<b>75000</b>	<b>71250</b>		<b>42700</b>	<b>32600</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>5020,00</b>	<b>4500</b>	<b>11,13</b>	<b>2847</b>	<b>2173</b>	<b>5000</b>	<b>4750</b>		<b>2847</b>	<b>2173</b>

**Lampiran C2. Biaya Pemasaran Semangka pada Saluran Pemasaran 2 Kelompok Tani Ridho Lestari**

No	Nama	Harga Beli (Rp/Kg)		Biaya Transportasi (Rp/Kg)	Jumlah Penjualan (Kg)		Harga Jual (Rp/Kg)		Margin Pemasaran (Rp/Kg)	
		Grade B	Grade C		Grade B	Grade C	Grade B	Grade C	Grade B	Grade C
1	Totok	5000	4750	100,00	2500	1500	6000	5500	2500	2000
2	Romlan	5000	4750	100,00	2000	1700	6000	5500	2500	2000
3	Surateman	5000	4750	120,00	2000	1900	6000	5500	2500	2000
4	Asngari	5000	4750	90,00	2500	1500	6000	5500	2500	2000
5	Joko	5000	4750	30,77	3000	2500	6000	5500	2500	2000
6	Ali Imron	5000	4750	35,09	3000	2300	6000	5500	2500	2000
7	Misadi	5000	4750	30,00	2700	2000	6000	5500	2500	2000
8	Katijo	5000	4750	100,00	2500	1500	6000	5500	2500	2000
9	Miselan	5000	4750	45,00	3500	3000	6000	5500	2500	2000
10	Sumitro	5000	4750	133,33	2000	1500	6000	5500	2500	2000
11	Patok	5000	4750	33,33	3500	3000	6000	5500	2500	2000
12	Jumani	5000	4750	90,00	2500	1500	6000	5500	2500	2000
13	Kasemun	5000	4750	90,00	2000	1500	6000	5500	2500	2000
14	Barodin	5000	4750	133,33	2000	1700	6000	5500	2500	2000
15	Samuji	5000	4750	18,00	7000	5500	6000	5500	2500	2000
<b>Total</b>		<b>75000</b>	<b>71250</b>	<b>1148,857</b>	<b>42700</b>	<b>32600</b>	<b>90000</b>	<b>82500</b>	<b>37500</b>	<b>30000</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>5000</b>	<b>4750</b>	<b>76,59</b>	<b>2847</b>	<b>2173</b>	<b>6000</b>	<b>5500</b>	<b>2500</b>	<b>2000</b>

**Lampiran D. Biaya Pemasaran Semangka pada Saluran Pemasaran 3 Kelompok Tani Ridho Lestari**

No	Nama	Jumlah Penjualan (Kg)	Harga Jual (Rp/Kg)	Tengkulak	Jumlah Pembelian (Kg)	Harga Beli (Rp/Kg)	Biaya Transportasi (Rp/Kg)	Biaya Tenaga Kerja (Rp/Kg)	Jumlah Penjualan (Kg)	Harga Jual (Rp/Kg)
1	Amin Tohari	3500	3400	Ahmad	3500	3400	57,14	71,43	3500	3800
2	Komari	3000	3400	Fauzi	3000	3400	50	83,33	3000	3800
3	Mashudi	3000	3400	Joko	3000	3400	50	83,33	3000	3800
4	Nur Wahid	2500	3400	Danang	2500	3400	60	80	2500	3800
5	Sulistiyono	3500	3400	Wahyu	3500	3400	42,86	71,43	3500	3800
6	Sumarmo	3700	3400	Ali	3700	3400	54,05	54,05	3700	3800
7	Jarko	3900	3400	Malik	3900	3400	51,28	56,41	3900	3800
8	Sumardi	2500	3400	Ahmad	2500	3400	60	80	2500	3800
9	Totok	2500	3400	Fauzi	2500	3400	60	80	2500	3800
10	Romlan	2700	3400	Joko	2700	3400	55,56	92,59	2700	3800
11	Surateman	2500	3400	Danang	2500	3400	60	80	2500	3800
12	Asngari	2500	3400	Wahyu	2500	3400	60	88	2500	3800
13	Joko	4000	3400	Ali	4000	3400	50	62,50	4000	3800
14	Ali Imron	4100	3400	Malik	4100	3400	48,78	60,98	4100	3800
15	Misadi	4300	3400	Hari	4300	3400	46,51	46,51	4300	3800
16	Katiyo	2500	3400	Hadi	2500	3400	60	80	2500	3800
<b>Total</b>		<b>50700</b>	<b>54400</b>		<b>50700</b>	<b>54400</b>	<b>866,18</b>	<b>1170,57</b>	<b>50700</b>	<b>60800</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>3168,75</b>	<b>3400</b>		<b>3168,75</b>	<b>3400</b>	<b>54,14</b>	<b>73,16</b>	<b>3168,75</b>	<b>3800</b>

**Lampiran D1. Biaya Pemasaran Semangka pada Saluran Pemasaran 3 Kelompok Tani Ridho Lestari**

No	Nama	Pedagang Pengecer	Jumlah Pembelian (Kg)	Harga Beli (Rp/Kg)	Biaya Transportasi (Rp/Kg)	Biaya Sortasi (Rp/Kg)	Jumlah Penjualan (Kg)		Harga Jual (Rp/Kg)		Margin Pemasaran (Rp/Kg)	
							Grade B	Grade C	Grade B	Grade C	Grade B	Grade C
1	Amin Tohari	Suryadi	3500	3800	28,57	14,29	2000	1500	4500	4000	1100	600
2	Komari	Suhaidiri	3000	3800	26,67	16,67	2000	1000	4500	4000	1100	600
3	Mashudi	Bahtiar	3000	3800	26,67	16,67	2000	1000	4500	4000	1100	600
4	Nur Wahid	Anang	2500	3800	32,00	20,00	1500	1000	4500	4000	1100	600
5	Sulistiyono	Bandi	3500	3800	22,86	14,29	2000	1500	4500	4000	1100	600
6	Sumarmo	Bunawi	3700	3800	27,03	13,51	2000	1700	4500	4000	1100	600
7	Jarko	Mulyadi	3900	3800	25,64	12,82	2200	1700	4500	4000	1100	600
8	Sumardi	Hairul	2500	3800	32	20	1500	1000	4500	4000	1100	600
9	Totok	Nasrul	2500	3800	32,00	20,00	1500	1000	4500	4000	1100	600
10	Romlan	Dayat	2700	3800	29,63	18,51	1700	1000	4500	4000	1100	600
11	Surateman	Hakim	2500	3800	32	20	1500	1000	4500	4000	1100	600
12	Asngari	Amin	2500	3800	32,00	20,00	1500	1000	4500	4000	1100	600
13	Joko	Ponimin	4000	3800	25	12,5	2500	1500	4500	4000	1100	600
14	Ali Imron	Hariyadi	4100	3800	24,39	12,20	2500	1600	4500	4000	1100	600
15	Misadi	Khoiri	4300	3800	23,25	11,63	2500	1800	4500	4000	1100	600
16	Katijo	Ponimin	2500	3800	32	20	1500	1000	4500	4000	1100	600
<b>Total</b>			<b>50700</b>	<b>60800</b>	<b>451,71</b>	<b>263,08</b>	<b>30400</b>	<b>20300</b>	<b>72000</b>	<b>64000</b>	<b>17600</b>	<b>9600</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>3168,75</b>	<b>3800</b>	<b>28,23</b>	<b>16,44</b>	<b>1900</b>	<b>1269</b>	<b>4500</b>	<b>4000</b>	<b>1100</b>	<b>600</b>



**Lampiran E. Biaya Pemasaran Semangka pada Saluran Pemasaran 4 Kelompok Tani Ridho Lestari**

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Kg)	Jumlah Penjualan (Kg)	Harga Jual (Rp/Kg)	Biaya Tenaga Kerja (Rp/Kg)	Biaya Transportasi (Rp/Kg)	Biaya Jerami (Rp/Kg)	Eksportir	Jumlah Penjualan (Kg)
1	Agus Sugiarto	0,50	9000	2000	5500	125,00	700,00	50,00	Penta	2000
2	Ariyanto	0,50	7700	2200	5500	113,64	636,36	45,45	Penta	2200
3	Sumarno	1,00	16000	2500	5500	120,00	600,00	48,00	Penta	2500
4	Suwardi	0,25	5000	2000	5500	100,00	650,00	40,00	Penta	2000
5	Samsul H	0,50	7800	2300	5500	108,70	608,70	43,48	Penta	2300
6	Ponadi	0,50	8200	2500	5500	100,00	560,00	40,00	Penta	2500
7	Arik W	0,50	9000	2000	5500	125,00	700,00	50,00	Penta	2000
8	Miselan	0,50	8900	2400	5500	104,17	583,33	41,67	Penta	2400
9	Sumitro	0,25	5500	2000	5500	100,00	650,00	40,00	Penta	2000
10	Patok	0,50	8700	2200	5500	113,64	636,36	45,45	Penta	2200
11	Jumani	0,25	6000	2000	5500	100,00	650,00	40,00	Penta	2000
12	Kasemun	0,25	5800	2300	5500	86,96	565,22	34,78	Penta	2300
13	Barodin	0,25	5700	2000	5500	100,00	650,00	40,00	Penta	2000
14	Samuji	1,00	15000	2500	5500	120,00	600,00	48,00	Penta	2500
<b>Total</b>		<b>6,75</b>	<b>118300</b>	<b>30900</b>	<b>77000</b>	<b>1517,09</b>	<b>8789,97</b>	<b>606,84</b>		<b>30900</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>0,48</b>	<b>8450</b>	<b>2207,14</b>	<b>5500</b>	<b>108,36</b>	<b>627,86</b>	<b>43,35</b>		<b>2207</b>

**Lampiran E1. Biaya Pemasaran Semangka pada Saluran Pemasaran 4 Kelompok Tani Ridho Lestari**

No	Nama	Harga Beli (Rp/Kg)	Biaya Transportasi (Rp/Kg)	Biaya Tenaga Kerja (Rp/Kg)	Jumlah Penjualan (Kg)	Harga Jual (Rp/Kg)	Margin Pemasaran (Rp/Kg)
1	Agus Sugiarto	5500	8750,00	1250,00	2000	17500	12000
2	Ariyanto	5500	8909,09	1272,73	2200	17500	12000
3	Sumarno	5500	8400,00	1200,00	2500	17500	12000
4	Suwardi	5500	5250,00	750,00	2000	17500	12000
5	Samsul H	5500	9130,43	1304,35	2300	17500	12000
6	Ponadi	5500	9800,00	1400,00	2500	17500	12000
7	Arik W	5500	8750,00	1250,00	2000	17500	12000
8	Miselan	5500	10208,33	1458,33	2400	17500	12000
9	Sumitro	5500	3500,00	500,00	2000	17500	12000
10	Patok	5500	9545,45	1363,64	2200	17500	12000
11	Jumani	5500	5250,00	750,00	2000	17500	12000
12	Kasemun	5500	3043,48	434,78	2300	17500	12000
13	Barodin	5500	3500,00	500,00	2000	17500	12000
14	Samuji	5500	11200,00	1600,00	2500	17500	12000
	<b>Total</b>	<b>77000</b>	<b>105236,79</b>	<b>15033,83</b>	<b>30900</b>	<b>245000</b>	<b>168000</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>5500</b>	<b>7516,91</b>	<b>1073,84</b>	<b>2207</b>	<b>17500</b>	<b>12000</b>

Lampiran F. Analisis Margin Pemasaran Semangka pada Saluran Pemasaran 1 Kelompok Tani Ridho Lestari

No	Lembaga Pemasaran	Harga (Rp/Kg)	Share (%)				DM (%)			
			Ski Grade B	Sbi Grade B	Ski Grade C	Sbi Grade C	Ski Grade B	Sbi Grade B	Ski Grade C	Sbi Grade C
1	Petani									
	Harga Jual	4500								
	Biaya Tenaga Kerja	48,99		0,82		0,89				
	Biaya Transportasi	296		4,93		5,38				
	Biaya Lapak	35,94		0,60		0,65				
	Biaya Jerami	20		0,33		0,36				
	Keuntungan	4099,61	68,33		74,54					
2	Pedagang Besar									
	Harga Beli	4500								
	Biaya Sortasi	10,99		0,18		0,20		0,73		1,10
	Harga Jual									
	Grade B	5000								
	Grade C	4750								
	Keuntungan									
	Grade B	489,01	8			32,60				
	Grade C	239,01			4,35				23,90	
3	Pedagang Pengecer									
	Harga Beli									
	Grade B	5000								
	Grade C	4750								
	Biaya Transportasi	41,80		0,70		0,76		2,79		4,18
	Harga Jual									
	Grade B	6000								
	Grade C	5500								
	Keuntungan									
	Grade B	958,20	15,97			63,88				
	Grade C	708,20			12,88				70,82	
4	Konsumen									
	Harga Beli									
	Grade B	6000								
	Grade C	5500								
	Margin Pemasaran									
	Grade B	1500								
	Grade C	1000								
<b>Total</b>			<b>92,45</b>	<b>7,55</b>	<b>91,76</b>	<b>8,24</b>	<b>96,48</b>	<b>3,52</b>	<b>94,72</b>	<b>5,28</b>
				<b>100</b>		<b>100</b>		<b>100</b>		<b>100</b>

Lampiran G. Analisis Margin Pemasaran Semangka pada Saluran Pemasaran 2 Kelompok Tani Ridho Lestari

No	Lembaga Pemasaran	Harga (Rp/Kg)	Share (%)				DM (%)				
			Ski Grade B	Sbi Grade B	Ski Grade C	Sbi Grade C	Ski Grade B	Sbi Grade B	Ski Grade C	Sbi Grade C	
1	Petani										
	Harga Jual	3500	58,33		63,64						
2	Tengkulak										
	Harga Beli	3500									
	Biaya Transportasi	36,90		0,61		0,67		1,48		1,84	
	Biaya Tenaga Kerja	153,24		2,55		2,79		6,13		7,66	
	Harga Jual	4500									
	Keuntungan	809,86	13,50		14,72		32,39		40,49		
3	Pedagang Besar										
	Harga Beli	4500									
	Biaya Sortasi	11,13		0,19		0,20		0,45		1	
	Harga Jual										
	Grade B	5000									
	Grade C	4750									
	Keuntungan										
	Grade B	488,87	8				19,55				
	Grade C	238,87			4,34				11,94		
4	Pedagang Pengecer										
	Harga Beli										
	Grade B	5000									
	Grade C	4750									
	Biaya Transportasi	42,54		0,71		0,77		1,70		2,13	
	Harga Jual										
	Grade B	6000									
	Grade C	5500									
	Keuntungan										
	Grade B	957,46	15,96				38,30				
	Grade C	707,46			12,86				35,37		
5	Konsumen										
	Harga Beli										
	Grade B	6000									
	Grade C	5500									
	Margin Pemasaran										
	Grade B	2500									
	Grade C	2000									
	Total		95,94	4,06	95,57	4,43	90,25	9,75	87,81	12,19	
				100		100		100		100	

**Lampiran H. Analisis Margin Pemasaran Semangka pada Saluran Pemasaran 3 Kelompok Tani Ridho Lestari**

No	Lembaga Pemasaran	Harga (Rp/Kg)	Share (%)				DM (%)					
			Ski Grade B	Sbi Grade B	Ski Grade C	Sbi Grade C	Ski Grade B	Sbi Grade B	Ski Grade C	Sbi Grade C		
1	Petani											
	Harga Jual	3400	75,56		85							
2	Tengkulak											
	Harga Beli	3400										
	Biaya Transportasi	54,14		1,20		1,35		4,92			9,02	
	Biaya Tenaga Kerja	73,16		1,63		1,83		6,65			12,19	
	Harga Jual	3800										
	Keuntungan	272,70	6,06		6,82		24,79			45,45		
3	Pedagang Pengecer											
	Harga Beli	3800										
	Biaya Transportasi	28,23		0,63		0,71		2,57			4,71	
	Biaya Sortasi	16,44		0,37		0,41		0,37			0,41	
	Harga Jual											
	Grade B	4500										
	Grade C	4000										
	Keuntungan											
	Grade B	671,77	14,93				61,07					
	Grade C	171,77			4,29					28,63		
4	Konsumen											
	Harga Beli											
	Grade B	4500										
	Grade C	4000										
	Margin Pemasaran											
	Grade B	1100										
	Grade C	600										
<b>Total</b>			<b>96,54</b>	<b>3,46</b>	<b>96,11</b>	<b>3,89</b>	<b>85,86</b>	<b>14,14</b>	<b>74,08</b>	<b>25,92</b>	<b>100</b>	<b>100</b>



**Lampiran I. Analisis Margin Pemasaran Semangka pada Saluran Pemasaran 4 Kelompok Tani Ridho Lestari**

No	Lembaga Pemasaran	Harga (Rp/Kg)	Share (%)		DM (%)	
			Ski	Sbi	Ski	Sbi
1	Petani					
	Harga Jual	5500				
	Biaya Tenaga Kerja	108,36		0,62		
	Biaya Transportasi	627,86		3,59		
	Biaya Jerami	43,35		0,25		
	Keuntungan	4720	26,97			
2	Eksportir					
	Harga Beli	5500				
	Biaya Transportasi	7517		42,95		62,64
	Biaya Tenaga Kerja	1074		6,14		8,95
	Harga Jual	17500				
	Keuntungan	3409	19,48		28,41	
	<b>Total</b>		<b>46,46</b>	<b>53,54</b>	<b>28,41</b>	<b>71,59</b>
				<b>100</b>		<b>100</b>

## Lampiran J. Efisiensi Pemasaran Semangka Kelompok Tani Ridho Lestari

No	Saluran Pemasaran	Total Biaya (Rp/kg)	Nilai produk yang dipasarkan (Rp/kg)		Efisiensi Pemasaran (Rp/kg)	
			Grade B	Grade C	Grade B	Grade C
1	Petani – Pedagang Besar – Pedagang Pengecer – Konsumen	473,06	6000	5500	7,55	8,24
2	Petani – Tengkulak – Pedagang Besar – Pedagang Pengecer – Konsumen	277,86	6000	5500	4,06	4,43
3	Petani – Tengkulak – Pedagang Pengecer – Konsumen	155,53	4500	4000	3,46	3,89
4	Petani – Eksportir – Konsumen	9370,32	<b>Grade A</b>		<b>Grade A</b>	
				17500		53,54

## Lampiran K. Penerimaan Usahatani Semangka Kelompok Tani Ridho Lestari pada Saluran Pemasaran 1 per Musim Tanam

No	Nama	Harga (Rp/Kg)	Produksi (Kg)	Penerimaan (Rp)
1	Agus Sugiarto	4500	7000	31500000
2	Ariyanto	4500	5500	24750000
3	Sumarno	4500	13500	60750000
4	Suwardi	4500	3000	13500000
5	Samsul H	4500	5500	24750000
6	Ponadi	4500	5700	25650000
7	Arik W	4500	7000	31500000
8	Amin Tohari	4500	5500	24750000
9	Komari	4500	3000	13500000
10	Mashudi	4500	3500	15750000
11	Nur Wahid	4500	3000	13500000
12	Sulistiyono	4500	3000	13500000
13	Sumarmo	4500	6000	27000000
14	Jarko	4500	5500	24750000
15	Sumardi	4500	4000	18000000
<b>Total</b>		<b>67500</b>	<b>80700</b>	<b>363150000</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>4500</b>	<b>5380,00</b>	<b>24210000</b>

**Lampiran K1. Penerimaan Usahatani Semangka Kelompok Tani Ridho Lestari pada Saluran Pemasaran 2 per Musim Tanam**

No	Nama	Harga (Rp/Kg)	Produksi (Kg)	Penerimaan (Rp)
1	Totok	3500	4000	14000000
2	Romlan	3500	3700	12950000
3	Surateman	3500	3900	13650000
4	Asngari	3500	4000	14000000
5	Joko	3500	5500	19250000
6	Ali Imron	3500	5300	18550000
7	Misadi	3500	4700	16450000
8	Katijo	3500	4000	14000000
9	Miselan	3500	6500	22750000
10	Sumitro	3500	3500	12250000
11	Patok	3500	6500	22750000
12	Jumani	3500	4000	14000000
13	Kasemun	3500	3500	12250000
14	Barodin	3500	3700	12950000
15	Samuji	3500	12500	43750000
<b>Total</b>		<b>52500</b>	<b>75300</b>	<b>263550000</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>3500</b>	<b>5020,00</b>	<b>17570000</b>

**Lampiran K2. Penerimaan Usahatani Semangka Kelompok Tani Ridho Lestari pada Saluran Pemasaran 3 per Musim Tanam**

No	Nama	Harga (Rp/Kg)	Produksi (Kg)	Penerimaan (Rp)
1	Amin Tohari	3400	3500	11900000
2	Komari	3400	3000	10200000
3	Mashudi	3400	3000	10200000
4	Nur Wahid	3400	2500	8500000
5	Sulistiyono	3400	3500	11900000
6	Sumarmo	3400	3700	12580000
7	Jarko	3400	3900	13260000
8	Sumardi	3400	2500	8500000
9	Totok	3400	2500	8500000
10	Romlan	3400	2700	9180000
11	Surateman	3400	2500	8500000
12	Asngari	3400	2500	8500000
13	Joko	3400	4000	13600000
14	Ali Imron	3400	4100	13940000
15	Misadi	3400	4300	14620000
16	Katijo	3400	2500	8500000
<b>Total</b>		<b>54400</b>	<b>50700</b>	<b>172380000</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>3400</b>	<b>3168,75</b>	<b>10773750</b>



**Lampiran K3. Penerimaan Usahatani Semangka Kelompok Tani Ridho Lestari pada Saluran Pemasaran 4 per Musim Tanam**

No	Nama	Harga (Rp/Kg)	Produksi (Kg)	Penerimaan (Rp)
1	Agus Sugiarto	4500	2000	9000000
2	Ariyanto	4500	2200	9900000
3	Sumarno	4500	2500	11250000
4	Suwardi	4500	2000	9000000
5	Samsul H	4500	2300	10350000
6	Ponadi	4500	2500	11250000
7	Arik W	4500	2000	9000000
8	Miselan	4500	2400	10800000
9	Sumitro	4500	2000	9000000
10	Patok	4500	2200	9900000
11	Jumani	4500	2000	9000000
12	Kasemun	4500	2300	10350000
13	Barodin	4500	2000	9000000
14	Samuji	4500	2500	11250000
<b>Total</b>		<b>63000</b>	<b>30900</b>	<b>139050000</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>4500</b>	<b>2207,14</b>	<b>9932142,86</b>

**Lampiran K4. Total Penerimaan Usahatani Semangka Kelompok Tani Ridho Lestari per Musim Tanam**

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Saluran Pemasaran 1	Saluran Pemasaran 2	Saluran Pemasaran 3	Saluran Pemasaran 4	Total Penerimaan (Rp)	Total Penerimaan (Rp/Ha)
1	Agus Sugiarto	0,50	31500000	0	0	9000000	40500000	81000000
2	Ariyanto	0,50	24750000	0	0	9900000	34650000	69300000
3	Sumarno	1,00	60750000	0	0	11250000	72000000	72000000
4	Suwardi	0,25	13500000	0	0	9000000	22500000	90000000
5	Samsul H	0,50	24750000	0	0	10350000	35100000	70200000
6	Ponadi	0,50	25650000	0	0	11250000	36900000	73800000
7	Arik W	0,50	31500000	0	0	9000000	40500000	81000000
8	Amin Tohari	0,50	24750000	0	11900000	0	36650000	73300000
9	Komari	0,25	13500000	0	10200000	0	23700000	94800000
10	Mashudi	0,25	15750000	0	10200000	0	25950000	103800000
11	Nur Wahid	0,25	13500000	0	8500000	0	22000000	88000000
12	Sulistiyono	0,25	13500000	0	11900000	0	25400000	101600000
13	Sumarmo	0,50	27000000	0	12580000	0	39580000	79160000
14	Jarko	0,50	24750000	0	13260000	0	38010000	76020000
15	Sumardi	0,25	18000000	0	8500000	0	26500000	106000000
16	Totok	0,25	0	14000000	8500000	0	22500000	90000000
17	Romlan	0,25	0	12950000	9180000	0	22130000	88520000
18	Surateman	0,25	0	13650000	8500000	0	22150000	88600000
19	Asngari	0,25	0	14000000	8500000	0	22500000	90000000
20	Joko	0,50	0	19250000	13600000	0	32850000	65700000
21	Ali Imron	0,50	0	18550000	13940000	0	32490000	64980000
22	Misadi	0,50	0	16450000	14620000	0	31070000	62140000
23	Katijo	0,25	0	14000000	8500000	0	22500000	90000000
24	Miselan	0,50	0	22750000	0	10800000	33550000	67100000
25	Sumitro	0,25	0	12250000	0	9000000	21250000	85000000
26	Patok	0,50	0	22750000	0	9900000	32650000	65300000
27	Jumani	0,25	0	14000000	0	9000000	23000000	92000000
28	Kasemun	0,25	0	12250000	0	10350000	22600000	90400000
29	Barodin	0,25	0	12950000	0	9000000	21950000	87800000
30	Samuji	1,00	0	43750000	0	11250000	55000000	55000000
<b>Total</b>		<b>12,25</b>	<b>363150000</b>	<b>263550000</b>	<b>172380000</b>	<b>139050000</b>	<b>938130000</b>	<b>2442520000</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>0,41</b>	<b>24210000</b>	<b>17570000</b>	<b>10773750,00</b>	<b>9932142,86</b>	<b>31271000</b>	<b>81417333,33</b>

## Lampiran L. Biaya Benih Usahatani Semangka Kelompok Tani Ridho Lestari per Musim Tanam

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Jenis Benih	Jumlah (pcs)	Harga (Rp/pcs)	Total Biaya Benih (Rp)	Total Biaya Benih (Rp/Ha)
1	Agus Sugiarto	0,50	Quality	13	125000	1625000	3250000
2	Ariyanto	0,50	Quality	13	125000	1625000	3250000
3	Sumarno	1,00	Topaz	25	125000	3125000	3125000
4	Suwardi	0,25	Setabindo	7	125000	875000	3500000
5	Samsul H	0,50	Yonex	13	125000	1625000	3250000
6	Ponadi	0,50	Yonex	13	125000	1625000	3250000
7	Arik W	0,50	Yonex	13	125000	1625000	3250000
8	Amin Tohari	0,50	Yonex	13	125000	1625000	3250000
9	Komari	0,25	Quality	7	125000	875000	3500000
10	Mashudi	0,25	Quality	7	125000	875000	3500000
11	Nur Wahid	0,25	Quality	7	125000	875000	3500000
12	Sulistiyono	0,25	Quality	7	125000	875000	3500000
13	Sumarmo	0,50	Topaz	13	125000	1625000	3250000
14	Jarko	0,50	Topaz	13	125000	1625000	3250000
15	Sumardi	0,25	Setabindo	7	125000	875000	3500000
16	Totok	0,25	Setabindo	7	125000	875000	3500000
17	Romlan	0,25	Setabindo	7	125000	875000	3500000
18	Surateman	0,25	Setabindo	7	125000	875000	3500000
19	Asgari	0,25	Setabindo	7	125000	875000	3500000
20	Joko	0,50	Yonex	13	125000	1625000	3250000
21	Ali Imron	0,50	Yonex	13	125000	1625000	3250000
22	Misadi	0,50	Yonex	13	125000	1625000	3250000
23	Katijo	0,25	Quality	7	125000	875000	3500000
24	Miselan	0,50	Topaz	13	125000	1625000	3250000
25	Sumitro	0,25	Setabindo	7	125000	875000	3500000
26	Patok	0,50	Yonex	13	125000	1625000	3250000
27	Jumani	0,25	Quality	7	125000	875000	3500000
28	Kasemun	0,25	Quality	7	125000	875000	3500000
29	Barodin	0,25	Quality	7	125000	875000	3500000
30	Samuji	1,00	Topaz	25	125000	3125000	3125000
<b>Total</b>		<b>12,25</b>		<b>324</b>	<b>3750000</b>	<b>40500000</b>	<b>101000000</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>0,41</b>		<b>10,80</b>	<b>125000</b>	<b>1350000</b>	<b>3366666,67</b>

## Lampiran M. Biaya Mulsa Usahatani Semangka Kelompok Tani Ridho Lestari per Musim Tanam

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Kebutuhan Mulsa (Roll)	Harga (Rp/Roll)	Total Biaya Mulsa (Rp)	Total Biaya Mulsa (Rp/Ha)
1	Agus Sugiarto	0,50	3	400000	1200000	2400000
2	Ariyanto	0,50	3	400000	1200000	2400000
3	Sumarno	1,00	5	400000	2000000	2000000
4	Suwardi	0,25	1,5	400000	600000	2400000
5	Samsul H	0,50	3	400000	1200000	2400000
6	Ponadi	0,50	3	400000	1200000	2400000
7	Arik W	0,50	3	400000	1200000	2400000
8	Amin Tohari	0,50	3	400000	1200000	2400000
9	Komari	0,25	1,5	400000	600000	2400000
10	Mashudi	0,25	1,5	400000	600000	2400000
11	Nur Wahid	0,25	1,5	400000	600000	2400000
12	Sulistiyono	0,25	1,5	400000	600000	2400000
13	Sumarmo	0,50	3	400000	1200000	2400000
14	Jarko	0,50	3	400000	1200000	2400000
15	Sumardi	0,25	1,5	400000	600000	2400000
16	Totok	0,25	1,5	400000	600000	2400000
17	Romlan	0,25	1,5	400000	600000	2400000
18	Surateman	0,25	1,5	400000	600000	2400000
19	Asngari	0,25	1,5	400000	600000	2400000
20	Joko	0,50	3	400000	1200000	2400000
21	Ali Imron	0,50	3	400000	1200000	2400000
22	Misadi	0,50	3	400000	1200000	2400000
23	Katijo	0,25	1,5	400000	600000	2400000
24	Miselan	0,50	3	400000	1200000	2400000
25	Sumitro	0,25	1,5	400000	600000	2400000
26	Patok	0,50	3	400000	1200000	2400000
27	Jumani	0,25	1,5	400000	600000	2400000
28	Kasemun	0,25	1,5	400000	600000	2400000
29	Barodin	0,25	1,5	400000	600000	2400000
30	Samuji	1,00	5	400000	2000000	2000000
<b>Total</b>		<b>12,25</b>	<b>72</b>	<b>12000000</b>	<b>28600000</b>	<b>71200000</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>0,41</b>	<b>2,38</b>	<b>400000</b>	<b>953333,33</b>	<b>2373333</b>

**Lampiran N. Biaya Pupuk Usahatani Semangka Kelompok Tani Ridho Lestari per Musim Tanam**

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Pupuk					
			Organik			NPK		
			Jumlah (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Total (Rp)	Jumlah (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Total (Rp)
1	Agus Sugiarto	0,50	500	500	250000	200	2300	460000
2	Ariyanto	0,50	500	500	250000	200	2300	460000
3	Sumarno	1,00	1000	500	500000	400	2300	920000
4	Suwardi	0,25	250	500	125000	100	2300	230000
5	Samsul H	0,50	500	500	250000	200	2300	460000
6	Ponadi	0,50	500	500	250000	200	2300	460000
7	Arik W	0,50	500	500	250000	200	2300	460000
8	Amin Tohari	0,50	500	500	250000	200	2300	460000
9	Komari	0,25	250	500	125000	100	2300	230000
10	Mashudi	0,25	250	500	125000	100	2300	230000
11	Nur Wahid	0,25	250	500	125000	100	2300	230000
12	Sulistiyono	0,25	250	500	125000	100	2300	230000
13	Sumarmo	0,50	500	500	250000	200	2300	460000
14	Jarko	0,50	500	500	250000	200	2300	460000
15	Sumardi	0,25	250	500	125000	100	2300	230000
16	Totok	0,25	250	500	125000	100	2300	230000
17	Romlan	0,25	250	500	125000	100	2300	230000
18	Surateman	0,25	250	500	125000	100	2300	230000
19	Asngari	0,25	250	500	125000	100	2300	230000
20	Joko	0,50	500	500	250000	200	2300	460000
21	Ali Imron	0,50	500	500	250000	200	2300	460000
22	Misadi	0,50	500	500	250000	200	2300	460000
23	Katijo	0,25	250	500	125000	100	2300	230000
24	Miselan	0,50	500	500	250000	200	2300	460000
25	Sumitro	0,25	250	500	125000	100	2300	230000
26	Patok	0,50	500	500	250000	200	2300	460000
27	Jumani	0,25	250	500	125000	100	2300	230000
28	Kasemun	0,25	250	500	125000	100	2300	230000
29	Barodin	0,25	250	500	125000	100	2300	230000
30	Samuji	1,00	1000	500	500000	400	2300	920000
<b>Total</b>		<b>12,25</b>	<b>12250</b>	<b>15000</b>	<b>6125000</b>	<b>4900</b>	<b>69000</b>	<b>11270000</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>0,41</b>	<b>408,33</b>	<b>500</b>	<b>204166,67</b>	<b>163,33</b>	<b>2300</b>	<b>375666,67</b>



**Lampiran N1. Biaya Pupuk Usahatani Semangka Kelompok Tani Ridho Lestari per Musim Tanam**

No	Nama	Pupuk								
		Dolomite			SP36			ZA		
		Jumlah (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Total (Rp)	Jumlah (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Total (Rp)	Jumlah (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Total (Rp)
1	Agus Sugiarto	0	0	0	50	2000	100000	50	1400	70000
2	Ariyanto	0	0	0	50	2000	100000	50	1400	70000
3	Sumarno	1000	450	450000	100	2000	200000	100	1400	140000
4	Suwardi	250	450	112500	25	2000	50000	25	1400	35000
5	Samsul H	500	450	225000	50	2000	100000	50	1400	70000
6	Ponadi	500	450	225000	50	2000	100000	0	0	0
7	Arik W	500	450	225000	50	2000	100000	0	0	0
8	Amin Tohari	500	450	225000	50	2000	100000	0	0	0
9	Komari	250	450	112500	0	0	0	25	1400	35000
10	Mashudi	250	450	112500	0	0	0	25	1400	35000
11	Nur Wahid	250	450	112500	0	0	0	25	1400	35000
12	Sulistiyono	250	450	112500	0	0	0	25	1400	35000
13	Sumarmo	0	0	0	50	2000	100000	50	1400	70000
14	Jarko	0	0	0	50	2000	100000	50	1400	70000
15	Sumardi	250	450	112500	25	2000	50000	0	0	0
16	Totok	250	450	112500	25	2000	50000	0	0	0
17	Romlan	250	450	112500	25	2000	50000	0	0	0
18	Surateman	250	450	112500	25	2000	50000	0	0	0
19	Asngari	250	450	112500	25	2000	50000	0	0	0
20	Joko	0	0	0	50	2000	100000	50	1400	70000
21	Ali Imron	0	0	0	50	2000	100000	50	1400	70000
22	Misadi	0	0	0	50	2000	100000	50	1400	70000
23	Katijo	250	450	112500	25	2000	50000	25	1400	35000
24	Miselan	500	450	225000	50	2000	100000	50	1400	70000
25	Sumitro	250	450	112500	25	2000	50000	25	1400	35000
26	Patok	500	450	225000	50	2000	100000	50	1400	70000
27	Jumani	250	450	112500	0	0	0	25	1400	35000
28	Kasemun	250	450	112500	0	0	0	25	1400	35000
29	Barodin	250	450	112500	0	0	0	25	1400	35000
30	Samuji	1000	450	450000	100	2000	200000	100	1400	140000
<b>Total</b>		<b>8750</b>	<b>10350</b>	<b>3937500</b>	<b>1050</b>	<b>46000</b>	<b>2100000</b>	<b>950</b>	<b>30800</b>	<b>1330000</b>
<b>Rata-rat</b>		<b>291,67</b>	<b>345</b>	<b>131250</b>	<b>35,00</b>	<b>1533,33</b>	<b>70000,00</b>	<b>31,67</b>	<b>1027</b>	<b>44333,33</b>

**Lampiran N2. Biaya Pupuk Usahatani Semangka Kelompok Tani Ridho Lestari per Musim Tanam**

No	Nama	Total Biaya Pupuk (Rp)	Total Biaya Pupuk (Rp/Ha)
1	Agus Sugiarto	880000	1760000
2	Ariyanto	880000	1760000
3	Sumarno	2210000	2210000
4	Suwardi	552500	2210000
5	Samsul H	1105000	2210000
6	Ponadi	1035000	2070000
7	Arik W	1035000	2070000
8	Amin Tohari	1035000	2070000
9	Komari	502500	2010000
10	Mashudi	502500	2010000
11	Nur Wahid	502500	2010000
12	Sulistiyono	502500	2010000
13	Sumarmo	880000	1760000
14	Jarko	880000	1760000
15	Sumardi	517500	2070000
16	Totok	517500	2070000
17	Romlan	517500	2070000
18	Surateman	517500	2070000
19	Asngari	517500	2070000
20	Joko	880000	1760000
21	Ali Imron	880000	1760000
22	Misadi	880000	1760000
23	Katijo	552500	2210000
24	Miselan	1105000	2210000
25	Sumitro	552500	2210000
26	Patok	1105000	2210000
27	Jumani	502500	2010000
28	Kasemun	502500	2010000
29	Barodin	502500	2010000
30	Samuji	2210000	2210000
	<b>Total</b>	<b>24762500</b>	<b>60630000</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>825416,67</b>	<b>2021000</b>

Lampiran O. Biaya Pestisida Usahatani Semangka Kelompok Tani Ridho Lestari per Musim Tanam

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Pestisida					
			Mankozeb			Abamectin		
			Jumlah (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Total (Rp)	Jumlah (Liter)	Harga (Rp/Liter)	Total (Rp)
1	Agus Sugiarto	0,50	2	71.500	143000	0,250	250000	62500
2	Ariyanto	0,50	2	71.500	143000	0,250	250000	62500
3	Sumarno	1,00	4	71.500	286000	0,500	250000	125000
4	Suwardi	0,25	1	71.500	71500	0,125	250000	31250
5	Samsul H	0,50	2	71.500	143000	0,250	250000	62500
6	Ponadi	0,50	2	71.500	143000	0	0	0
7	Arik W	0,50	2	71.500	143000	0	0	0
8	Amin Tohari	0,50	2	71.500	143000	0	0	0
9	Komari	0,25	1	71.500	71500	0	0	0
10	Mashudi	0,25	1	71.500	71500	0	0	0
11	Nur Wahid	0,25	1	71.500	71500	0,125	250000	31250
12	Sulistiyono	0,25	1	71.500	71500	0,125	250000	31250
13	Sumarmo	0,50	2	71.500	143000	0,250	250000	62500
14	Jarko	0,50	2	71.500	143000	0,250	250000	62500
15	Sumardi	0,25	1	71.500	71500	0,125	250000	31250
16	Totok	0,25	1	71.500	71500	0	0	0
17	Romlan	0,25	1	71.500	71500	0	0	0
18	Surateman	0,25	1	71.500	71500	0	0	0
19	Asngari	0,25	1	71.500	71500	0	0	0
20	Joko	0,50	2	71.500	143000	0	0	0
21	Ali Imron	0,50	2	71.500	143000	0,250	250000	62500
22	Misadi	0,50	2	71.500	143000	0,250	250000	62500
23	Katijo	0,25	1	71.500	71500	0,125	250000	31250
24	Miselan	0,50	2	71.500	143000	0,250	250000	62500
25	Sumitro	0,25	1	71.500	71500	0,125	250000	31250
26	Patok	0,50	2	71.500	143000	0	0	0
27	Jumani	0,25	1	71.500	71500	0	0	0
28	Kasemun	0,25	1	71.500	71500	0	0	0
29	Barodin	0,25	1	71.500	71500	0	0	0
30	Samuji	1,00	4	71.500	286000	0	0	0
<b>Total</b>		<b>12,25</b>	<b>49</b>	<b>2145000</b>	<b>3503500</b>	<b>3,25</b>	<b>3750000</b>	<b>812500</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>0,41</b>	<b>1,63</b>	<b>71500</b>	<b>116783,33</b>	<b>0,11</b>	<b>125000</b>	<b>27083,33</b>

Lampiran O1. Biaya Pestisida Usahatani Semangka Kelompok Tani Ridho Lestari per Musim Tanam

No	Nama	Agrimec			Emamectin			Marshal			Total Biaya Pestisida (Rp)	Total Biaya Pestisida (Rp/Ha)
		Jumlah (botol)	Harga (Rp/100ml)	Total (Rp)	Jumlah (ml)	Harga (Rp/ml)	Total (Rp)	Jumlah (Botol)	Harga (Rp/500ml)	Total (Rp)		
1	Agus Sugiarto	0	0	0	0	0	0	4	52000	208000	413500,00	827000
2	Ariyanto	0	0	0	0	0	0	4	52000	208000	413500,00	827000
3	Sumarno	0	0	0	0	0	0	8	52000	416000	827000,00	827000
4	Suwardi	0	0	0	0	0	0	2	52000	104000	206750,00	827000
5	Samsul H	0	0	0	0	0	0	4	52000	208000	413500,00	827000
6	Ponadi	0	0	0	125,0	1462,5	182812,5	4	52000	208000	533812,50	1067625
7	Arik W	0	0	0	125,0	1462,5	182812,5	4	52000	208000	533812,50	1067625
8	Amin Tohari	0	0	0	125,0	1462,5	182812,5	4	52000	208000	533812,50	1067625
9	Komari	0	0	0	62,5	1462,5	91406,25	2	52000	104000	266906,25	1067625
10	Mashudi	0	0	0	62,5	1462,5	91406,25	2	52000	104000	266906,25	1067625
11	Nur Wahid	1,25	150000	187500	0	0	0	0	0	0	290250,00	1161000
12	Sulistiyono	1,25	150000	187500	0	0	0	0	0	0	290250,00	1161000
13	Sumarmo	2,50	150000	375000	0	0	0	0	0	0	580500,00	1161000
14	Jarko	2,50	150000	375000	0	0	0	0	0	0	580500,00	1161000
15	Sumardi	1,25	150000	187500	0	0	0	0	0	0	290250,00	1161000
16	Totok	1,25	150000	187500	62,5	1462,5	91406,25	0	0	0	350406,25	1401625
17	Romlan	1,25	150000	187500	62,5	1462,5	91406,25	0	0	0	350406,25	1401625
18	Surateman	1,25	150000	187500	62,5	1462,5	91406,25	0	0	0	350406,25	1401625
19	Asngari	1,25	150000	187500	62,5	1462,5	91406,25	0	0	0	350406,25	1401625
20	Joko	2,50	150000	375000	125,0	1462,5	182812,5	0	0	0	700812,50	1401625
21	Ali Imron	0	0	0	0	0	0	4	52000	208000	413500,00	827000
22	Misadi	0	0	0	0	0	0	4	52000	208000	413500,00	827000
23	Katijo	0	0	0	0	0	0	2	52000	104000	206750,00	827000
24	Miselan	0	0	0	0	0	0	4	52000	208000	413500,00	827000
25	Sumitro	0	0	0	0	0	0	2	52000	104000	206750,00	827000
26	Patok	2,50	150000	375000	125,0	1462,5	182812,5	0	0	0	700812,50	1401625
27	Jumani	1,25	150000	187500	62,5	1462,5	91406,25	0	0	0	350406,25	1401625
28	Kasemun	1,25	150000	187500	62,5	1462,5	91406,25	0	0	0	350406,25	1401625
29	Barodin	1,25	150000	187500	62,5	1462,5	91406,25	0	0	0	350406,25	1401625
30	Samuji	5,00	150000	750000	250,0	1462,5	365625	0	0	0	1401625,00	1401625
<b>Total</b>		<b>27,50</b>	<b>2250000</b>	<b>4125000</b>	<b>1437,50</b>	<b>21937,50</b>	<b>2102343,75</b>	<b>54</b>	<b>780000</b>	<b>2808000</b>	<b>13351343,75</b>	<b>33429375</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>0,92</b>	<b>75000</b>	<b>137500</b>	<b>47,92</b>	<b>731,25</b>	<b>70078,13</b>	<b>1,80</b>	<b>26000</b>	<b>93600</b>	<b>445044,79</b>	<b>1114312,50</b>

**Lampiran P. Biaya Polybag Usahatani Semangka Kelompok Tani Ridho Lestari per Musim Tanam**

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Polybag		Total Biaya Polybag (Rp)	Total Biaya Polybag (Rp/Ha)
			Jumlah (Kg)	Harga (Rp/Kg)		
1	Agus Sugiarto	0,50	4	30000	120000	240000
2	Ariyanto	0,50	4	30000	120000	240000
3	Sumarno	1,00	7	30000	210000	210000
4	Suwardi	0,25	2	30000	60000	240000
5	Samsul H	0,50	4	30000	120000	240000
6	Ponadi	0,50	4	30000	120000	240000
7	Arik W	0,50	4	30000	120000	240000
8	Amin Tohari	0,50	4	30000	120000	240000
9	Komari	0,25	2	30000	60000	240000
10	Mashudi	0,25	2	30000	60000	240000
11	Nur Wahid	0,25	2	30000	60000	240000
12	Sulistiyono	0,25	2	30000	60000	240000
13	Sumarmo	0,50	4	30000	120000	240000
14	Jarko	0,50	4	30000	120000	240000
15	Sumardi	0,25	2	30000	60000	240000
16	Totok	0,25	2	30000	60000	240000
17	Romlan	0,25	2	30000	60000	240000
18	Surateman	0,25	2	30000	60000	240000
19	Asngari	0,25	2	30000	60000	240000
20	Joko	0,50	4	30000	120000	240000
21	Ali Imron	0,50	4	30000	120000	240000
22	Misadi	0,50	4	30000	120000	240000
23	Katijo	0,25	2	30000	60000	240000
24	Miselan	0,50	4	30000	120000	240000
25	Sumitro	0,25	2	30000	60000	240000
26	Patok	0,50	4	30000	120000	240000
27	Jumani	0,25	2	30000	60000	240000
28	Kasemun	0,25	2	30000	60000	240000
29	Barodin	0,25	2	30000	60000	240000
30	Samuji	1,00	7	30000	210000	210000
<b>Total</b>		<b>12,25</b>	<b>96</b>	<b>900000</b>	<b>2880000</b>	<b>7140000</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>0,41</b>	<b>3,2</b>	<b>30000</b>	<b>96000</b>	<b>238000</b>



**Lampiran Q. Biaya Penyusutan Usahatani Semangka Kelompok Tani Ridho Lestari per Musim Tanam**

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Hand Sprayer				Gunting			
			Jumlah (unit)	Harga Beli (Rp/unit)	Umur Ekonomis (tahun)	Penyusutan (Rp)	Jumlah (unit)	Harga Beli (Rp/unit)	Umur Ekonomis (tahun)	Penyusutan (Rp)
1	Agus Sugiarto	0,50	1	1400000	8	175000	3	92000	2	138000
2	Ariyanto	0,50	1	1400000	8	175000	3	92000	2	138000
3	Sumarno	1,00	2	1400000	8	350000	3	92000	2	138000
4	Suwardi	0,25	1	1400000	10	140000	2	92000	2	92000
5	Samsul H	0,50	1	1400000	8	175000	3	92000	2	138000
6	Ponadi	0,50	1	1300000	8	162500	3	92000	2	138000
7	Arik W	0,50	1	1300000	8	162500	3	92000	2	138000
8	Amin Tohari	0,50	1	1300000	8	162500	3	92000	2	138000
9	Komari	0,25	1	1300000	10	130000	2	92000	2	92000
10	Mashudi	0,25	1	1300000	10	130000	2	92000	2	92000
11	Nur Wahid	0,25	1	1400000	10	140000	2	92000	2	92000
12	Sulistiyono	0,25	1	1400000	10	140000	2	92000	2	92000
13	Sumarmo	0,50	1	1400000	8	175000	3	92000	2	138000
14	Jarko	0,50	1	1400000	8	175000	3	92000	2	138000
15	Sumardi	0,25	1	1400000	10	140000	2	92000	2	92000
16	Totok	0,25	1	1400000	10	140000	2	92000	2	92000
17	Romlan	0,25	1	1400000	10	140000	2	92000	2	92000
18	Surateman	0,25	1	1400000	10	140000	2	92000	2	92000
19	Asngari	0,25	1	1400000	10	140000	2	92000	2	92000
20	Joko	0,50	1	1400000	8	175000	3	92000	2	138000
21	Ali Imron	0,50	1	1450000	8	181250	3	92000	2	138000
22	Misadi	0,50	1	1450000	8	181250	3	92000	2	138000
23	Katijo	0,25	1	1450000	10	145000	2	92000	2	92000
24	Miselan	0,50	1	1450000	8	181250	3	92000	2	138000
25	Sumitro	0,25	1	1450000	10	145000	2	92000	2	92000
26	Patok	0,50	1	1400000	8	175000	3	92000	2	138000
27	Jumani	0,25	1	1400000	10	140000	2	92000	2	92000
28	Kasemun	0,25	1	1400000	10	140000	2	92000	2	92000
29	Barodin	0,25	1	1400000	10	140000	2	92000	2	92000
30	Samuji	1,00	2	1400000	8	350000	3	92000	2	138000
<b>Total</b>		<b>12,25</b>	<b>32,00</b>	<b>41750000</b>	<b>270</b>	<b>5046250</b>	<b>75</b>	<b>2760000</b>	<b>60</b>	<b>3450000</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>0,41</b>	<b>1,07</b>	<b>1391666,67</b>	<b>9</b>	<b>168208,33</b>	<b>2,50</b>	<b>92000</b>	<b>2</b>	<b>115000</b>

**Lampiran Q1. Biaya Penyusutan Usahatani Semangka Kelompok Tani Ridho Lestari per Musim Tanam**

No	Nama	Cangkul				Sabit			
		Jumlah (unit)	Harga Beli (Rp/unit)	Umur Ekonomis (tahun)	Penyusutan (Rp)	Jumlah (unit)	Harga Beli (Rp/unit)	Umur Ekonomis (tahun)	Penyusutan (Rp)
1	Agus Sugiarto	4	55000	4	55000	4	30000	4	30000
2	Ariyanto	4	55000	4	55000	4	30000	4	30000
3	Sumarno	6	55000	4	82500	4	30000	4	30000
4	Suwardi	2	55000	5	22000	3	30000	5	18000
5	Samsul H	4	55000	4	55000	4	30000	4	30000
6	Ponadi	4	55000	4	55000	4	30000	4	30000
7	Arik W	4	55000	4	55000	4	30000	4	30000
8	Amin Tohari	4	55000	4	55000	4	30000	4	30000
9	Komari	2	55000	5	22000	3	30000	5	18000
10	Mashudi	2	55000	5	22000	3	30000	5	18000
11	Nur Wahid	2	55000	5	22000	3	30000	5	18000
12	Sulistiyono	2	55000	5	22000	3	30000	5	18000
13	Sumarmo	3	55000	4	41250	4	30000	4	30000
14	Jarko	3	55000	4	41250	4	30000	4	30000
15	Sumardi	2	55000	5	22000	3	30000	5	18000
16	Totok	2	55000	5	22000	3	30000	5	18000
17	Romlan	2	55000	5	22000	3	30000	5	18000
18	Surateman	2	55000	5	22000	3	30000	5	18000
19	Asngari	2	55000	5	22000	3	30000	5	18000
20	Joko	4	55000	4	55000	4	30000	4	30000
21	Ali Imron	4	55000	4	55000	4	30000	4	30000
22	Misadi	4	55000	4	55000	4	30000	4	30000
23	Katijo	2	55000	5	22000	3	30000	5	18000
24	Miselan	4	55000	4	55000	4	30000	4	30000
25	Sumitro	2	55000	5	22000	3	30000	5	18000
26	Patok	4	55000	4	55000	4	30000	4	30000
27	Jumani	2	55000	5	22000	3	30000	5	18000
28	Kasemun	2	55000	5	22000	3	30000	5	18000
29	Barodin	2	55000	5	22000	3	30000	5	18000
30	Samuji	6	55000	4	82500	4	30000	4	30000
<b>Total</b>		<b>92</b>	<b>1650000</b>	<b>135</b>	<b>1182500</b>	<b>105</b>	<b>900000</b>	<b>135</b>	<b>720000</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>3,07</b>	<b>55000</b>	<b>4,50</b>	<b>39416,67</b>	<b>3,50</b>	<b>30000</b>	<b>4,50</b>	<b>24000</b>

**Lampiran Q2. Biaya Penyusutan Usahatani Semangka Kelompok Tani Ridho Lestari per Musim Tanam**

No	Nama	Gayung				Sepatu			
		Jumlah (unit)	Harga Beli (Rp/unit)	Umur Ekonomis (tahun)	Penyusutan (Rp)	Jumlah (unit)	Harga Beli (Rp/unit)	Umur Ekonomis (tahun)	Penyusutan (Rp)
1	Agus Sugiarto	3	5000	1	15000	1	55000	4	13750
2	Ariyanto	3	5000	1	15000	1	55000	4	13750
3	Sumarno	3	5000	1	15000	1	55000	4	13750
4	Suwardi	2	5000	1	10000	1	55000	4	13750
5	Samsul H	3	5000	1	15000	1	55000	4	13750
6	Ponadi	3	5000	1	15000	1	55000	4	13750
7	Arik W	3	5000	1	15000	1	55000	4	13750
8	Amin Tohari	3	5000	1	15000	1	55000	4	13750
9	Komari	2	5000	1	10000	1	55000	4	13750
10	Mashudi	2	5000	1	10000	1	55000	4	13750
11	Nur Wahid	2	5000	1	10000	1	55000	4	13750
12	Sulistiyono	2	5000	1	10000	1	55000	4	13750
13	Sumarmo	3	5000	1	15000	1	55000	4	13750
14	Jarko	3	5000	1	15000	1	55000	4	13750
15	Sumardi	2	5000	1	10000	1	55000	4	13750
16	Totok	2	5000	1	10000	1	55000	4	13750
17	Romlan	2	5000	1	10000	1	55000	4	13750
18	Surateman	2	5000	1	10000	1	55000	4	13750
19	Asngari	2	5000	1	10000	1	55000	4	13750
20	Joko	3	5000	1	15000	1	55000	4	13750
21	Ali Imron	3	5000	1	15000	1	55000	4	13750
22	Misadi	3	5000	1	15000	1	55000	4	13750
23	Katijo	2	5000	1	10000	1	55000	4	13750
24	Miselan	3	5000	1	15000	1	55000	4	13750
25	Sumitro	2	5000	1	10000	1	55000	4	13750
26	Patok	3	5000	1	15000	1	55000	4	13750
27	Jumani	2	5000	1	10000	1	55000	4	13750
28	Kasemun	2	5000	1	10000	1	55000	4	13750
29	Barodin	2	5000	1	10000	1	55000	4	13750
30	Samuji	3	5000	1	15000	1	55000	4	13750
<b>Total</b>		<b>75</b>	<b>150000</b>	<b>30</b>	<b>375000</b>	<b>30</b>	<b>1650000</b>	<b>120</b>	<b>412500</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>2,50</b>	<b>5000</b>	<b>1</b>	<b>12500</b>	<b>1</b>	<b>55000</b>	<b>4</b>	<b>13750</b>

## Lampiran Q3. Biaya Penyusutan Usahatani Semangka Kelompok Tani Ridho Lestari per Musim Tanam

No	Nama	Masker				Total Penyusutan (Rp)
		Jumlah (unit)	Harga Beli (Rp/unit)	Umur Ekonomis (tahun)	Penyusutan (Rp)	
1	Agus Sugiarto	2	10000	1	20000	446750
2	Ariyanto	2	10000	1	20000	446750
3	Sumarno	2	10000	1	20000	649250
4	Suwardi	2	10000	1	20000	315750
5	Samsul H	2	10000	1	20000	446750
6	Ponadi	2	10000	1	20000	434250
7	Arik W	2	10000	1	20000	434250
8	Amin Tohari	2	10000	1	20000	434250
9	Komari	2	10000	1	20000	305750
10	Mashudi	2	10000	1	20000	305750
11	Nur Wahid	2	10000	1	20000	315750
12	Sulistiyono	2	10000	1	20000	315750
13	Sumarmo	2	10000	1	20000	433000
14	Jarko	2	10000	1	20000	433000
15	Sumardi	2	10000	1	20000	315750
16	Totok	2	10000	1	20000	315750
17	Romlan	2	10000	1	20000	315750
18	Surateman	2	10000	1	20000	315750
19	Asngari	2	10000	1	20000	315750
20	Joko	2	10000	1	20000	446750
21	Ali Imron	2	10000	1	20000	453000
22	Misadi	2	10000	1	20000	453000
23	Katijo	2	10000	1	20000	320750
24	Miselan	2	10000	1	20000	453000
25	Sumitro	2	10000	1	20000	320750
26	Patok	2	10000	1	20000	446750
27	Jumani	2	10000	1	20000	315750
28	Kasemun	2	10000	1	20000	315750
29	Barodin	2	10000	1	20000	315750
30	Samuji	2	10000	1	20000	649250
<b>Total</b>		<b>60</b>	<b>300000</b>	<b>30</b>	<b>600000</b>	<b>11786250</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>2</b>	<b>10000</b>	<b>1</b>	<b>20000</b>	<b>392875</b>

**Lampiran R. Biaya Tetap Usahatani Semangka Kelompok Tani Ridho Lestari per Musim Tanam**

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Biaya Sewa Lahan (Rp/Ha/tahun)	Biaya Sewa Lahan (Rp/musim/Ha)	Biaya Pengairan (Rp/musim)	Biaya Sewa Lahan (Rp)	Biaya Penyusutan (Rp)	Total Biaya Tetap (Rp)	Total Biaya Tetap (Rp/Ha)
1	Agus Sugiarto	0,50	16000000	4000000	100000	2000000	446750	6546750	13093500
2	Ariyanto	0,50	16000000	4000000	100000	2000000	446750	6546750	13093500
3	Sumarno	1,00	16000000	4000000	200000	4000000	649250	8849250	8849250
4	Suwardi	0,25	16000000	4000000	50000	1000000	315750	5365750	21463000
5	Samsul H	0,50	16000000	4000000	100000	2000000	446750	6546750	13093500
6	Ponadi	0,50	16000000	4000000	100000	2000000	434250	6534250	13068500
7	Arik W	0,50	16000000	4000000	100000	2000000	434250	6534250	13068500
8	Amin Tohari	0,50	16000000	4000000	100000	2000000	434250	6534250	13068500
9	Komari	0,25	16000000	4000000	50000	1000000	305750	5355750	21423000
10	Mashudi	0,25	16000000	4000000	50000	1000000	305750	5355750	21423000
11	Nur Wahid	0,25	16000000	4000000	50000	1000000	315750	5365750	21463000
12	Sulistiyono	0,25	16000000	4000000	50000	1000000	315750	5365750	21463000
13	Sumarmo	0,50	16000000	4000000	100000	2000000	433000	6533000	13066000
14	Jarko	0,50	16000000	4000000	100000	2000000	433000	6533000	13066000
15	Sumardi	0,25	16000000	4000000	50000	1000000	315750	5365750	21463000
16	Totok	0,25	16000000	4000000	50000	1000000	315750	5365750	21463000
17	Romlan	0,25	16000000	4000000	50000	1000000	315750	5365750	21463000
18	Surateman	0,25	16000000	4000000	50000	1000000	315750	5365750	21463000
19	Asngari	0,25	16000000	4000000	50000	1000000	315750	5365750	21463000
20	Joko	0,50	16000000	4000000	100000	2000000	446750	6546750	13093500
21	Ali Imron	0,50	16000000	4000000	100000	2000000	453000	6553000	13106000
22	Misadi	0,50	16000000	4000000	100000	2000000	453000	6553000	13106000
23	Katijo	0,25	16000000	4000000	50000	1000000	320750	5370750	21483000
24	Miselan	0,50	16000000	4000000	100000	2000000	453000	6553000	13106000
25	Sumitro	0,25	16000000	4000000	50000	1000000	320750	5370750	21483000
26	Patok	0,50	16000000	4000000	100000	2000000	446750	6546750	13093500
27	Jumani	0,25	16000000	4000000	50000	1000000	315750	5365750	21463000
28	Kasemun	0,25	16000000	4000000	50000	1000000	315750	5365750	21463000
29	Barodin	0,25	16000000	4000000	50000	1000000	315750	5365750	21463000
30	Samuji	1,00	16000000	4000000	100000	4000000	649250	8749250	8749250
<b>Total</b>		<b>12,25</b>	<b>48000000</b>	<b>12000000</b>	<b>2350000</b>	<b>49000000</b>	<b>11786250</b>	<b>183136250</b>	<b>509626500</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>0,41</b>	<b>16000000</b>	<b>4000000</b>	<b>78333,33</b>	<b>1633333,33</b>	<b>392875</b>	<b>6104541,67</b>	<b>16987550</b>



**Lampiran S. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Semangka Kelompok Tani Ridho Lestari per Musim Tanam**

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Biaya Tenaga Kerja											
			Pengolahan Tanah						Penyemaian					
			TK		Jumlah TK (orang)	Jumlah Hari Kerja (Hari)	Upah (Rp/hari)	Total (Rp)	TK		Jumlah TK (orang)	Jumlah Hari Kerja (Hari)	Upah (Rp/hari)	Total (Rp)
L	P	L	P											
1	Agus Sugiarto	0,50	4	0	4	3	250000	3000000	3	3	6	1	30000	180000
2	Ariyanto	0,50	4	0	4	3	250000	3000000	3	3	6	1	30000	180000
3	Sumarno	1,00	7	0	7	3	250000	5250000	4	4	8	1	30000	240000
4	Suwardi	0,25	2	0	2	4	250000	2000000	2	2	4	1	30000	120000
5	Samsul H	0,50	4	0	4	3	250000	3000000	3	3	6	1	30000	180000
6	Ponadi	0,50	4	0	4	3	250000	3000000	3	3	6	1	30000	180000
7	Arik W	0,50	4	0	4	3	250000	3000000	3	3	6	1	30000	180000
8	Amin Tohari	0,50	4	0	4	3	250000	3000000	3	3	6	1	30000	180000
9	Komari	0,25	2	0	2	4	250000	2000000	2	2	4	1	30000	120000
10	Mashudi	0,25	2	0	2	4	250000	2000000	2	2	4	1	30000	120000
11	Nur Wahid	0,25	2	0	2	4	250000	2000000	2	2	4	1	30000	120000
12	Sulistiyono	0,25	2	0	2	4	250000	2000000	2	2	4	1	30000	120000
13	Sumarmo	0,50	4	0	4	3	250000	3000000	3	3	6	1	30000	180000
14	Jarko	0,50	4	0	4	3	250000	3000000	3	3	6	1	30000	180000
15	Sumardi	0,25	2	0	2	4	250000	2000000	2	2	4	1	30000	120000
16	Totok	0,25	2	0	2	4	250000	2000000	2	2	4	1	30000	120000
17	Romlan	0,25	2	0	2	4	250000	2000000	2	2	4	1	30000	120000
18	Surateman	0,25	2	0	2	4	250000	2000000	2	2	4	1	30000	120000
19	Asngari	0,25	2	0	2	4	250000	2000000	2	2	4	1	30000	120000
20	Joko	0,50	4	0	4	3	250000	3000000	3	3	6	1	30000	180000
21	Ali Imron	0,50	4	0	4	3	250000	3000000	3	3	6	1	30000	180000
22	Misadi	0,50	4	0	4	3	250000	3000000	3	3	6	1	30000	180000
23	Katijo	0,25	2	0	2	4	250000	2000000	2	2	4	1	30000	120000
24	Miselan	0,50	4	0	4	3	250000	3000000	3	3	6	1	30000	180000
25	Sumitro	0,25	2	0	2	4	250000	2000000	2	2	4	1	30000	120000
26	Patok	0,50	4	0	4	3	250000	3000000	3	3	6	1	30000	180000
27	Jumani	0,25	2	0	2	4	250000	2000000	2	2	4	1	30000	120000
28	Kasemun	0,25	2	0	2	4	250000	2000000	2	2	4	1	30000	120000
29	Barodin	0,25	2	0	2	4	250000	2000000	2	2	4	1	30000	120000
30	Samuji	1,00	7	0	7	3	250000	5250000	4	4	8	1	30000	240000
<b>Total</b>		<b>12,25</b>	<b>96</b>	<b>0</b>	<b>96</b>	<b>105</b>	<b>750000</b>	<b>7950000</b>	<b>77</b>	<b>77</b>	<b>154</b>	<b>30</b>	<b>900000</b>	<b>4620000</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>0,41</b>	<b>3,20</b>	<b>0</b>	<b>3,20</b>	<b>3,50</b>	<b>250000</b>	<b>2650000</b>	<b>2,57</b>	<b>2,57</b>	<b>5,13</b>	<b>1</b>	<b>30000</b>	<b>154000</b>

**Lampiran S1. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Semangka Kelompok Tani Ridho Lestari per Musim Tanam**

No	Nama	Biaya Tenaga Kerja											
		Pemupukan Dasar						Pembuatan Bedengan					
		TK		Jumlah TK (Orang)	Jumlah Hari Kerja (Hari)	Upah (Rp/hari)	Total (Rp)	TK		Jumlah TK (Orang)	Jumlah Hari Kerja (Hari)	Upah (Rp/hari)	Total (Rp)
L	P	L	P										
1	Agus Sugiarto	4	0	4	1	60000	240000	2	0	2	2	40000	160000
2	Ariyanto	4	0	4	1	60000	240000	2	0	2	2	40000	160000
3	Sumarno	6	0	6	1	60000	360000	2	0	2	3	40000	240000
4	Suwardi	3	0	3	1	60000	180000	2	0	2	1	40000	80000
5	Samsul H	4	0	4	1	60000	240000	2	0	2	2	40000	160000
6	Ponadi	4	0	4	1	60000	240000	2	0	2	2	40000	160000
7	Arik W	4	0	4	1	60000	240000	2	0	2	2	40000	160000
8	Amin Tohari	4	0	4	1	60000	240000	2	0	2	2	40000	160000
9	Komari	3	0	3	1	60000	180000	2	0	2	1	40000	80000
10	Mashudi	3	0	3	1	60000	180000	2	0	2	1	40000	80000
11	Nur Wahid	3	0	3	1	60000	180000	2	0	2	1	40000	80000
12	Sulistiyono	3	0	3	1	60000	180000	2	0	2	1	40000	80000
13	Sumarmo	4	0	4	1	60000	240000	2	0	2	2	40000	160000
14	Jarko	4	0	4	1	60000	240000	2	0	2	2	40000	160000
15	Sumardi	3	0	3	1	60000	180000	2	0	2	1	40000	80000
16	Totok	3	0	3	1	60000	180000	2	0	2	1	40000	80000
17	Romlan	3	0	3	1	60000	180000	2	0	2	1	40000	80000
18	Surateman	3	0	3	1	60000	180000	2	0	2	1	40000	80000
19	Asngari	3	0	3	1	60000	180000	2	0	2	1	40000	80000
20	Joko	4	0	4	1	60000	240000	2	0	2	2	40000	160000
21	Ali Imron	4	0	4	1	60000	240000	2	0	2	2	40000	160000
22	Misadi	4	0	4	1	60000	240000	2	0	2	2	40000	160000
23	Katijo	3	0	3	1	60000	180000	2	0	2	1	40000	80000
24	Miselan	4	0	4	1	60000	240000	2	0	2	2	40000	160000
25	Sumitro	3	0	3	1	60000	180000	2	0	2	1	40000	80000
26	Patok	4	0	4	1	60000	240000	2	0	2	2	40000	160000
27	Jumani	3	0	3	1	60000	180000	2	0	2	1	40000	80000
28	Kasemun	3	0	3	1	60000	180000	2	0	2	1	40000	80000
29	Barodin	3	0	3	1	60000	180000	2	0	2	1	40000	80000
30	Samuji	6	0	6	1	60000	360000	2	0	2	3	40000	240000
<b>Total</b>		<b>109</b>	<b>0</b>	<b>109</b>	<b>30</b>	<b>1800000</b>	<b>6540000</b>	<b>60</b>	<b>0</b>	<b>60</b>	<b>47</b>	<b>1200000</b>	<b>3760000</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>3,63</b>	<b>0</b>	<b>3,63</b>	<b>1</b>	<b>60000</b>	<b>218000</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>1,57</b>	<b>40000</b>	<b>125333,33</b>

**Lampiran S2. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Semangka Kelompok Tani Ridho Lestari per Musim Tanam**

No	Nama	Biaya Tenaga Kerja											
		Pemasangan Mulsa					Penanaman Bibit						
		TK		Jumlah TK (Orang)	Jumlah Hari Kerja (Hari)	Upah (Rp/hari)	Total (Rp)	TK		Jumlah TK (Orang)	Jumlah Hari Kerja (Hari)	Upah (Rp/hari)	Total (Rp)
L	P	L	P										
1	Agus Sugiarto	5	0	5	1	50000	250000	2	5	7	1	40000	280000
2	Ariyanto	5	0	5	1	50000	250000	2	5	7	1	40000	280000
3	Sumarno	10	0	10	1	50000	500000	2	8	10	1	40000	400000
4	Suwardi	3	0	3	1	50000	150000	2	3	5	1	40000	200000
5	Samsul H	5	0	5	1	50000	250000	2	5	7	1	40000	280000
6	Ponadi	5	0	5	1	50000	250000	2	5	7	1	40000	280000
7	Arik W	5	0	5	1	50000	250000	2	5	7	1	40000	280000
8	Amin Tohari	5	0	5	1	50000	250000	2	5	7	1	40000	280000
9	Komari	3	0	3	1	50000	150000	2	3	5	1	40000	200000
10	Mashudi	3	0	3	1	50000	150000	2	3	5	1	40000	200000
11	Nur Wahid	3	0	3	1	50000	150000	2	3	5	1	40000	200000
12	Sulistiyono	3	0	3	1	50000	150000	2	3	5	1	40000	200000
13	Sumarmo	5	0	5	1	50000	250000	2	5	7	1	40000	280000
14	Jarko	5	0	5	1	50000	250000	2	5	7	1	40000	280000
15	Sumardi	3	0	3	1	50000	150000	2	3	5	1	40000	200000
16	Totok	3	0	3	1	50000	150000	2	3	5	1	40000	200000
17	Romlan	3	0	3	1	50000	150000	2	3	5	1	40000	200000
18	Surateman	3	0	3	1	50000	150000	2	3	5	1	40000	200000
19	Asngari	3	0	3	1	50000	150000	2	3	5	1	40000	200000
20	Joko	5	0	5	1	50000	250000	2	5	7	1	40000	280000
21	Ali Imron	5	0	5	1	50000	250000	2	5	7	1	40000	280000
22	Misadi	5	0	5	1	50000	250000	2	5	7	1	40000	280000
23	Katijo	3	0	3	1	50000	150000	2	3	5	1	40000	200000
24	Miselan	5	0	5	1	50000	250000	2	5	7	1	40000	280000
25	Sumitro	3	0	3	1	50000	150000	2	3	5	1	40000	200000
26	Patok	5	0	5	1	50000	250000	2	5	7	1	40000	280000
27	Jumani	3	0	3	1	50000	150000	2	3	5	1	40000	200000
28	Kasemun	3	0	3	1	50000	150000	2	3	5	1	40000	200000
29	Barodin	3	0	3	1	50000	150000	2	3	5	1	40000	200000
30	Samuji	10	0	10	1	50000	500000	2	8	10	1	40000	400000
<b>Total</b>		<b>130</b>	<b>0</b>	<b>130</b>	<b>30</b>	<b>1500000</b>	<b>6500000</b>	<b>60</b>	<b>126</b>	<b>186</b>	<b>30</b>	<b>1200000</b>	<b>7440000</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>4,33</b>	<b>0</b>	<b>4,33</b>	<b>1</b>	<b>50000</b>	<b>216666,67</b>	<b>2</b>	<b>4,20</b>	<b>6,20</b>	<b>1</b>	<b>40000</b>	<b>248000</b>

**Lampiran S3. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Semangka Kelompok Tani Ridho Lestari per Musim Tanam**

No	Nama	Biaya Tenaga Kerja											
		Pemupukan Lanjutan						Pemangkasan					
		TK		Jumlah TK (Orang)	Jumlah Hari Kerja (Hari)	Upah (Rp/hari)	Total (Rp)	TK		Jumlah TK (Orang)	Jumlah Hari Kerja (Hari)	Upah (Rp/hari)	Total (Rp)
L	P	L	P										
1	Agus Sugiarto	5	0	5	3	60000	900000	4	0	4	3	40000	480000
2	Ariyanto	5	0	5	3	60000	900000	4	0	4	3	40000	480000
3	Sumarno	7	0	7	3	60000	1260000	5	0	5	3	40000	600000
4	Suwardi	3	0	3	3	60000	540000	3	0	3	3	40000	360000
5	Samsul H	5	0	5	3	60000	900000	4	0	4	3	40000	480000
6	Ponadi	5	0	5	3	60000	900000	4	0	4	3	40000	480000
7	Arik W	5	0	5	3	60000	900000	4	0	4	3	40000	480000
8	Amin Tohari	5	0	5	3	60000	900000	4	0	4	3	40000	480000
9	Komari	3	0	3	3	60000	540000	3	0	3	3	40000	360000
10	Mashudi	3	0	3	3	60000	540000	3	0	3	3	40000	360000
11	Nur Wahid	3	0	3	3	60000	540000	3	0	3	3	40000	360000
12	Sulistiyono	3	0	3	3	60000	540000	3	0	3	3	40000	360000
13	Sumarmo	5	0	5	3	60000	900000	4	0	4	3	40000	480000
14	Jarko	5	0	5	3	60000	900000	4	0	4	3	40000	480000
15	Sumardi	3	0	3	3	60000	540000	3	0	3	3	40000	360000
16	Totok	3	0	3	3	60000	540000	3	0	3	3	40000	360000
17	Romlan	3	0	3	3	60000	540000	3	0	3	3	40000	360000
18	Surateman	3	0	3	3	60000	540000	3	0	3	3	40000	360000
19	Asngari	3	0	3	3	60000	540000	3	0	3	3	40000	360000
20	Joko	5	0	5	3	60000	900000	4	0	4	3	40000	480000
21	Ali Imron	5	0	5	3	60000	900000	4	0	4	3	40000	480000
22	Misadi	5	0	5	3	60000	900000	4	0	4	3	40000	480000
23	Katijo	3	0	3	3	60000	540000	3	0	3	3	40000	360000
24	Miselan	5	0	5	3	60000	900000	4	0	4	3	40000	480000
25	Sumitro	3	0	3	3	60000	540000	3	0	3	3	40000	360000
26	Patok	5	0	5	3	60000	900000	4	0	4	3	40000	480000
27	Jumani	3	0	3	3	60000	540000	3	0	3	3	40000	360000
28	Kasemun	3	0	3	3	60000	540000	3	0	3	3	40000	360000
29	Barodin	3	0	3	3	60000	540000	3	0	3	3	40000	360000
30	Samuji	7	0	7	3	60000	1260000	5	0	5	3	40000	600000
<b>Total</b>		<b>124</b>	<b>0</b>	<b>124</b>	<b>90</b>	<b>1800000</b>	<b>22320000</b>	<b>107</b>	<b>0</b>	<b>107</b>	<b>90</b>	<b>1200000</b>	<b>12840000</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>4,13</b>	<b>0</b>	<b>4,13</b>	<b>3</b>	<b>60000</b>	<b>744000</b>	<b>3,57</b>	<b>0</b>	<b>3,57</b>	<b>3</b>	<b>40000</b>	<b>428000</b>

**Lampiran S4. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Semangka Kelompok Tani Ridho Lestari per Musim Tanam**

No	Nama	Biaya Tenaga Kerja											
		Penyiangan						Pengairan					
		TK		Jumlah TK (Orang)	Jumlah Hari Kerja (Hari)	Upah (Rp/hari)	Total (Rp)	TK		Jumlah TK (Orang)	Jumlah Hari Kerja (Hari)	Upah (Rp/hari)	Total (Rp)
L	P	L	P										
1	Agus Sugiarto	0	2	2	2	60000	240000	1	2	3	4	30000	360000
2	Ariyanto	0	2	2	2	60000	240000	1	2	3	4	30000	360000
3	Sumarno	0	2	2	2	60000	240000	1	2	3	4	30000	360000
4	Suwardi	0	2	2	2	60000	240000	1	2	3	4	30000	360000
5	Samsul H	0	2	2	2	60000	240000	1	2	3	4	30000	360000
6	Ponadi	0	2	2	2	60000	240000	1	2	3	4	30000	360000
7	Arik W	0	2	2	2	60000	240000	1	2	3	4	30000	360000
8	Amin Tohari	0	2	2	2	60000	240000	1	2	3	4	30000	360000
9	Komari	0	2	2	2	60000	240000	1	2	3	4	30000	360000
10	Mashudi	0	2	2	2	60000	240000	1	2	3	4	30000	360000
11	Nur Wahid	0	2	2	2	60000	240000	1	2	3	4	30000	360000
12	Sulistiyono	0	2	2	2	60000	240000	1	2	3	4	30000	360000
13	Sumarmo	0	2	2	2	60000	240000	1	2	3	4	30000	360000
14	Jarko	0	2	2	2	60000	240000	1	2	3	4	30000	360000
15	Sumardi	0	2	2	2	60000	240000	1	2	3	4	30000	360000
16	Totok	0	2	2	2	60000	240000	1	2	3	4	30000	360000
17	Romlan	0	2	2	2	60000	240000	1	2	3	4	30000	360000
18	Surateman	0	2	2	2	60000	240000	1	2	3	4	30000	360000
19	Asngari	0	2	2	2	60000	240000	1	2	3	4	30000	360000
20	Joko	0	2	2	2	60000	240000	1	2	3	4	30000	360000
21	Ali Imron	0	2	2	2	60000	240000	1	2	3	4	30000	360000
22	Misadi	0	2	2	2	60000	240000	1	2	3	4	30000	360000
23	Katijo	0	2	2	2	60000	240000	1	2	3	4	30000	360000
24	Miselan	0	2	2	2	60000	240000	1	2	3	4	30000	360000
25	Sumitro	0	2	2	2	60000	240000	1	2	3	4	30000	360000
26	Patok	0	2	2	2	60000	240000	1	2	3	4	30000	360000
27	Jumani	0	2	2	2	60000	240000	1	2	3	4	30000	360000
28	Kasemun	0	2	2	2	60000	240000	1	2	3	4	30000	360000
29	Barodin	0	2	2	2	60000	240000	1	2	3	4	30000	360000
30	Samuji	0	2	2	2	60000	240000	1	2	3	4	30000	360000
<b>Total</b>		<b>0</b>	<b>60</b>	<b>60</b>	<b>60</b>	<b>180000</b>	<b>720000</b>	<b>30</b>	<b>60</b>	<b>90</b>	<b>120</b>	<b>90000</b>	<b>1080000</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>0</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>60000</b>	<b>240000</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>30000</b>	<b>360000</b>



Lampiran S5. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Semangka Kelompok Tani Ridho Lestari per Musim Tanam

No	Nama	Biaya Tenaga Kerja												
		Penyemprotan						Panen						
		TK		Jumlah TK (Orang)	Jumlah Hari Kerja (Hari)	Upah (Rp/hari)	Total (Rp)	TK		Jumlah TK (Orang)	Jumlah Produksi (ton)	Jumlah Panen/orang (ton)	Upah (Rp/ton)	Total (Rp)
L	P	L	P											
1	Agus Sugiarto	2	0	2	8	30000	480000	5	0	5	15,00	3,00	60000	900000
2	Ariyanto	2	0	2	8	30000	480000	5	0	5	14,00	2,80	60000	840000
3	Sumarno	3	0	3	8	30000	720000	6	0	6	20,00	3,33	60000	1200000
4	Suwardi	1	0	1	8	30000	240000	4	0	4	7,50	1,88	60000	450000
5	Samsul H	2	0	2	8	30000	480000	5	0	5	14,00	2,80	60000	840000
6	Ponadi	2	0	2	8	30000	480000	5	0	5	14,00	2,80	60000	840000
7	Arik W	2	0	2	8	30000	480000	5	0	5	13,90	2,78	60000	834000
8	Amin Tohari	2	0	2	8	30000	480000	5	0	5	13,50	2,70	60000	810000
9	Komari	1	0	1	8	30000	240000	4	0	4	7,50	1,88	60000	450000
10	Mashudi	1	0	1	8	30000	240000	4	0	4	7,00	1,75	60000	420000
11	Nur Wahid	1	0	1	8	30000	240000	4	0	4	7,50	1,88	60000	450000
12	Sulistiyono	1	0	1	8	30000	240000	4	0	4	7,50	1,88	60000	450000
13	Sumarmo	2	0	2	8	30000	480000	5	0	5	14,50	2,90	60000	870000
14	Jarko	2	0	2	8	30000	480000	5	0	5	14,20	2,84	60000	852000
15	Sumardi	1	0	1	8	30000	240000	4	0	4	6,50	1,63	60000	390000
16	Totok	1	0	1	8	30000	240000	4	0	4	7,50	1,88	60000	450000
17	Romlan	1	0	1	8	30000	240000	4	0	4	7,50	1,88	60000	450000
18	Surateman	1	0	1	8	30000	240000	4	0	4	6,50	1,63	60000	390000
19	Asngari	1	0	1	8	30000	240000	4	0	4	7,70	1,93	60000	462000
20	Joko	2	0	2	8	30000	480000	5	0	5	12,50	2,50	60000	750000
21	Ali Imron	2	0	2	8	30000	480000	5	0	5	14,50	2,90	60000	870000
22	Misadi	2	0	2	8	30000	480000	5	0	5	14,00	2,80	60000	840000
23	Katijo	1	0	1	8	30000	240000	4	0	4	7,50	1,88	60000	450000
24	Miselan	2	0	2	8	30000	480000	5	0	5	14,40	2,88	60000	864000
25	Sumitro	1	0	1	8	30000	240000	4	0	4	7,50	1,88	60000	450000
26	Patok	2	0	2	8	30000	480000	5	0	5	14,00	2,80	60000	840000
27	Jumani	1	0	1	8	30000	240000	4	0	4	8,00	2,00	60000	480000
28	Kasemun	1	0	1	8	30000	240000	4	0	4	8,00	2,00	60000	480000
29	Barodin	1	0	1	8	30000	240000	4	0	4	7,50	1,88	60000	450000
30	Samuji	3	0	3	8	30000	720000	6	0	6	19,50	3,25	60000	1170000
	<b>Total</b>	<b>47</b>	<b>0</b>	<b>47</b>	<b>240</b>	<b>900000</b>	<b>11280000</b>	<b>137</b>	<b>0</b>	<b>137</b>	<b>333,20</b>	<b>70,88</b>	<b>1800000</b>	<b>19992000</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>1,57</b>	<b>0</b>	<b>1,57</b>	<b>8</b>	<b>30000</b>	<b>376000</b>	<b>4,57</b>	<b>0</b>	<b>4,57</b>	<b>11,11</b>	<b>2,36</b>	<b>60000</b>	<b>666400</b>

**Lampiran S6. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Semangka Kelompok Tani Ridho Lestari per Musim Tanam**

No	Nama	Total Biaya TK (Rp)	Total Biaya TK (Rp/Ha)
1	Agus Sugiarto	7470000	14940000
2	Ariyanto	7410000	14820000
3	Sumarno	11370000	11370000
4	Suwardi	4920000	19680000
5	Samsul H	7410000	14820000
6	Ponadi	7410000	14820000
7	Arik W	7404000	14808000
8	Amin Tohari	7380000	14760000
9	Komari	4920000	19680000
10	Mashudi	4890000	19560000
11	Nur Wahid	4920000	19680000
12	Sulistiyono	4920000	19680000
13	Sumarmo	7440000	14880000
14	Jarko	7422000	14844000
15	Sumardi	4860000	19440000
16	Totok	4920000	19680000
17	Romlan	4920000	19680000
18	Surateman	4860000	19440000
19	Asngari	4932000	19728000
20	Joko	7320000	14640000
21	Ali Imron	7440000	14880000
22	Misadi	7410000	14820000
23	Katijo	4920000	19680000
24	Miselan	7434000	14868000
25	Sumitro	4920000	19680000
26	Patok	7410000	14820000
27	Jumani	4950000	19800000
28	Kasemun	4950000	19800000
29	Barodin	4920000	19680000
30	Samuji	11340000	11340000
<b>Total</b>		<b>192792000</b>	<b>510318000</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>6426400</b>	<b>17010600</b>

**Lampiran T. Total Biaya Variabel Usahatani Semangka Kelompok Tani Ridho Lestari per Musim Tanam**

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Biaya Benih (Rp)	Biaya Mulsa (Rp)	Biaya Pupuk (Rp)	Biaya Pestisida (Rp)	Biaya Polybag (Rp)	Biaya TK (Rp)	Total Biaya Variabel (Rp)	Total Biaya Variabel (Rp/Ha)
1	Agus Sugiarto	0,50	1625000	1200000	880000	413500	120000	7470000	11708500	23417000
2	Ariyanto	0,50	1625000	1200000	880000	413500	120000	7410000	11648500	23297000
3	Sumarno	1,00	3125000	2000000	2210000	827000	210000	11370000	19742000	19742000
4	Suwardi	0,25	875000	600000	552500	206750	60000	4920000	7214250	28857000
5	Samsul H	0,50	1625000	1200000	1105000	413500	120000	7410000	11873500	23747000
6	Ponadi	0,50	1625000	1200000	1035000	533812,50	120000	7410000	11923812,50	23847625
7	Arik W	0,50	1625000	1200000	1035000	533812,50	120000	7404000	11917812,50	23835625
8	Amin Tohari	0,50	1625000	1200000	1035000	533812,50	120000	7380000	11893812,50	23787625
9	Komari	0,25	875000	600000	502500	266906,25	60000	4920000	7224406,25	28897625
10	Mashudi	0,25	875000	600000	502500	266906,25	60000	4890000	7194406,25	28777625
11	Nur Wahid	0,25	875000	600000	502500	290250	60000	4920000	7247750	28991000
12	Sulistiyono	0,25	875000	600000	502500	290250	60000	4920000	7247750	28991000
13	Sumarmo	0,50	1625000	1200000	880000	580500	120000	7440000	11845500	23691000
14	Jarko	0,50	1625000	1200000	880000	580500	120000	7422000	11827500	23655000
15	Sumardi	0,25	875000	600000	517500	290250	60000	4860000	7202750	28811000
16	Totok	0,25	875000	600000	517500	350406,25	60000	4920000	7322906,25	29291625
17	Romlan	0,25	875000	600000	517500	350406,25	60000	4920000	7322906,25	29291625
18	Surateman	0,25	875000	600000	517500	350406,25	60000	4860000	7262906,25	29051625
19	Asngari	0,25	875000	600000	517500	350406,25	60000	4932000	7334906,25	29339625
20	Joko	0,50	1625000	1200000	880000	700812,50	120000	7320000	11845812,50	23691625
21	Ali Imron	0,50	1625000	1200000	880000	413500	120000	7440000	11678500	23357000
22	Misadi	0,50	1625000	1200000	880000	413500	120000	7410000	11648500	23297000
23	Katijo	0,25	875000	600000	552500	206750	60000	4920000	7214250	28857000
24	Miselan	0,50	1625000	1200000	1105000	413500	120000	7434000	11897500	23795000
25	Sumitro	0,25	875000	600000	552500	206750	60000	4920000	7214250	28857000
26	Patok	0,50	1625000	1200000	1105000	700812,50	120000	7410000	12160812,50	24321625
27	Jumani	0,25	875000	600000	502500	350406,25	60000	4950000	7337906,25	29351625
28	Kasemun	0,25	875000	600000	502500	350406,25	60000	4950000	7337906,25	29351625
29	Barodin	0,25	875000	600000	502500	350406,25	60000	4920000	7307906,25	29231625
30	Samuji	1,00	3125000	2000000	2210000	1401625	210000	11340000	20286625	20286625
<b>Total</b>		<b>12,25</b>	<b>40500000</b>	<b>28600000</b>	<b>24762500</b>	<b>13351343,75</b>	<b>2880000</b>	<b>192792000</b>	<b>302885843,75</b>	<b>783717375</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>0,41</b>	<b>1350000</b>	<b>953333,33</b>	<b>825416,67</b>	<b>445044,79</b>	<b>96000</b>	<b>6426400</b>	<b>10096194,79</b>	<b>26123912,5</b>

**Lampiran U. Total Biaya Usahatani Semangka Kelompok Tani Ridho  
Lestari per Musim Tanam**

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	TFC (Rp)	TVC (Rp)	Total Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp/Ha)
1	Agus Sugiarto	0,50	6546750	11708500	18255250	36510500
2	Ariyanto	0,50	6546750	11648500	18195250	36390500
3	Sumarno	1,00	8849250	19742000	28591250	28591250
4	Suwardi	0,25	5365750	7214250	12580000	50320000
5	Samsul H	0,50	6546750	11873500	18420250	36840500
6	Ponadi	0,50	6534250	11923812,50	18458062,5	36916125
7	Arik W	0,50	6534250	11917812,50	18452062,5	36904125
8	Amin Tohari	0,50	6534250	11893812,50	18428062,5	36856125
9	Komari	0,25	5355750	7224406,25	12580156,25	50320625
10	Mashudi	0,25	5355750	7194406,25	12550156,25	50200625
11	Nur Wahid	0,25	5365750	7247750	12613500	50454000
12	Sulistiyono	0,25	5365750	7247750	12613500	50454000
13	Sumarmo	0,50	6533000	11845500	18378500	36757000
14	Jarko	0,50	6533000	11827500	18360500	36721000
15	Sumardi	0,25	5365750	7202750	12568500	50274000
16	Totok	0,25	5365750	7322906,25	12688656,25	50754625
17	Romlan	0,25	5365750	7322906,25	12688656,25	50754625
18	Surateman	0,25	5365750	7262906,25	12628656,25	50514625
19	Asngari	0,25	5365750	7334906,25	12700656,25	50802625
20	Joko	0,50	6546750	11845812,50	18392562,5	36785125
21	Ali Imron	0,50	6553000	11678500	18231500	36463000
22	Misadi	0,50	6553000	11648500	18201500	36403000
23	Katijo	0,25	5370750	7214250	12585000	50340000
24	Miselan	0,50	6553000	11897500	18450500	36901000
25	Sumitro	0,25	5370750	7214250	12585000	50340000
26	Patok	0,50	6546750	12160812,50	18707562,5	37415125
27	Jumani	0,25	5365750	7337906,25	12703656,25	50814625
28	Kasemun	0,25	5365750	7337906,25	12703656,25	50814625
29	Barodin	0,25	5365750	7307906,25	12673656,25	50694625
30	Samuji	1,00	8749250	20286625	29035875	29035875
<b>Total</b>		<b>12,25</b>	<b>183136250</b>	<b>302885843,75</b>	<b>486022093,8</b>	<b>1293343875</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>0,41</b>	<b>6104541,667</b>	<b>10096194,79</b>	<b>16200736,46</b>	<b>43111462,5</b>

**Lampiran V. Pendapatan Usahatani Semangka Kelompok Tani Ridho Lestari per Musim Tanam**

No	Nama	TR (Rp/Ha)	TC (Rp/Ha)	Pendapatan (Rp/Ha)
1	Agus Sugiarto	81000000	36510500	44489500
2	Ariyanto	69300000	36390500	32909500
3	Sumarno	72000000	28591250	43408750
4	Suwardi	90000000	50320000	39680000
5	Samsul H	70200000	36840500	33359500
6	Ponadi	73800000	36916125	36883875
7	Arik W	81000000	36904125	44095875
8	Amin Tohari	73300000	36856125	36443875
9	Komari	94800000	50320625	44479375
10	Mashudi	103800000	50200625	53599375
11	Nur Wahid	88000000	50454000	37546000
12	Sulistiyono	101600000	50454000	51146000
13	Sumarmo	79160000	36757000	42403000
14	Jarko	76020000	36721000	39299000
15	Sumardi	106000000	50274000	55726000
16	Totok	90000000	50754625	39245375
17	Romlan	88520000	50754625	37765375
18	Surateman	88600000	50514625	38085375
19	Asgari	90000000	50802625	39197375
20	Joko	65700000	36785125	28914875
21	Ali Imron	64980000	36463000	28517000
22	Misadi	62140000	36403000	25737000
23	Katijo	90000000	50340000	39660000
24	Miselan	67100000	36901000	30199000
25	Sumitro	85000000	50340000	34660000
26	Patok	65300000	37415125	27884875
27	Jumani	92000000	50814625	41185375
28	Kasemun	90400000	50814625	39585375
29	Barodin	87800000	50694625	37105375
30	Samuji	55000000	29035875	25964125
<b>Total</b>		<b>2442520000</b>	<b>1293343875</b>	<b>1149176125</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>81417333,33</b>	<b>43111462,5</b>	<b>38305870,83</b>



**Lampiran W. Efisiensi Biaya Usahatani Semangka Kelompok Tani Ridho  
Lestari per Musim Tanam**

No	Nama	TR (Rp/Ha)	TC (Rp/Ha)	R/C Ratio
1	Agus Sugiarto	81000000	36510500	2,22
2	Ariyanto	69300000	36390500	1,90
3	Sumarno	72000000	28591250	2,52
4	Suwardi	90000000	50320000	1,79
5	Samsul H	70200000	36840500	1,91
6	Ponadi	73800000	36916125	2,00
7	Arik W	81000000	36904125	2,19
8	Amin Tohari	73300000	36856125	1,99
9	Komari	94800000	50320625	1,88
10	Mashudi	103800000	50200625	2,07
11	Nur Wahid	88000000	50454000	1,74
12	Sulistiyono	101600000	50454000	2,01
13	Sumarmo	79160000	36757000	2,15
14	Jarko	76020000	36721000	2,07
15	Sumardi	106000000	50274000	2,11
16	Totok	90000000	50754625	1,77
17	Romlan	88520000	50754625	1,74
18	Surateman	88600000	50514625	1,75
19	Asngari	90000000	50802625	1,77
20	Joko	65700000	36785125	1,79
21	Ali Imron	64980000	36463000	1,78
22	Misadi	62140000	36403000	1,71
23	Katijo	90000000	50340000	1,79
24	Miselan	67100000	36901000	1,82
25	Sumitro	85000000	50340000	1,69
26	Patok	65300000	37415125	1,75
27	Jumani	92000000	50814625	1,81
28	Kasemun	90400000	50814625	1,78
29	Barodin	87800000	50694625	1,73
30	Samuji	55000000	29035875	1,89
<b>Total</b>		<b>2442520000</b>	<b>1293343875</b>	<b>57</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>81417333,33</b>	<b>43111462,5</b>	<b>1,89</b>

**Lampiran X. Dokumentasi**

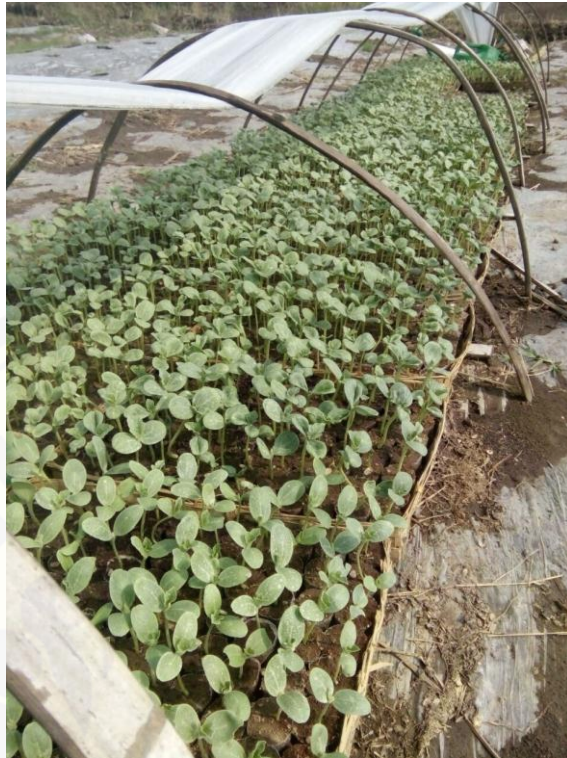


Gambar 1. Wawancara dengan Ketua Kelompok Tani Ridho Lestari



Gambar 2. Bibit semangka umur 2 hari di persemaian





Gambar 3. Bibit umur 8 hari di persemaian sudah siap pindah tanam



Gambar 4. Pemandahan bibit ke bedengan

**UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS PERTANIAN  
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS**

Panduan untuk  
Petani

### **PANDUAN WAWANCARA**

---

**Judul Penelitian : Analisis Pemasaran dan Pendapatan Usahatani Semangka Kelompok Tani Ridho Lestari di Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi**

**Lokasi Penelitian : Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi**

---

#### **IDENTITAS PENELITI**

Nama : Binta Islami Amnimarlianda  
NIM : 1215101601158  
Hari/Tanggal Wawancara :

#### **IDENTITAS RESPONDEN**

Nama :  
Alamat :  
Umur : tahun  
Pendidikan :  
Pekerjaan Utama :  
Pekerjaan Sampingan :  
Jumlah Anggota Keluarga : orang  
Lama Kegiatan Usaha :  
Kepemilikan Lahan :  
Luas Lahan :

Tanda Tangan

( )

**A. Produksi Semangka**

1. Sudah berapa lama Anda berusahatani semangka?

Jawab:.....

2. Mengapa Bapak membudidayakan semangka?

Jawab:.....

3. Apakah alasan Bapak gabung dalam kelompok tani?

Jawab:.....

4. Darimana benih semangka tersebut diperoleh?

Jawab:.....

5. Apakah budidaya semangka merupakan pekerjaan utama/sampingan?

Jawab:.....

6. Jenis semangka apa yang dibudidayakan?

Jawab:.....

7. Mengapa memilih jenis semangka tersebut?

Jawab:.....

8. Darimana Bapak memperoleh modal untuk membudidayakan semangka?

Jawab:.....

9. Apa saja peralatan yang dibutuhkan dalam membudidayakan semangka?

Jawab:.....

10. Apakah terdapat kendala dalam membeli sarana produksi tersebut?

Jawab:.....

11. Berapa hari masa panen yang baik dalam membudidayakan semangka?

Jawab:.....

12. Apakah terdapat kendala dalam membudidayakan semangka?

Jawab:.....

13. Penyakit dan hama apa saja yang menyerang semangka?

Jawab:.....

14. Bagaimana upaya untuk mengatasi hal tersebut?

Jawab:.....

15. Apakah ada peran pemerintah Kabupaten Banyuwangi?

Jawab:.....



16. Berapa hasil produksi semangka Anda setiap satu kali panen?  
Jawab:.....
17. Apakah semangka hasil panen yang akan dijual disortasi terlebih dahulu?  
Jawab:.....
18. Apakah kualitas semangka hasil panen selalu baik?  
Jawab:.....
19. Bagaimana ciri-ciri hasil panen semangka yang dikatakan baik?  
Jawab:.....
20. Apakah semangka hasil panen dibedakan menurut jenis kualitas?  
Jawab:.....
21. Semangka tersebut dibedakan menjadi berapa jenis kualitas?  
Jawab:.....
22. Apakah terdapat perbedaan harga dari setiap jenis kualitas semangka yang telah dibedakan?  
Jawab:.....
23. Berapa harga jual untuk setiap jenis kualitas semangka tersebut?  
Jawab:.....
24. Apakah semangka hasil panen dijual seluruhnya?  
Jawab:.....
25. Apakah semangka yang dijual selalu terjual habis?  
Jawab:.....
26. Jika terdapat semangka yang tidak terjual habis, apakah yang Anda lakukan?  
Jawab:.....

## **B. Pemasaran Semangka**

1. Kemanakah Anda menjual semangka hasil produksi dan berapa jumlah pedagang tersebut?
  - a. Tengkulak (..... orang)
  - b. Pedagang pengumpul (..... orang)
  - c. Pedagang besar (..... orang)
  - d. Pedagang pengecer (..... orang)

2. Bagaimana sistem menjual semangka hasil panen? Sistem borongan, jual sendiri atau ada sistem yang lain?  
Jawab:.....
3. Ke daerah mana saja Anda menjual semangka?  
Jawab:.....
4. Bagaimana penetapan harga jual semangka?
  - a. Tawar menawar
  - b. Ditentukan oleh penjual
  - c. Ditentukan oleh pembeli
  - d. Lain-lain
5. Apakah lembaga pemasaran memiliki standar tertentu dalam membeli hasil panen semangka Anda?  
Jawab:.....
6. Bagaimana sistem satuan penjualan semangka yang dilakukan?
  - a. Satuan ton (Rp. ....../ton)
  - b. Satuan kilogram (Rp. ....../kg)
  - c. Lain-lain
7. Bagaimana sistem pembayaran yang dilakukan?
  - a. Dibayar di depan
  - b. Dibayar di belakang
  - c. Dibayar tunai
  - d. Lain-lain
8. Bagaimana sistem pengangkutan hasil panen semangka hingga sampai ke pedagang?  
Jawab:.....
9. Bagaimana penanggung biaya pengangkutan?
  - a. Ditanggung petani
  - b. Ditanggung pembeli
  - c. Lain-lain

10. Apakah Anda memiliki pelanggan tetap dalam memasarkan semangka? Jika ada, telah berapa lama Anda menjual semangka kepada pelanggan Anda tersebut?

Jawab:.....

11. Apakah Anda memiliki hubungan ketergantungan terhadap perantara pemasaran?

Jawab:.....

12. Apakah terdapat kendala dalam pemasaran semangka? Jika ada, apa kendala yang dihadapi dalam pemasaran semangka?

Jawab:.....

13. Berikut tabel mengenai biaya pemasaran yang dilakukan:

Jenis Biaya	Jumlah	Biaya per satuan (Rp)	Jumlah Biaya (Rp)
Biaya Pengemasan			
Biaya Tenaga Kerja			
Biaya Transportasi			
Biaya Penyimpanan			
Biaya lain-lain			

Harga Jual : Rp. ....../...

Keuntungan : Rp. ....../...

14. Berikut tabel lembaga pemasaran yang dituju, jumlah penjualan, dan harga jual dalam pemasaran semangka:

No.	Lembaga pemasaran yang dituju	Jumlah Penjualan (Kg)	Harga Jual (Rp)
1.	Tengkulak		
2.	Pedagang Pengumpul		
3.	Pedagang Besar		
4.	Pedagang Pengecer		
5.	.....		

**C. Biaya Produksi**

## 1. Biaya Variabel

- Biaya variabel untuk benih

<b>Jenis Benih</b>	<b>Jumlah (Kg)</b>	<b>Harga/unit (Rp/Kg)</b>	<b>Total</b>
<b>Total</b>			

- Biaya variabel untuk pupuk

<b>Jenis Pupuk</b>	<b>Jumlah (Kg)</b>	<b>Harga/unit (Rp/Kg)</b>	<b>Total</b>
<b>Total</b>			

- Biaya variabel untuk pestisida

<b>Jenis Pestisida</b>	<b>Jumlah (Kg)</b>	<b>Harga/unit (Rp/Kg)</b>	<b>Total</b>
<b>Total</b>			

## 2. Biaya Tenaga Kerja

Jenis Kegiatan	Jumlah TK		Jam Kerja/Hari	Upah/Hari		Total Biaya (Rp)
	L	P		L	P	
Pengolahan lahan						
Pemberian pupuk dasar						
Pembuatan bedengan						
Pemasangan mulsa						
Penyiapan benih/bibit						
Penanaman						
Pemangkasan						
Pengairan						
Pemupukan susulan						
Penyemprotan						
Polinasi (mengawinkan)						
Pemanenan						
<b>Total</b>						

3. Biaya pengairan : Rp .....

4. Biaya Tetap

a. Nilai sewa lahan per tahun : Rp .....

b. Alat Pertanian

Nama Alat	Jumlah	Umur Ekonomis (tahun)	Harga/satuan	Total Biaya (Rp)
<b>Total</b>				



**UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS PERTANIAN  
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS**

Panduan untuk  
Pedagang

### **PANDUAN WAWANCARA**

---

**Judul Penelitian : Analisis Pemasaran dan Pendapatan Usahatani  
Semangka Kelompok Tani Ridho Lestari di Desa  
Tembokrejo Kecamatan Muncar Kabupaten  
Banyuwangi**

**Lokasi Penelitian : Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar Kabupaten  
Banyuwangi**

---

#### **IDENTITAS PENELITI**

Nama : Binta Islami Amnimarlianda  
NIM : 1215101601158  
Hari/Tanggal Wawancara :

#### **IDENTITAS RESPONDEN**

Nama :  
Alamat :  
Umur : tahun  
Pendidikan :  
Pekerjaan Utama :  
Pekerjaan Sampingan :  
Jumlah Anggota Keluarga : orang  
Lama Kegiatan Usaha :  
Kepemilikan Lahan :  
Luas Lahan :

Tanda Tangan

( )

**A. Pembelian**

1. Darimana saja Anda membeli semangka?
  - a. Petani lingkup desa
  - b. Tengkulak
  - c. Pedagang pengumpul
  - d. Pedagang besar
  - e. Lain-lain
2. Berapa jumlah semangka yang Anda beli?  
Jawab: .....
3. Kapan Anda melakukan pembelian semangka?  
Jawab: .....
4. Apakah terdapat syarat yang Anda tentukan mengenai kualitas semangka yang akan Anda beli? Jika ada, apa saja persyaratan tersebut?  
Jawab: .....
5. Apakah terdapat perbedaan harga yang ditentukan berkaitan dengan kualitas semangka?  
Jawab: .....
6. Berapa harga pembelian semangka?  
Jawab: .....
7. Bagaimana penetapan harga beli semangka?
  - a. Tawar menawar
  - b. Ditentukan oleh penjual
  - c. Ditentukan oleh pembeli
  - d. Lain-lain
8. Bagaimana Bagaimana sistem satuan pembelian semangka yang Anda dilakukan?
  - a. Satuan ton (Rp. ....../ton)
  - b. Satuan kilogram (Rp. ....../kg)
  - c. Lain-lain

Penjelasan .....

9. Bagaimana sistem pembayaran pembelian yang Anda lakukan?

- a. Dibayar di depan
- b. Dibayar di belakang
- c. Dibayar tunai
- d. Lain-lain

Penjelasan .....

10. Apakah Anda memiliki pelanggan tetap dalam membeli semangka? Jika Ada, telah berapa lama Anda membeli semangka kepada pelanggan Anda tersebut?

Jawab: .....

11. Berapa jumlah petani yang menjual semangka kepada Anda hingga saat ini?

Jawab: .....

12. Tabel asal pembelian, jumlah pembelian, dan harga beli dalam pemasaran semangka

No.	Asal Pembelian	Jumlah Pembelian (Kg)	Harga Pembelian (Rp)
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

13. Apakah terdapat kendala dalam pembelian semangka? Jika ada, apa kendala yang dihadapi dalam pembelian semangka?

Jawab: .....

## B. Penjualan

1. Bagaimana sistem pemasaran semangka yang Anda lakukan?

- a. Langsung partai/borong
- b. Sistem eceran
- c. Lain-lain

2. Mengapa memilih sistem penjualan tersebut?

- a. Lebih mudah dan cepat
- b. Lebih menguntungkan
- c. Lain-lain

3. Bagaimana sistem satuan penjualan semangka yang Anda lakukan?
  - a. Satuan ton (Rp. ....../ton)
  - b. Satuan kilogram (Rp. ....../kg)
  - c. Lain-lainPenjelasan .....
4. Apakah Anda melakukan kegiatan penyortiran sebelum semangka dijual? Jika iya, mengapa Anda melakukan penyortiran?  
Jawab: .....
5. Semangka yang telah disortir terbagi menjadi berapa jenis kualitas?  
Jawab: .....
6. Apakah terdapat perbedaan harga dari setiap jenis kualitas semangka yang Anda jual?  
Jawab: .....
7. Berapa harga jual yang Anda tetapkan untuk setiap jenis kualitas semangka tersebut?  
Jawab: .....
8. Jika semua jenis kualitas semangka dijual dengan harga sama, berapa harga jual semangka tersebut?  
Jawab: .....
9. Apakah Anda memiliki pelanggan tetap dalam menjualkan semangka? Jika iya, telah berapa lama Anda melakukan jual beli dengan pelanggan tersebut?  
Jawab: .....
10. Apakah semangka yang dipasarkan selalu terjual habis? Jika tidak, apa yang akan Anda lakukan terhadap semangka tersebut?  
Jawab: .....
11. Apakah terdapat kendala dalam memasarkan semangka? Jika ada, apa saja kendala yang Anda hadapi?  
Jawab: .....
12. Berapa lama semangka dapat habis terjual?  
Jawab: .....

13. Bagaimana Anda mengatasi kendala tersebut?

Jawab: .....

14. Apakah Anda melakukan kerjasama dengan lembaga perantara lain dalam memasarkan semangka?

Jawab: .....

15. Apakah Anda melakukan kegiatan penyimpanan?

a. Ya

b. Tidak

Jika ya:

1) Jumlah semangka yang seringkali disimpan ..... kg

2) Lokasi penyimpanan semangka di .....

3) Lama waktu penyimpanan .....

4) Cara penyimpanan .....

5) Biaya penyimpanan Rp. ....

16. Bagaimana sistem pengangkutan semangka yang akan dijual ke pedagang berikutnya?

Jawab: .....

17. Bagaimana penanggungungan biaya pengangkutan semangka untuk penjualan?

a. Ditanggung sendiri

b. Ditanggung pedagang selanjutnya

c. Lain-lain

18. Tabel lembaga pemasaran yang dituju, jumlah penjualan, dan harga jual dalam pemasaran semangka

No.	Lembaga pemasaran yang dituju	Jumlah penjualan (Kg)	Harga Jual (Rp)
1.	Pedagang pengumpul		
2.	Pedagang besar		
3.	Pedagang pengecer		



19. Tabel biaya pemasaran yang dikeluarkan oleh lembaga pemasaran dalam memasarkan semangka

No.	Jenis Biaya	Jumlah	Harga per satuan unit	Biaya (Rp)
1.	Biaya Transportasi			
2.	Biaya bongkar muatan			
3.	Biaya Pengemasan			
4.	Biaya Penyimpanan			
5.	Biaya lain-lain .....			

Harga Jual = Rp. .... / ...

Harga Beli = Rp. .... / ...

